

**PREFERENSI GAYA HIDUP MAHASISWA PERANTAUAN  
ASAL AMBON, MALUKU YANG KULIAH  
DI KOTA MALANG**

**TESIS**



Oleh:

**Neneng Mukaffa Opier  
NIM. 200401210002**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**PREFERENSI GAYA HIDUP MAHASISWA PERANTAUAN  
ASAL AMBON, MALUKU YANG KULIAH  
DI KOTA MALANG**

**TESIS**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister

Psikologi (M.Si)

Oleh:

**Neneng Mukaffa Opier  
NIM. 200401210002**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**PREFERENSI GAYA HIDUP MAHASISWA PERANTAUAN  
ASAL AMBON, MALUKU YANG KULIAH  
DI KOTA MALANG**

**TESIS**

Oleh:

**Neneng Mukaffa Opier  
NIM. 200401210002**

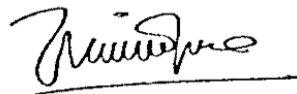
Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing Utama**



**Dr. Siti Mahmudah, M. Si  
NIP. 196710291994032001**

**Dosen Pembimbing Pendamping**



**Dr. Retno Mangestuti, M. Si  
NIP. 197502202003122004**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si  
NIP. 19761128 200212**

**PREFERENSI GAYA HIDUP MAHASISWA PERANTAUAN  
ASAL AMBON, MALUKU YANG KULIAH  
DI KOTA MALANG**

Oleh :

**Neneng Mukaffa Opier  
NIM. 200401210002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal, 01 Desember 2022

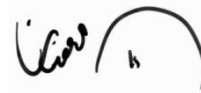
Susunan Dewan Penguji

**Anggota Penguji:  
Penguji Utama**



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si  
NIP. 19760512 200312 1 00

**Penguji Pendamping**



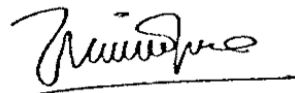
Dr. Muhammad Mahpur, M.Si  
NIP. 197460505200501 1 003

**Dosen Pembimbing:  
Dosen Pembimbing Utama**



Dr. Siti Mahmudah, M. Si  
NIP. 196710291994032001

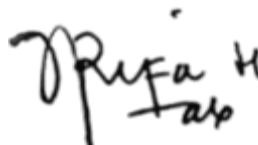
**Dosen Pembimbing Pendamping**



Dr. Retno Mangestuti, M. Si  
NIP. 197502202003122004

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister Psikologi  
Tanggal, 01 Desember 2022

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si  
NIP. 19761128 200212

## SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neneng Mukaffa Opier  
NIM : 200401210002  
Program Studi : Magister Psikologi  
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat dengan judul "Preferensi Gaya Hidup Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku Yang Kuliah Di Kota Malang" adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 1 Desember 2022  
Peneliti

  
NIM. 200401210002

## MOTTO

تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا

**Artinya:** “Dan makan dan minumlah kalian, tetapi janganlah kalian berlebihan. karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

(Qs. Al-Ar’af: 31)

**"Tidak ada martabat yang begitu mengesankan dan tidak ada kemerdekaan yang begitu penting, selain hidup sesuai kemampuan Anda."**

- Calvin Coolidge

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda tercinta Ajid Opier, ibunda tersayang Sri Syarwiah Mony, Kakak tersayang Nunung Khairunnisa Opier yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini, Adik-adik tercinta Uun Uswatun Khasanah, Muhammad Bambang Musakkar, Ahmad Jindan dan Fatimah Azzahra Opier yang selalu menghibur disaat penulis merasa sedih. Tak lupa pula untuk orang terkasih Kalistya Rizky Pratondo yang sudah selalu ada dan membantu peneliti dalam suka maupun duka.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Karya tulis ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku Ketua Prodi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis.
5. Dr. Retno Mangestuti, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Magister Psikologi UIN Malang yang telah mendidik, membimbing serta mengajarkan banyak hal kepada penulis selama proses belajar.
7. Responden penelitian yang telah berkontribusi untuk membantu penulis dalam menggali data penelitian.
8. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan tesis ini baik moril maupun materil.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 1 Desember 2022

Peneliti

**Neneng Mukaffa Opier**

NIM. 200401210002

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	2
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	3
<b>SURAT PENYATAAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>مختصرة</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	34
A. Gaya Hidup Hedonis .....	15
1. Pengertian Gaya Hidup Hedonis.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis.....	16
3. Karakteristik Gaya Hidup Hedonis.....	20
4. Macam-macam Gaya Hidup Hedonis.....	21
5. Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonis.....	22
B. <i>Self Concept</i> .....	43
1. Pengertian <i>Self Concept</i> .....	43
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Concept</i> .....	45
3. Dimensi-dimensi <i>Self Concept</i> .....	46
C. <i>Financial Management Behavior</i> .....	29
1. Pengertian <i>Financial Management Behavior</i> .....	49
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Management Behavior</i> .....	50
3. Aspek-aspek <i>Financial Management Behavior</i> .....	35
D. Mahasiswa Perantauan .....	37
E. Pengaruh <i>Self Concept</i> dan <i>Financial Management Behavior</i> Terhadap Gaya Hidup Hedonis.....	42
F. Hipotesis Penelitian .....	51
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	71
A. Tipe Penelitian .....	71
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	71
1. Variabel Independen.....	71
2. Variabel Dependen .....	71
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	72
D. Populasi dan Sampel atau Subjek Penelitian .....	73

E. Teknik Pengumpulan Data .....	74
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	75
G. Metode Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	71
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
1. Kesimpulan.....	122
2. Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Skor Penilaian Skala Gaya Hidup Hedonis.....	72
Tabel 3. 2	<i>Blue Print</i> Skala Gaya Hidup Hedonis.....	73
Tabel 3. 3	Skor Penilaian Skala <i>Self Concept</i> .....	74
Tabel 3. 4	<i>Blue print</i> Skala <i>Self Concept</i> .....	74
Tabel 3. 5	Skor Penilaian Skala <i>Financial Management Behavior</i> .....	76
Tabel 3. 6	<i>Blue Print</i> Skala <i>Financial Management Behavior</i> .....	76
Tabel 3. 7	Jadwal Pelaksanaan <i>Aiken's V</i> .....	78
Tabel 3. 8	Hasil <i>Aiken's V</i> Skala Gaya Hidup Hedonis .....	78
Tabel 3. 9	Hasil <i>Aiken's V</i> Skala <i>Self Concept</i> .....	79
Tabel 3. 10	Hasil <i>Aiken's V</i> Skala <i>Financial Management Behavior</i> .....	80
Tabel 3. 11	Nilai Uji Coba Reliabilitas Skala.....	82
Tabel 3. 12	Uji Coba Skala <i>Self Concept</i> .....	82
Tabel 3. 13	Uji Coba Skala <i>Financial Management Behavior</i> .....	82
Tabel 3. 14	Uji Coba Skala Gaya Hidup Hedonis.....	82
Tabel 3. 15	Uji Nilai Reliabilitas Skala Pasca Uji Coba .....	82
Tabel 3. 16	Skala <i>Self Concept</i> .....	82
Tabel 3. 17	Skala <i>Financial Management Behavior</i> .....	83
Tabel 3. 18	Skala Gaya Hidup Hedonis .....	83
Tabel 3. 19	Rumus Kategori .....	85
Tabel 4. 1	Uji Linieritas Data .....	87
Tabel 4. 1	Uji Normalitas Data.....	87
Tabel 4. 3	<i>Descriptive Statistics</i> .....	88
Tabel 4. 4	Kategorisasi <i>Self Concept</i> .....	88
Tabel 4. 5	Kategorisasi <i>Financial Management Behavior</i> .....	89
Tabel 4. 6	Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis.....	89
Tabel 4. 7	Rata-rata Skor Dimensi-dimensi <i>Self Concept</i> .....	90
Tabel 4. 8	Rata-rata Skor <i>Financial Management Behavior</i> .....	90
Tabel 4. 9	Rata-rata Skor Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonis.....	91
Tabel 4. 10	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
Tabel 4. 11	Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan .....	92
Tabel 4. 12	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitia .....	128
Lampiran 2. Tabel Perhitungan <i>Aiken's V</i> .....	133
Lampiran 3. Tabel Uji Coba Skala .....	137
Lampiran 4. Tabel Skor Penelitian .....	144
Lampiran 5. Tabel Uji Normalitas.....	157
Lampiran 6. Tabel Uji Linieritas .....	158
Lampiran 7. Tabel Uji Hipotesis .....	158
Lampiran 8. Tabel Kategorisasi Variabel .....	159

## ABSTRAK

Opier, Neneng Mukaffa. 2022. Pengaruh *Self Concept* dan *Financial Management Behavior* Terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Perantauan yang Kuliah di Kota Malang. Tesis. Jurusan Magister Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

Dosen Pembimbing: Dr. Siti Mahmudah, M.Si, dan Dr. Retno Mangestuti, M.Si

Musuh yang harus dihadapi adalah hedonisme dan ketidakpedulian. Jenis pemahaman ini berkembang pada mahasiswa yang sedang berjuang atau berusaha menemukan jati dirinya. Bahkan hari ini, ada mahasiswa bingung akan elemen dari siapa mereka dan bingung akan arah hidupnya kedepan. Mahasiswa yang bingung, mayoritas terjebak dalam kelompok hedonistik, yang mau tidak mau berfokus pada kerusuhan dan konsumerisme berlebihan dan dipenuhi dengan gratifikasi duniawi seolah-olah menjadi suatu kebiasaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat gaya hidup hedonis, *self concept* dan *financial management behavior* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang serta untuk mengetahui pengaruh *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* sebanyak 150 orang dengan kriteria sebagai mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di beberapa Universitas negeri maupun swasta di Kota Malang dan masih berstatus aktif kuliah. Alat pengukuran menggunakan skala gaya hidup hedonis oleh Engel, dkk (1994), skala *self concept* oleh Fitss (1971) dan skala *financial management behavior* oleh Xiao & Dew (2011). Analisis data menggunakan SPSS dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat *self concept* pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang berada pada kategori sedang sebesar 78,0% atau berjumlah 117 subjek; (2) Tingkat *financial management behavior* pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang berada pada kategori sedang sebesar 67,3% atau berjumlah 101 subjek; (3) Tingkat gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang berada pada kategori sedang sebesar 65% atau berjumlah 98 subjek; (4) Terdapat pengaruh *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang dengan nilai F hitung sebesar 154,813 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Serta koefisien determinasi sebesar 0,678 atau 67,8% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Self Concept*, *Financial Management Behavior* dan Gaya Hidup Hedonis

## ABSTRACT

Opier, Neneng Mukaffa. 2022. Self Concept and Financial Management Behavior on Hedonic Lifestyle in Overseas Students who study in Malang City. Thesis. Department of Psychology. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

---

Supervisor: Dr. Siti Mahmudah, M.Si, dan Dr. Retno Mangestuti, M.Si

Now, the enemy to face is hedonism and indifference. This type of understanding develops in students who are struggling or trying to find their identity. Even today, there are students who are confused about which element they are and confused about the direction of their life in the future. Confused students, the majority are trapped in hedonistic groups, which inevitably focus on riots and excessive consumerism and are filled with worldly gratifications as if it has become a habit.

This study aims to determine the level of hedonic lifestyle, self-concept and financial management behavior in overseas students studying in Malang City and to determine the effect of self-concept and financial management behavior on the hedonic lifestyle of overseas students studying in Malang City.

This research uses quantitative research. The sampling method used purposive sampling as many as 150 people with the criteria as overseas students from Ambon, Maluku who studied at several public and private universities in Malang City and were still active in college. The measurement tool uses a hedonic lifestyle scale by Engel, et al (1994), a self concept scale by Fitss (1971) and a financial management behavior scale by Xiao & Dew (2011). Data analysis using SPSS with multiple linear regression analysis.

The results of the study show that: (1) The level of self-concept in overseas students from Ambon, Maluku who study in Malang City is in the moderate category of 78.0% or 117 subjects; (2) The level of financial management behavior in overseas students from Ambon, Maluku who study in Malang City is in the moderate category of 67.3% or 101 subjects; (3) The level of hedonic lifestyle among overseas students from Ambon, Maluku who study in Malang City is in the moderate category of 65% or 98 subjects; (4) There is an effect of self-concept and financial management behavior on hedonic lifestyle in overseas students from Ambon, Maluku who study in Malang City with a calculated F value of 154.813 and a significance value of 0.000 <0.05. And the coefficient of determination is 0.678 or 67.8% while the rest is influenced by other factors not disclosed in this study..

**Keywords:** Self Concept, Financial Management Behavior and Hedonic Lifestyle

## مختصرة

أوبير، السيدة مكافعة. 2202. تأثير مفهوم الذات وسلوك الإدارة المالية على أسلوب حياة المتعلمة على الطلاب الأجانب من أمبون، ملاوكو الذين يدرسون في مدينة ملانج. فرضية. قسم علم النفس الماجستير. كلية علم النفس. جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومي، ملانج

المشرف: د. سيدتي ماهيسي، إم سي، ود. ريتونومانجسد توتي، إم سي

الذين الطلاب لدى الفهم من النوع هادي تطور. واللام بالالة ال لذة هو مواجه ته ي جب الذي العدو، الآن عنصر أي بشأن مرت يكون طلاب هناك، ال يوم حتى. هي. تهم على الع ثوري حاولون أي كاف حون محاصرون الغلبة، المرت يكون الطلاب. المسد تقبل في دياتهم اتجاه بشأن مرت يكون هم الم فرطة الاسد تهلاك الة والنزعة الاسدغب أعمال على حتمًا تركز وال تي، الم تعة مذهب مجموعات في

عادة أصد بحث أنها لو كما ال دنن يوي بالإشداع وتم تلي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مسد توي أسلوب الحياة المتعلم، ومفهوم الذات مدينة ملانج، ومعرفة وسلوك الإدارة المالية لدى الطلاب الأجانب الذين يدرسون في ذب تأثير مفهوم الذات وسلوك الإدارة المالية على أسلوب الحياة المتعلم لطلاب الأجا الذين يدرسون في مدينة ملانج

لما هدفية عينات أخذ العينات أخذت الكمي البحث البحث هادي سد تخدم في درسوا الذين ملاوكو، أمبون من جاذب الأطلاب مثل لمعايير وفقًا شخصًا 150 إلى يصل أداة سد تخدم. الكلية في نشط بين زالوا وملانج مدينة في والخاصة العامة الجامعات من العديد بواسطة الذات مفهوم ومق ياس، (Engel, et al (1994) بواسطة المتعلمة حياة أسلوب مق ياس القياس ال بيانات تحليل. Xiao & Dew (2011) اسطوب والمالية الإدارة سلوك ومق ياس (Fitss (1971) الم تعدد الخطي الانحدار تحليل مع SPSS باستخدام

من الأجانب الطلاب لدى الذات مفهوم مسد توي كان (1) بي لي ما الدراسة نتائج أظهرت يقع (2)؛ مادة 117 إلى وصلوا أو 78.0% في ملانج مدينة في درسوا الذين ملاوكو، أمبون مدينة في يدرسون الذين ملاوكو، أمبون من الأجانب الطلاب لدى المالية الإدارة سلوك ومق ياس نمط مسد توي يقع (3)؛ ملدة 101 يزورهم الذين أو 67.3% بنسبة المتوسطة الة في ملانج في ملانج مدينة في يدرسون الذين ملاوكو، أمبون من الأجانب الطلاب لدى ال لذة الحياة الإدارة وسلوك الذات لم مفهوم تأثير هناك (4)؛ يزورهم شخصًا 98 أو 65% بنسبة لمعدلة الة في مدينة في يدرسون الذين ملاوكو، أمبون من الأجانب لطلاب ال لذيذ الحياة نمط على المالية 67.8% أو 0.678 < 0.000 دلالة وق يمة 154.813 ت بلغ محسوبية F بقيمة ملانج الدراسة هذه في عنها الكشفي تم لم أخرى بعوامل ال باقي تأثير بينما

المفاتيح: ال لذيذ الحياة وأسلوب المالية الإدارة وسلوك الذات مفهوم

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Beriringan dengan semakin berkembangnya zaman, maka tidak sedikit dari lulusan pelajar di Sekolah Menengah Atas berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi yang berada di wilayah asalnya bahkan ke luar kota seperti kota yang berada di pulau Jawa. Menurut Tyas (2017) bahwa dewasa ini banyak lulusan pelajar Sekolah Menengah Atas di berbagai provinsi di Indonesia tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan ke Pulau Jawa. Hal ini tentu disebabkan karena Pulau Jawa memiliki banyak perguruan tinggi dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan perguruan tinggi di luar Pulau Jawa. Tidak hanya itu Pulau Jawa menjadi pusat dari segi perekonomian, pemerintahan, dan pendidikan sehingga keberagaman tersebut yang membuat setiap suku yang ada di Indonesia terbuka akan pendatang dari luar daerahnya (Yanti, 2018).

Salah satu kota yang berada di Pulau Jawa ialah Kota Malang. Kota Malang ialah sebuah kota yg terletak pada Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah selatan Surabaya dan ialah kota terbesar ke 2 di Jawa Timur sesudah Surabaya, serta merupakan galat satu kota terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah penduduk. Malang dikenal menjadi salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia sebab terdapat universitas serta politeknik negeri juga swasta yang populer hingga seluruh Indonesia serta menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di kota ini. Sebagai akibatnya Malang pula menjadi tempat tinggal mahasiswa dari aneka macam wilayah di seluruh Indonesia, bahkan di antara mereka juga membuat wadah komunitas tersendiri. Menurut PERDA Kota Malang no 4 tahun 2011 tentang RT RW tahun 2010-2030 dijelaskan bahwa tujuan Kota Malang ialah mewujudkan Kota Malang sebagai kota pendidikan yang berkualitas dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung sektor penunjang pariwisata serta

sektor industri, perdagangan dan jasa agar tercipta kota yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Hal ini tentu memicu daya tarik bagi masyarakat terutama pelajar dari luar kota untuk merantau ke Malang demi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta yang diinginkan.

Pelajar yang memilih melanjutkan pendidikan di luar kota asalnya akan disebut sebagai mahasiswa perantau. Mahasiswa perantau berarti meninggalkan daerah asal dengan jangka waktu yang lama atau cepat dengan maksud kembali ke daerah asal. Seseorang dapat dikatakan merantau apabila meninggalkan daerah asal walaupun masih dalam ruang lingkup di wilayah Jawa ini karena meninggalkan daerah asal dengan jangka waktu yang cukup lama dan memiliki maksud kembali pulang ke daerah asal. Adapun penelitian ini berfokus pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku dengan jarak 2.042 KM ke Kota Malang dan meninggalkan rumah selama berbulan-bulan yang membutuhkan tempat tinggal sementara (kos-kosan atau tinggal bersama keluarga yang berdomisili di Kota Malang dan sekitarnya).

Mahasiswa yang memilih untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya atau dikatakan merantau, maka apa yang dibawa ketika merantau itu tidak hanya fisik semata melainkan setiap individu tersebut secara instan akan membawa budaya yang dianut di daerah asalnya. Budaya yang dimaksud mencakup nilai-nilai dan gaya hidup yang membuat dirinya mampu berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Sarwono (2015) bahwa manusia tidak dapat dilepaskan dari budaya. Sebagai ilmu yang mempelajari budaya yang terkait dengan mengenali budaya sebagai konteks dimana manusia berperilaku, sehingga dapat diketahui mengenai gambaran yang lebih jelas terkait manusia dan hal-hal yang melatar belakangi munculnya tingkah laku pada manusia tersebut. Budaya individu berupa gaya hidup yang dibawa dari kampung halaman akan terkikis atau bahkan hilang akibat dari perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup mahasiswa perantauan

akankah menjadi lebih baik atau malah menjadi buruk ketika merantau di daerah lain. .

Menurut Sabarisman (2011) bahwa gaya hidup itu dipahami sebagai cara hidup seseorang ditentukan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu dalam kegiatan, apa yang mereka anggap hobi penting dalam hidup mereka, dan bagaimana perasaan mereka tentang dunia disekitarnya. Gaya hidup masyarakat tentu tidak selamanya konsisten ke arah yang positif namun ada juga kecenderungan ke arah negatif dan kembali berubah-ubah. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Chaney (2009) bahwa apa yang biasanya dilakukan oleh orang-orang modern begitu dengan cepatnya mengalami perubahan disebabkan karena masyarakat berorientasi mempunyai pola hidup sekarang dimana orang yang selalu mengikuti tren kemajuan saat ini akan segera diikuti dan mereka yang tidak akan dianggap ketinggalan zaman oleh kelompok atau lingkungan tempat mereka tinggal.

Menurut Suyanto (2013) bahwa gaya hidup bisa dilihat dan terekspresikan atas sesuatu yang dipilih dan dikonsumsi oleh mereka, begitupun dengan seorang individu memakai suatu barang, bagaimana seorang individu memilih untuk bergaul, serta bagaimana seseorang berperilaku ketika bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat. Dijelaskan lebih lanjut bahwa gaya hidup diartikan dengan kebiasaan dalam berkehidupan yang melingkupi sekumpulan kegiatan yang seringkali dilakukan, sikap dan pola respon terhadap kehidupan, terutama yang berkaitan dengan perlengkapan kehidupan.

Fenomena merantau mahasiswa seperti dua bilah pisau, karena sangat jauh dari orang tua sehingga pengendalian diri menjadi beban pribadi. Secara umum, merantau ingin meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik, karena setiap orang ingin hidup dengan baik. Saat masuk kuliah, banyak perubahan yang didapat dari beradaptasi dengan lingkungan baru. Gaya hidup yang dilakukan di daerah asal yang berada di jalan kebaikan akan berbenturan dengan kondisi lingkungannya. Kondisi

lingkungan kampus akan berbenturan dengan gaya hidup mahasiswa saat berada di daerah asalnya. Hal ini didukung oleh pendapat (Budiman, 2002) bahwa pada kenyataannya yang dapat dijumpai dalam kesehariannya bahwa nilai-nilai baru yang menjadi *way of life*, khususnya yang tinggal di perkotaan, lebih condong pada nilai-nilai material. Artinya, menitikberatkan pada kegiatan minat dan sikap terhadap mereka yang lebih mementingkan penampilan, hedon, dan kemewahan kontemporer dan bergengsi.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Susianto (1993) bahwa cara hidup yang mengarah pada kesenangan sebagai pendukung kenyamanan gaya hidup hedonis, karakteristik remaja akhir antara lain senang sebagai pusat perhatian, mengikuti, dan peka terhadap penemuan-penemuan baru. Gaya hidup hedonis dimaknai sebagai bentuk atas tindakan yang mengarah untuk mencari bukti diri, sehingga biasanya dalam fase remaja awal sampai akhir berkeinginan untuk mencoba hal-hal baru. Tujuan dari gaya hidup hedonis adalah untuk mencapai kesenangan dan kebahagiaan. Ini mencakup kegiatan yang dilakukan, metode pelaksanaan, sarana pelaksanaan, dan hasil. Nadzir & Ingarianti (2015). Cara hidup ini memungkinkan seseorang untuk bersenang-senang (Martha & Setyawan, 2010).

Menurut Prof. Masrukhi (Kompas 2011), 10 % mahasiswa idealis, sedangkan 90% hedonistik. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa saat ini cenderung hidup lebih mengarah pada kesenangan, dan telah dilaporkan bahwa 90 % mahasiswa adalah mahasiswa rekreasi yang mencari gaya hidup yang mencolok dan menyenangkan. Ada banyak gaya hidup yang bisa ditemukan di perguruan tinggi. Gaya hidup mahasiswa berbeda-beda tergantung tipe mahasiswa dan latar belakangnya. Karena banyak mahasiswa yang tergabung dalam kelompok mahasiswa hedonis, maka hedonisme menjadi salah satu gaya hidup mahasiswa.

Gaya hidup hedonis pada dasarnya berasal dari kebiasaan hidup di barat yang dikenal dengan kebebasannya yang tak bisa dilampaui.

Kebiasaan ini telah masuk ke Indonesia dan banyak sekali mempengaruhi bahkan merugikan setiap kalangan apalagi mahasiswa. Hal ini diperjelas oleh Bruno (2019) bahwa mahasiswa merupakan salah satu sasaran yang mudah terbuai oleh budaya asing. Hal ini disebabkan rasa ingin tahu mahasiswa yang sangat besar terhadap apa yang baru di Indonesia. Mahasiswa memiliki daya tarik mereka sendiri dengan hal-hal baru ini. Akibatnya, mahasiswa sering mudah menerima budaya Barat yang dampaknya sangat buruk. Salah satu ciri budaya Barat yang telah melekat pada mahasiswa yaitu hedonis.

Berbeda dengan mahasiswa Barat, maka mahasiswa Indonesia ialah para generasi penerus bangsa yang memiliki andil untuk mendobrak zaman demi menciptakan perubahan ke ranah yang begitu positif. Mahasiswa Indonesia pun diharapkan sebagai calon ilmuwan muda yang berintelektual namun hingga sekarang ini, masih ada juga mahasiswa yang terkadang lupa bahwasanya apa tujuan mereka melanjutkan kuliah. Peran pemuda dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan dalam sejarah negara Indonesia yang utamanya adalah mahasiswa, seperti pada masa kemerdekaan Indonesia. Transisi dari orde lama ke orde baru, dan terakhir pada masa reformasi pada tahun 1998 yang menjatuhkan orde baru. Pemahaman ini, bagaimanapun jarang diketahui dan dipahami oleh mahasiswa, yang sering menganggap jenis pemikiran ini sebagai "kompleks".

Saat ini musuh yang harus dihadapi adalah hedonisme dan ketidakpedulian. Jenis pemahaman ini berkembang pada mahasiswa yang sedang berjuang atau berusaha menemukan jati dirinya. Bahkan hari ini, ada mahasiswa bingung akan elemen dari siapa mereka dan bingung akan arah hidupnya kedepan. Mahasiswa yang bingung, mayoritas terjebak dalam kelompok hedonistik, yang mau tidak mau berfokus pada kerusuhan dan konsumerisme berlebihan dan dipenuhi dengan gratifikasi duniawi seolah-olah menjadi suatu kebiasaan. Menurut Desmita (2009) bahwa mahasiswa itu adalah sebutan yang diberikan kepada golongan remaja

akhir pada suatu lembaga pendidikan formal yang sebagian besar darinya berusia belasan tahun, yang masih berjuang untuk bertemu dengan identitas dan jati dirinya. Mahasiswa dalam kelompok usia ini cenderung sangat idealis dan ingin tahu, dan tetap rentan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Ramadan (2018) bahwa tidak sedikit dari mahasiswa yang memilih merantau ke pulau Jawa dilatar belakangi oleh beberapa hal meliputi, adanya keinginan dari orang tua agar si anak lebih mandiri, dan sebagiannya dikarenakan keinginan dari dirinya sendiri. Mereka ingin merasakan bagaimana jauh dari orang tua dan ingin bebas melakukan segala hal untuk memperoleh kesenangan semata dan terpenuhinya kepuasan pribadi. Pernyataan ini diperjelas oleh Rianton (2013) bahwa mahasiswa yang merantau memiliki niat untuk memperoleh kesenangan sehingga dari seperti nongkrong di cafe dena teman-teman, jalan-jalan ke mall hanya untuk cuci mata atau belanja, menggunakan barang-barang branded, mengunjungi diskotik, maupun kegiatan hiburan lainnya yang semua itu merupakan gaya hidup hedonis yang secara langsung tidak didasari dan sudah tercermin pada remaja terutama mahasiswa. Sehingga mahasiswa yang berasal dari luar Jawa dituntut untuk mengikuti dan menyesuaikan dengan gaya hidup hedonis yang marak terjadi pada mahasiswa agar mereka tidak merasa tertekan dengan lingkungan yang baru.

Menurut Yulisyasinta & Edwina (2017) bahwa gaya hidup hedonis dapat diketahui melalui kegiatan, minat dan pendapat yang mengarah pada kesenangan dan keewahan. Kegiatan dipahami sebagai cara individu untuk menghabiskan waktunya setiap hari seperti *shopping* di mall. Sedangkan minat dipahami sebagai suatu hal yang menarik yang muncul terhadap objek, peristiwa, atau topik yang berlandaskan pada kesenangan hidup seperti minat terhadap benda mewah dan barang *banded* maupun yang sedang trend.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purianti (2021) membuktikan bahwa terdapat beberapa bentuk perilaku hedonis pada mahasiswa di Kota Malang diantaranya berperilaku konsumtif seperti membeli baju, sepatu mewah, mengisi waktu dengan pergi ke tempat hiburan malam secara intens bersama teman sehingga melupakan keajibannya sebagai seorang mahasiswa. Ini tentu disebabkan karena beberapa faktor yaitu kurangnya kasih sayang, kurangnya pengawasan, finansial yang mendukung untuk berperilaku konsumtif, dan lingkungan petemanan yang memiliki kebiasaan yang sama.

Menurut Utami (2008) bahwa gaya hidup hedonis merupakan kecenderungan konsumen terhadap budaya konsumtif yang menggunakan produk untuk memperoleh kesenangan-kesenangan duniawi atau pola hidup glamour yang berorientasi pada materi. Badriyah (2013) lebih lanjut menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis ialah pola hidup individu yang menganggap bahwa kenikmatan materi sebagai tujuan utama untuk mencari kesenangan. Sehingga karakteristik dari gaya hidup hedonis ialah kebendaan yang diukur dengan harta dan dinilai dengan uang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti sejak 07 Juli 2022 ke beberapa mahasiswa yang berasal dari Ambon yang terkumpul dalam satu komunitas daerah, diperoleh data yang menunjukkan bahwa mahasiswa Ambon yang merantau untuk kuliah di Malang mengalami perubahan gaya hidup yang begitu drastis yakni mereka lebih senang menghabiskan waktu diluar rumah seperti nongkrong dengan sesama anak-anak ambon untuk bersenang-senang, lebih suka membeli barang banded, dan yang paling dominan ialah membeli barang karena menarik atau sedang trend padahal mereka tidak membutuhkannya dan ketika di daerah asal tidak seperti demikian. Bahkan mereka rela untuk mengirit makan agar bias membeli barang yang sedang trend agar terlihat keren di mata orang lain.

Gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku disini lebih dititikberatkan pada gaya hidup yang lebih trendi dengan mengkonsumsi produk-produk yang sedang ngetrend secara

berlebihan dimana mereka ketika mengkonsumsi produk-produk tersebut bukan atas dasar kebutuhan yang seharusnya melainkan karena keinginan untuk memuaskan diri demi menunjang perubahan gaya hidup atau kesenangann yang diperoleh dari berbelanja tanpa memikirkan keadaan ekonomi keluarga.

Menurut Susanto (2001) bahwa mahasiswa yang sudah mengikuti gaya hidup hedonis biasanya akan berusaha mempertahankan status sosialnya melalui merek-merek yang digunakan pada outfit keseharian mereka dan yang lainnya yang dapat menunjukkan tingkat status sosial yang tinggi. Pernyataan ini juga diperjelas dengan penelitian yang dilakukan oleh Trimartati (2014), setiap orang dapat menjalani gaya hidup hedonis, apalagi dengan semakin berkembangnya lingkaran sosial dan persaingan antar pribadi tentang status sosial, yang disalah artikan oleh keinginan individu untuk dianggap lebih modern dan tidak ketinggalan zaman.

Mahasiswa perantau yang telah terjerumus ke dalam gaya hidup hedonis maka akan memicu munculnya beberapa dampak. Seperti yang dijelaskan oleh Deriansyah & Anita (2013) dalam hasil penelitiannya bahwa gaya hidup hedonis menimbulkan dampak terhadap penurunan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, selain itu terciptanya pola hidup yang berubah menjadi materialistis, menjadikan individu menjadi egois dan bersikap acuh. Sehingga gaya hidup hedonis ini tidak sesuai dengan tujuan pendidikan Negara Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan kualitas dirinya sebagai generasi muda yang membanggaka dan tidak terlalu mengikuti gaya hidup hedonis.

Menurut Trimartati (2014) kecenderungan perilaku gaya hidup hedonis yang terlihat di golongan mahasiswa ditentukan oleh aspek internal serta eksternal. salah satu aspek internal gaya hidup hedonis ialah *self concept*. *Self concept* artinya uraian tentang diri sendiri yg muncul dari hubungan dengan orang lain. Bagi Hughes, dkk (2011) mengatakan Bila *self concept* adalah cerita hal diri sendiri yang pula memiliki

evaluasi pada diri. Hal ini diperjelas oleh West & Turner (2007) bahwa melalui interaksi sosial akan menyebabkan terbentuknya karakter yang dilakukan oleh masyarakat terhadap diri seseorang. Individu yang memiliki konsep diri tidak baik memiliki perilaku gaya hidup hedonis sehingga tidak ada kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Sarlina (2016) bahwa *self concept* mempunyai pengaruh yang signifikan dimana semakin rendah *self concept* maka semakin tinggi gaya hidup hedonis dan begitu sebaliknya semakin baik *self concept* maka semakin rendah gaya hidup hedonis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brilliantita & Putrianti (2015) yang berjudul “*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme pada Siswa Mahasiswa Psikologi*” menyatakan bahwa konsep diri berkaitan erat dengan gaya hidup hedonis, semakin rendah konsep diri maka akan semakin tinggi gaya hidup hedonis, sebaliknya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah gaya hidup hedonis

Menurut Makmur (2015) bahwa orang dengan *self concept* positif merasa bermanfaat serta mempunyai kemampuan serta potensi buat berkembang, mampu membentuk bahan buat memenuhi kebutuhannya, serta pula lebih berdiskusi pada menentukan pilihan hidupnya. Mahasiswa dengan *self concept* yg negatif mempunyai gaya hidup hedonistik serta di akhirnya tidak peduli menggunakan lingkungannya. Mahasiswa dengan *self concept* yg positif akan tampak lebih optimis, yakin diri serta senantiasa melindungi tindakan positif kepada semua suatu serta kekalahan yang sempat dirasakan, mereka jua bisa menghormati diri sendiri serta memandang keadaan positif yang dapat dicoba guna keberhasilan pada waktu depan. Sedangkan itu, mahasiswa dengan *self concept* negatif berasumsi bila mereka lemah, tidak berakal, tak profesional, merasa tidak digemari, kehilangan minat pada hayati, serta merasa pesimis tentang kehidupan serta peluang yang mereka hadapi. Mereka juga dapat menghargai diri mereka sendiri dan melihat

kemungkinan dampak positifnya yg bisa dilakukan demi kesuksesan masa depan (Fauziah & Ekasari, 2008).

Selaku inti dari bentuk karakter, *self concept* hendak memastikan perilaku orang jika mengalami pertarungan kehidupan, sebab *self concept* merupakan kerangka referensi yg berperan selaku titik dorong sikap. Menurut Agustiani (2006) bahwa jika *self concept* seseorang mempunyai akibat yang besar kepada perilaku yang diajukan oleh orang itu. dengan cara individu berasumsi bila dirinya merupakan orang yang memiliki kekurangan, walaupun ia tidak memiliki karakter semacam itu, namun perilakunya hendak membidik pada seorang bersumber di pemikirannya

Gaya hidup hedonis tidak terlepas dari uang. Uang berfungsi sebagai alat tukar, unit hitung, penyimpan nilai, dan bahkan standar pembayaran Nadzir & Ingarianti (2015). Gaya hidup hedonis yang dialami setiap individu, baik pekerja atau karyawan maupun mahasiswa, akan berbeda-beda; beberapa akan memiliki tingkat kehidupan hedonis yang tinggi, sementara yang lain akan memiliki tingkat kehidupan hedonis yang rendah (Nadzir & Ingarianti, 2015).

Lebih lanjut didukung oleh penjelasan dari Yuliyasinta & Edwina (2017) bahwa dalam keadaan sekarang ini, hampir semua masyarakat melakukan bahkan telah bergaya hidup hedonis meliputi berbelanja barang-barang yang bukan menjadi kebutuhan, pergi nonton layar lebar, liburan ke berbagai tempat semuanya itu dapat disaksikan pada perilaku yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa. Pada faktanya, setiap orang terikat oleh perilaku hedonis, tetapi tingkat hedonismelah yang membuat perbedaan, sedang hingga berat, tergantung pada tujuan kegembiraan mereka. Sebagian besar mahasiswa adalah yang berasal dari perantauan dan mengandalkan pendapatan orang tua untuk menghabiskan waktu dengan bersenang-senang di luar kota asalnya. Dengan demikian, seluruh mahasiswa diharuskan mempunyai keterampilan mengelola keuangan dengan bijak untuk menghindari kesulitan dan kekurangan keuangan. Pengaruh gaya hidup hedonis terletak pada kesulitan masing-masing

individu mampu mengutamakan kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan dengan keinginan semata. Oleh karena itu, setiap mahasiswa dan masyarakat umum membutuhkan keputusan pengelolaan keuangan yang baik yang disebut perilaku pengelolaan keuangan atau dikenal dengan *financial management behavior*.

Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) mendefinisikan *financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan sebagai kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadi untuk kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan keuangan sangat penting, terutama untuk relokasi mahasiswa, untuk memastikan bahwa pengeluaran dan pendapatan siswa seimbang. Kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh Ratnasari (2018) bahwa pengelolaan keuangan pribadi, terutama perilaku mahasiswa yang baik, diperlukan untuk memastikan bahwa sikap konsumtif dan hedonistik dikendalikan dengan tepat. Praktik pengelolaan keuangan yang tidak dikelola dengan bijak akan menyebabkan masalah terkait uang di masa depan. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan benar agar masalah keuangan tidak terjadi atau dapat dihilangkan.

Berdasarkan survei yang dilakukan, terbukti di masa pandemi Covid-19 mahasiswa tetap bisa melakukan aktivitas menyenangkannya sendiri. Hal ini lebih diperjelas dengan Pulungan dkk., (2018); Gunawan & Chairani (2019); Rapyayogha dkk., (2018) melakukan penelitian dengan temuan menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sugianti & Fahamsyah (2020) tentang analisa *financial management behavior* mahasiswa selama pandemi covid-19 terjadi di Indonesia memperoleh hasil bahwa variabel gaya hidup hedonis (*hedonis life style*) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*), hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,197 dan hasil uji t-statistik menunjukkan hasil t hitung 2,221 > t tabel 1,985 dan signifikansi (P Values) sebesar

0,027 < 0,05. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis (*hedonis life style*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*).

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan konsep Preferensi Gaya Hidup Mahasiswa Perantauan yang Kuliah di Kota Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self concept* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat *financial management behavior* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang?
3. Bagaimana tingkat gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang?
4. Adakah pengaruh *self concept* secara parsial terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang?
5. Adakah pengaruh *financial management behavior* secara parsial terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang?
6. Adakah pengaruh *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *self concept* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui tingkat *financial management behavior* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.

3. Untuk mengetahui tingkat gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh *self concept* secara parsial terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh *financial management behavior* secara parsial terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.
6. Untuk mengetahui pengaruh *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teori bagi pengembangan bidang psikologi industri dan organisasi juga psikologi sosial serta diharapkan bagi peneliti lain untuk digunakan sebagai sumber informasi maupun referensi dalam menunjang penelitiannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan sehingga mahasiswa perantauan mampu menyadari dan meminimalisir perilaku yang berlebihan hanya untuk kesenangan semata dengan bijak didasari pada *self concept* positif dan *financial management behavior* pada diri mereka.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan bagi para orang tua maupun kerabat para mahasiswa yang merantau untuk selalu memberikan nasihat kepada mahasiswa sehingga mahasiswa yang merantau akan bersikap lebih bijak dalam menepis gaya hidup hedonis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Gaya Hidup Hedonis**

##### **1. Pengertian Gaya Hidup Hedonis**

Menurut (Chaney, 2009) gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Menurut (Engel dkk., 1995) bahwa gaya hidup hedonis sebagai pola dimana seseorang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup hedonis disini merupakan fungsi yang mencerminkan nilai konsumen.

Menurut Burhanuddin (1997), hedonisme adalah sesuatu itu dianggap baik, sesuai dengan kesenangan yang didatangkannya. Sesuatu yang hanya mendatangkan kesusahan, penderitaan, dan tidak menyenangkan, dengan sendirinya dinilai tidak baik.

Menurut Kunto (1999) hedonis dalam Bahasa Yunani yaitu *hedone* yang berarti (kenikmatan, kegembiraan) adalah gaya hidup yang menjadikan kenikmatan atau kebahagiaan sebagai tujuan utama. Aktivitas apapun yang dilakukan seseorang hanya demi mencapai kenikmatan entah bagaimanapun caranya, apapun sarannya, dan apapun akibatnya. Orientasi hidupnya selalu diarahkan pada kenikmatan dengan sedapat-dapatnya menghindari perasaan-perasaan yang tidak enak atau menyakitkan.

Menurut (Salam, 2000) hedon artinya kesenangan atau *pleasure*. Prinsip hedonisme ini menganggap bahwa hal yang baik merupakan sesuatu yang mendatangkan kesenangan.

Menurut (Mowen & Minor, 2002) hedonis merujuk pada kebutuhan individu untuk menggunakan suatu produk atau jasa tertentu

untuk menciptakan fantasi, sensasi, dan memperoleh dorongan emosional.

Menurut (Susianto, 1993) bahwa gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencapai kenikmatan hidup. Aktivitas itu antara lain ialah lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal untuk memenuhi kesenangannya dan selalu menjadi pusat perhatian.

Menurut Anggraini (2019) gaya hidup hedonis adalah sikap yang mementingkan dan mencari kesenangan duniawi semata meskipun dengan berbagai cara.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis merupakan sebuah pola hidup yang dianut oleh individu yang kegiatannya lebih mengarah pada menghabiskan waktu dan uang dengan tujuan untuk menciptakan sensasi emosional berupa kesenangan dan kenikmatan dalam kehidupannya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis**

Menurut (Nadzir & Ingarianti, 2015) bahwa gaya hidup dapat dipengaruhi beberapa faktor yakni budaya, nilai, demografi, kelas sosial, kelompok rujukan, keluarga, kepribadian, motivasi dan emosi.

Menurut Felicia dkk., (2014) bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, Persepsi, sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, kebudayaan.

Menurut Nugraheni (2003) gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Sikap terhadap objek tertentu

Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan-perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat untuk bertahan selama beberapa waktu tertentu terhadap beberapa objek atau gagasan ke dalam satu kerangka berpikir yaitu menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Dengan demikian, jika individu memiliki sikap yang positif terhadap gaya hidup hedonis maka individu tersebut akan terdorong untuk mengikuti gaya hidup hedonis tersebut.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman seseorang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari semua tingkah lakunya pada masa lalu dan dapat dipelajari melalui proses belajar. Hasil pengalaman seseorang akan membentuk suatu pandangan tertentu terhadap suatu objek.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang memiliki perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Kepribadian seseorang akan mempengaruhi perilakunya. Individu yang memiliki karakteristik *impulsive* seperti mudah dibujuk akan menjadi follower. Dengan demikian, individu tersebut akan mudah terpengaruh kepribadiannya untuk mengikuti gaya hidup hedonis.

4. *Self Concept*

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah *self concept* atau konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen

dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* artinya persepsi manusia terhadap suatu objek atau kejadian dengan penilaian berdasarkan kecenderungan individu yang menjadi awal perilaku.

#### 5. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

#### 6. Motif

Perilaku individu dapat dimunculkan dengan adanya motif, kebutuhan untuk merasakan kepuasan dan kebutuhan terhadap *prestise*, sehingga individu yang mengikuti gaya hidup hedonis termotivasi agar kebutuhan dan penghargaannya terpenuhi.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberikan pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

## 2. Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan.

## 3. Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.

## 4. Keluarga

Keluarga memiliki peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Jika dalam lingkungan keluarga terbiasa dengan gaya hidup hedonis, maka secara tidak sadar individu akan mengikuti gaya hidup hedonis seperti apa yang dianut oleh keluarganya. Dapat dikarenakan pola asuh orangtua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidupnya.

Berdasarkan penjelasan dari para tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis dalam penelitian ini adalah dari faktor internal yang meliputi, sikap terhadap objek tertentu, pengalaman dan pengamatan.

### **3. Karakteristik Gaya Hidup Hedonis**

Menurut Russell (2004) bahwa karakteristik gaya hidup hedonis seseorang dapat dilihat melalui ciri-cirinya, sebagai berikut:

- a. Memiliki pandangan hidup serba instan yaitu melihat suatu harta selalu dilihat dari hasil akhir bukan dari proses untuk mencapai hasil akhir itu. Akibatnya seseorang yang berpandangan instan akan melakukan pembenaran atau rasionalisasi dalam memenuhi semua kesenangan-kesenangannya.
- b. Menjadi pengejar identitas fisik. Seseorang yang berpandangan bahwa memiliki barang-barang berteknologi mutakhir dan serba mewah adalah suatu kebanggaan bagi dirinya sendiri.
- c. Memiliki cita rasa yang tinggi. Seseorang merasa tidak puas dengan kenikmatan yang sudah memuaskan bagi kebanyakan orang.
- d. Memiliki banyak keinginan-keinginan yang bersifat secara spontan.
- e. Tidak tahan hidup menderita. Ketika seseorang mendapatkan masalah yang dia anggap berat, maka dia akan muncul sebagai seseorang yang menganggap bahwa dunia sangat begitu membenci dirinya.
- f. Tidak bisa mengatur keuangan. Seseorang yang memiliki sejumlah uang maka akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala uang yang dimiliki berada di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut. Untuk masalah makanan saja begitu kompleks dan jenisnya banyak, belum termasuk pakaian, rumah, barang-barang mewah.

Berdasarkan penjelasan dari tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam gaya hidup hedonis memiliki karakteristik seperti memiliki pandangan hidup serba instan, menjadi pengejar identitas fisik, memiliki cita rasa yang tinggi, banyak keinginan yang spontan, tidak tahan hidup menderita, dan bahkan tidak bisa mengatur keuangan.

#### **4. Macam-macam Gaya Hidup Hedonis**

Menurut Russell (2004) macam-macam gaya hidup hedonis dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

##### **a. Hedonisme Egoistis**

Hedonisme egoistis adalah suatu gaya hidup hedonis yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan semaksimal mungkin. Kesenangan yang dimaksud disini adalah dapat dinikmati dengan waktu yang lama dan mendalam, contohnya: makan di tempat yang mahal dan enak dengan jumlah dan jenisnya yang banyak, kemudian disediakan pula waktu untuk cukup lama untuk menikmati semuanya.

##### **b. Hedonisme Universal**

Hedonisme universal adalah suatu gaya hidup hedonis yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan maksimal bagi semua yang mencakup banyak orang. Contohnya seperti individu sedang berdansa maka haruslah berdansa bersama-sama dan waktunya semalam suntuk, serta tidak boleh ada seorangpun yang tidak hadir, ataupun kesenangan-kesenangan lainnya yang dapat dinikmati bersama semua orang. Berdasarkan penjelasan dari tokoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam gaya hidup hedonis dari hedonism egoitis menyimpulkan berpusat pada kesenangan pribadi, dan hedonisme universal menyimpulkan mengutamakan kesenangan bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis itu diketahui terbagi menjadi dua macam yakni hedonisme egoistis. Hedonisme ini bertujuan untuk meraih kesenangan dengan semaksima mungkin terutama bagi diri sendiri. Sedangkan hedonisme universal bertujuan untuk meraih kesenangan dengan semaksimal mungkin dengan mencakup banyak orang.

## 5. Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonis

Menurut Engel dkk, (1995) aspek gaya hidup hedonis ada tiga yaitu:

### 1. Aspek Kegiatan (*Activies*)

Kegiatan adalah suatu cara individu dalam mempergunakan waktunya yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang dapat dilihat seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bermain, hura-hura, pergi kepusat perbelanjaan maupun kafe, serta senang membeli barang-barang mahal yang sifatnya kurang diperlukan (konsumtif), suka dengan kegiatan bersenang-senang yang penting bagi remaja adalah apa saja yang bersifat praktis, berapapun uang yang diberikan orangtua pasti habis dibelanjakan demi memuaskan nafsu semata-mata.

### 2. Aspek Minat (*Interest*)

Minat diartikan sebagai suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu terhadap lingkungan, sehingga individu tersebut merasa senang untuk memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topic yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. Minat tersebut dapat berupa dalam hal fashion, makanan, barangbarang branded, menginginkan barang-barang diluar kebutuhannya, tempat berkumpul, senang pada keramaian kota, dan Selalu ingin menjadi pusat perhatian di masyarakat.

### 3. Aspek Pendapat (*Opinion*)

Opini adalah pendapat atau tanggapan baik secara lisan maupun tulisan dan memiliki relativitas kenikmatan diatas rata-rata yang tinggi, dan memandang hidup secara instan.

Martha dkk., (2010) bahwa gaya hidup hedonisme memiliki beberapa aspek, yaitu:

1. Aktifitas kegiatan yang dilakukan sehari-hari
2. Minat Sesuatu yang diinginkan atau dipilih dari pada yang lain
3. Pendapat/opini Pendapat, seperti menurut saya, bagi saya, dan lainnya sebagainya

Adapun ketiga tersebut, ditambahkan oleh Martha dkk., (2010) yang terwujud dalam 4 bentuk nyata, yaitu:

1. Suka mencari perhatian. Perilaku yang bertujuan untuk menemukan fokus sosial terhadap dirinya.
2. Boros pemakaian uang atau bahan secara berlebihan dan tidak ekonomis.
3. Memilih-milih teman. Berpihak ke teman yang orientasinya kesenangan dan menghindari kesusahan
4. Menghabiskan waktu yang luang untuk bersenang-senang. Lebih suka mengisih waktu luang di mall, café dan restoran makanan siap saji, serta memiliki sejumlah barang dengan merk prestisius.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek gaya hidup hedonis dalam penelitian ini adalah aspek aktivitas, aspek minat, aspek opini, yang berkecenderungan memiliki kenimatan diatas rata-rata, memiliki barang mewah diluar kebutuhan dan selalu ingin praktis, serta terwujudnya dalam bentuk suka mencari perhatian, boros, memilih-milih teman dan menghabiskan waktu luang untuk bersenang-senang.

## **B. *Self Concept***

### **1. *Pengertian Self Concept***

Menurut Hardy & S (1988) bahwa semakin berkembang seseorang, semakin lebih dia mengatasi lingkungannya. Namun, sementara dia mentehai lingkungannya, dia pun mengetahui siapa

dirinya, dan dia pun mengembangkan sikap terhadap dirinya sendiri dan perilakunya. Pengetahuan dan sikap ini dikenal sebagai konsep diri atau *self concept*.

*Self concept* terdiri dari dua bagian utama yakni, citra diri (deskriptif) dan hargadiri (evaluatif). *Self concept* berkembang oleh adanya empat faktor:

- a. Reaksi dari orang lain
- b. Perbandingan dengan orang lain
- c. Peranan Seseorang
- d. Identifikasi terhadap orang lain.

Menurut (Burn, 1993) secara umum konsep diri berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*self concept*" merupakan suatu konsep mengenai diri individu itu sendiri yang meliputi bagaimana seseorang memandang, memikirkan, dan menilai dirinya sehingga tindakan-tindakannya sesuai dengan konsep tentang dirinya tersebut. Konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri. Pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri.

Menurut Hurlock (2009) *self concept* adalah gambaran yang dimiliki seseorang mengenai bagaimana yang dicita-citakan dan bagaimana dirinya yang sesungguhnya baik secara fisik maupun psikologis. Konsep diri merupakan inti dari pola kepribadian dan menjadi faktor penentu perilaku individu.

Menurut Rahmat (2005) *self concept* adalah harga diri (self-esteem) harga diri dapat didefinisikan sebagai seberapa besar kita menyukai diri kita sendiri.

Menurut Brooks (dalam Rahmat, 2005) mengatakan bahwa *self concept* merupakan inti dari pola kepribadian dan menjadi faktor penentu perilaku individu.

Agustiani (2006) *self concept* merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. *Self*

*concept* bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari.

Menurut Fitts (1971) mengatakan bahwa *self concept* merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dengan mengetahui konsep diri seseorang, maka dapat lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut. Karena pada umumnya tingkah laku individu berkaitan erat dengan gagasan-gagasan tentang dirinya sendiri.

Fitts (1971) juga menambahkan bahwa *self concept* sangat berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang dengan mengetahui konsep diri seseorang, maka dapat lebih mudah meramal dan memahami tingkah laku orang pada umumnya tingkah laku individu berkaitan erat dengan gagasan-gagasan tentang dirinya sendiri.

Sobur (2003) *self concept* adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *self concept* merupakan gambaran seseorang secara menyeluruh dalam mengenal, menilai, mengetahui tingkah lakunya terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan berinteraksi dengan lingkungan, pola kepribadian dan penentu perilaku individu.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Concept***

### **a. Usia**

Menurut Fitts (1971) bahwa perasaan yang dimiliki oleh seorang individu terhadap dirinya cenderung menuju perubahan ke arah yang lebih positif seiring bertambahnya usia.

b. Lingkungan sosial

Menurut Midlebrook (1980) Terdapat 3 hal dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi konsep diri seorang individu yaitu pengaruh orang tua dan keluarga, kelompok acuan (*reference group*), dan situasi sosial yang secara psikologis menekan.

c. Orang lain

Menurut Rakhmat (2005) bahwa jika kita diterima orang lain, dihormati dan disenangi atas dasar keadaan diri kita maka kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita begitupun sebaliknya.

d. Kompetensi

Kompetensi mengarah kepada kemampuan seorang individu dalam melakukan suatu hal atau tugas-tugas lainnya.

e. Aktualisasi diri

Aktualisasi diri disini mengarah pada kecenderungan untuk mengembangkan bakat yang tertanam dalam diri seorang individu.

Menurut Agustiani (2006) *self concept* seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- c. Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *self concept* yaitu pengalaman terutama pengalaman interpersonal, kompetensi diri, dan aktualisasi diri, implementasi diri dan realisasi diri.

### 3. Dimensi-dimensi *Self Concept*

Menurut Fitts (1971) bahwa *self concept* itu dibagi menjadi dua dimensi pokok yakni:

### **a. Dimensi Internal**

Dimensi ini biasa disebut sebagai kerangka acuan (*internal frame of reference*) dimana dapat diartikan sebagai suatu penilaian yang dilakukan oleh individu atas dirinya sendiri. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:

#### 1. Diri identitas (*identity self*)

Diri identitas (*identity self*) ini menjadi sebuah aspek yang paling mendasar dan mengarah pada pertanyaan, “Siapakah saya?”. Dalam pertanyaan tersebut meliputi tanda atau simbol yang disematkan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang berkaitan dengan tujuan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya, seperti contoh “Saya x”. Setelah itu sering berjalannya waktu, dengan adanya pertambahan usia dan juga interaksi dengan lingkungan sosialnya, maka pengetahuan individu tentang dirinya dengan hal-hal yang lebih kompleks seperti “Saya ini sebenarnya cerdas dan berbakat tapi sayangnya saya terlalu gendut”.

#### 2. Diri perilaku (*behavioral self*)

Diri perilaku (*behavioral self*) ini berkaitan dengan pandangan seorang individu terkait tingkah lakunya yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh diri.

#### 3. Diri penerimaan atau penilai (*judging self*)

Diri penerimaan atau penilai (*judging self*) memiliki fungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya sebagai perantara mediator antara diri identitas dengan diri pelaku.

### **b. Dimensi Eksternal**

Dimensi ini biasanya seorang individu menilai dirinya didasarkan pada relasi dan kegiatan sosialnya, nilai-nilai yang

dianut, maupun segala sesuatu yang berada di luar dirinya. Dimensi ini terdiri dari lima bentuk yakni:

1. Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik (*physical self*) ini berkaitan dengan persepsi seorang individu terhadap keadaan dirinya secara fisik. Hal ini dimaksudkan bahwa persepsi seseorang atas dirinya, penampilan dirinya (tampan, cantik, menarik dan tidak menarik) bahkan terkait dengan keadaan dirinya (tinggi, pendek, gemuk dan kurus).

2. Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Diri etik-moral (*moral-ethical self*) ini berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini juga terkait dengan persepsi seorang inidividu tentang hubungan dengan tuhan, kepuasaan seseorang akan kehidupan keagamaannya beserta nilai-nilai moral yang dipegangnya, mencakup batasan baik maupun buruk.

3. Diri pribadi (*personal self*)

Data pribadi (*personal self*) ini berkaitan dengan perasaan seorang individu tentang keadaan dirinya. dipengaruhi oleh sejauhmana seorang individu merasa puas terhadap dirinya atau sejauhmana ia merasadirinya sebagai pribadi yang tepat.

4. Diri keluarga (*family self*)

Diri keluarga (*family self*) ini megarah ke perasaan dan harga diri seorang individu dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga.

5. Diri sosial (*social self*)

Diri sosial (*social self*) ini berkaitan dengan penilaian seorang individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *self concept* dalam penelitian ini terdiri dari dua dimensi yakni dimensi internal dan dimensi eksternal. Adapun dimensi internal terdiri dari diri identitas (*identity self*), diri perilaku (*behavioral self*), dan diri penerimaan/penilai (*judging self*). Sedangkan dimensi eksternal terdiri dari diri fisik (*physical self*), diri etik moral (*moral ethical self*), diri pribadi (*personal self*), diri keluarga (*family self*), dan diri sosial (*social self*).

### **C. *Financial Management Behavior***

#### **1. Pengertian *Financial Management Behavior***

Menurut Van Horne & Wachowicz (2006) bahwa *financial management behavior* itu berkaitan dengan akuisisi, pembiayaan, dan pengelolaan aset sehingga dapat dibagi menjadi tiga bidang utama yaitu investasi, pendanaan, dan manajemen keputusan aset.

Menurut Ida & Dwinta (2010) bahwa *financial management behavior* adalah suatu cara pengelolaan dana secara bertanggung jawab atas proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan baik dan bertanggung jawab. Cara bertanggung jawab keuangan adalah proses proses menguasai asset keuangannya dan penggunaan dana atau keuangan serta aset yang lain dengan produktif, baik dan bijak.

Menurut Xiao & Dew (2011) bahwa *financial management behavior* berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi.

Menurut Kholila & Imarani (2013) bahwa *financial management behavior* merupakan perilaku setiap orang berkaitan pada merencanakan dan mengelola keuangannya secara bertanggung jawab mengenai perencanaan keuangan, penganggaran keuangan,

pemeriksaan keuangan, pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan, pencarian keuangan, dan penyimpanan keuangan setiap individu tersebut.

Menurut Nababan & Sadalia (2013) bahwa *financial management behavior* berkaitan dengan cara yang dilakukan oleh seseorang terkait bagaimana pengelolaan keuangan mereka.

Menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) bahwa *financial management behavior* dipahami sebagai kecakapan seseorang dalam membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan pribadi untuk kebutuhan keseharian.

Menurut Amanah dkk.,(2016) bahwa *financial management behavior* atau perilaku keuangan yaitu salah satu ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dalam mengatur dan mengelola keuangan berdasarkan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu yang bersangkutan.

Menurut Novianti (2016) bahwa *financial management behavior* dapat diukur dengan menggunakan parameter yang terdiri dari pengendalian pengeluaran, ketepatan utang, rencana keuangan masa depan, penyediaan dana keluarga dan individu, dan keamanan menabung.

Menurut Alfida (2018) bahwa *financial management behavior* atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpangan dana untuk masa depan.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* merupakan cara yang dilakukan oleh setiap individu dalam merencanakan, melakukan penganggaran, mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung

jawab atas keuangan pribadinya demi kebutuhan sehari-hari masa kini maupun di masa yang akan datang.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior***

### **a. *Financial Literacy***

Huston (2010), mendefinisikan *financial literacy* sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Mandell & Klein (2009), mendefinisikan *financial literacy* sebagai kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada instrumen keuangan.

*Financial literacy* juga didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk pengetahuan bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain (Lusardi, 2008).

Paim & Falahati (2011) dalam mengukur *financial literacy* menggunakan aspek pengetahuan umum, investasi, tabungan, hutang, asuransi dan manajemen risiko. Sedangkan menurut Chen & Volpe (1998), ada 4 aspek *financial literacy* yaitu, pengetahuan umum tentang *personal finance*, *saving* dan *borrowing*, *insurance*, serta *investment*.

*Financial literacy* merupakan pemahaman informasi yang berkaitan dengan masalah keuangan, khususnya praktek manajemen keuangan yang di rekomendasikan (Parrotta & Johnson 1998).

Mien & Thao (2015), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan yang mencukupi mengenai kenyataan dari keuangan personal.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* atau pengetahuan akan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dan praktek manajemen keuangan.

**b. *Financial Attitude***

*Financial attitude* menunjukkan sikap keuangan yang mengacu pada keyakinan dan nilai-nilai seseorang terkait dengan berbagai konsep keuangan, seperti apakah seseorang merasa bahwa menghemat uang dan menabung adalah hal yang penting (Chowa, Despard, & Akoto, 2012).

Menurut Pankow (2012) *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, persepsi, pendapat, serta penilaian terhadap keuangan. Seseorang yang tidak memiliki pandangan akan pentingnya menabung cenderung memiliki resiko yang lebih besar dalam menghadapi masalah keuangan.

Sedangkan, menurut Rajna & Ezat (2011) *financial attitude* merupakan aplikasi dari prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan tepat. *Financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap perilaku keuangan, yaitu pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, dan pengambilan keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Budiono & Wibisono, 2015). Penelitian yang dilakukan Hayhoe, Leach, & Turner (1999) menunjukkan bahwa attitude seseorang terhadap keuangan diasosiasikan dengan *financial behavior*.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa *financial attitude* merupakan sikap seseorang dalam perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan.

### **c. Usia**

Individu yang lebih muda menunjukkan praktek perilaku manajemen keuangan. Hal ini di karenakan perbedaaan usia antar individu berdampak pada tujuan keuangan yang berbeda. Usia merupakan tingkat kedewasaan individu yang di lihat dari individu lahir hingga sekarang. Semakin tinggi usia seseorang, individu harus semakin bertanggung jawab.

Baker & Hagdeorn's (2008), menemukan bahwa usia berhubungan dengan perilaku keuangan seseorang. Chen & Volpe (1998), menemukan tingkat literasi keuangan yang rendah pada peserta yang berusia 18–22 tahun. Alasan untuk rendahnya tingkat pengetahuan dapat dikaitkan dengan usia muda 18 sampai 22 tahun dari peserta atau di bawah 30 tahun sebagai mayoritas dari mereka berada dalam tahap yang sangat awal siklus dari hidup finansial mereka.

### **d. Gender**

*Gender* menjelaskan individu sebagai laki-laki atau perempuan atas dasar kriteria perilaku dan fisik (Ningsih & Rita, 2010).

Lim & Teo (1997), menjelaskan seorang wanita akan cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki dibandingkan pria. Hal ini di karenakan wanita cenderung memikirkan kebutuhan dimasa depan.

Menurut Doda (2014) dalam berinvestasi wanita cenderung memilih jenis investasi yang diketahui dan dapat di prediksi. Sedangkan, sifat ini berbeda dengan pria, pria cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi.

Chen & Volpe (1998) juga menyebutkan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan keuangan lebih tinggi dari pada wanita

karena laki-laki lebih berani untuk mengambil keputusan keuangan dari pada perempuan.

**e. *Income***

Pendapatan merupakan penghasilan pribadi yang di kenal sebagai laba sebelum pajak di gunakan dalam perhitungan laba kotor di sesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan (Ida & Dwinta, 2010).

Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut John dkk., (2009) terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (*income*) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Artinya semakin baik pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya.

**f. **Kepemilikan Kartu Kredit****

Kartu kredit (KK) adalah alat pembayaran pengganti uang tunai, berbentuk kartu yang memberikan fasilitas kredit kepada pemiliknya, di mana saat jatuh tempo dapat dibayar keseluruhan secara tunai atau sejumlah minimum dan sisa- nya dijadikan kredit. Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 7/52/PBI/2005 tentang penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu, kartu kredit adalah alat pembayaran yang dapat digunakan, untuk melakukan pembayaran atas kewajiban dari kegiatan ekonomi, termasuk transaksi belanja atau tarik tunai, dimana kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang telah disepakati, baik secara kontan maupun angsuran.

**g. Parental Income**

Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Nababan & Sadalia (2013), menyatakan bahwa pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

**h. IPK**

Studi Meuthia & Andriani (2003) menjelaskan bahwa IPK merupakan ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilainya diperoleh dari hasil bagi angka mutu dengan jumlah satuan kredit semester (SKS), Cude (2006) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi akan memiliki keuangan yang lebih sehat atau lebih baik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi dinyatakan bahwa dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial literacy*, *financial attitude*, usia, *gender*, *income*, kepemilikan kartu kredit, *parental income*, IPK.

**3. Aspek-aspek *Financial Management Behavior***

Menurut Dew & Xiao (2011) bahwa ada lima aspek yang mempengaruhi *financial management behavior*, yakni:

**a. *Consumption***

*Consumption* adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida & Dwinta, 2010).

**b. *Cash-flow Management***

*Cash-flow management* adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert & Hogarth, 2003).

**c. *Saving and Investment***

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

**d. *Credit Management***

*Credit management* adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina, 2014).

#### e. *Insurance*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *insurance*. *Insurance* merupakan salah satu teknik dalam mengelola risiko yang cukup banyak di gunakan oleh banyak individu. Asuransi dapat dipandang sebagai alat dimana individu dapat mentransfer risiko ke pihak lain, dimana pihak asuransi mengakumulasi dana dari individu untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang berkaitan dengan kerugian yang akan timbul (Halim & Hanafi, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* memiliki beberapa aspek yakni *consumption, cash-flow management, saving and investment, credit management, insurance*.

### D. Mahasiswa Perantauan

#### 1. Pengertian Mahasiswa

Menurut KBBI yang ditulis oleh Depetemen Pendidikan (2008) bahwa yang dikatakan mahasiswa itu ialah orang yang belajar di perguruan tinggi.

Menurut Hartaji (2012) bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang meliputi akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Menurut Yusuf (2012) bahwa mahasiswa dapat dikategorikan pada tahap perkembangan yang dilihat pada usia 18 hingga 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada remaja akhir hingga masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangannya. Adapun tugas perkembangan pada usia ini ialah pematapan pendirian hidup.

Menurut Suroto (2016) bahwa mahasiswa disebut sebagai *social control* diharapkan juga memiliki sikap kritis dengan berbagai

perubahan untuk kepentingan dirinya sendiri maupun masyarakat. Mahasiswa juga disebut (*agent of change*) agen perubahan.

Menurut Machfud (2016) bahwa Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah orang dengan kategori usia perkembangan 18 sampai 25 tahun yang sedang menimba ilmu aatau belajar dan terdaftar di perguruan tinggi disebut sebagai *agen of change* (agen perubahan) sehingga dinilai memiliki kecerdasan berpikir, kecerdasan bersikap dan bertindak ketika menghadapi perubahan yang terjadi pada dirinya maupun masyarakat.

## **2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa mahasiswa sebagian besar merupakan remaja. Jadi jika dilihat dari sisi perkembangannya maka pada usia mahasiswa inilah dikategorikan saat-saat untuk pematapan pendirian hidup (Hulukati & Djibran, 2018).

Menurut Santrock (2011) bahwa transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal disebut sebagai beranjak dewasa (*emerging adulthood*) yang terjadi pada usia 18 sampai 25 tahun dimana pada masa ini ditandai dengan eksperimen dan eksplorasi. Pada perkembangan mereka, tidak sedikit individu masih mengeksplorasi jalur karir yang ingin mereka ambil, ingin menjadi individu seperti apa, dan gaya hidup

seperti apa yang mereka inginkan. Adapun karakteristik perkembangan pada mahasiswa yang tergolong dewasa awal sebagai berikut:

- a. Perkembangan dan performa fisik; masa dewasa awal ini, terdapat bahaya tersembunyi, kebiasaan kesehatan yang buruk sehingga terjadi penurunan dalam performa fisik yang semakin menurun.
- b. Perkembangan kognitif; Menurut Piaget bahwa pemikiran orang dewasa secara kuantitatif berbeda dengan pemikiran seorang remaja. Tahap ini disebut sebagai tahap formal operasional sehingga terdapat idealisme. Namun idealisme pada tahap ini mengalami kemunduran, yang kemudian digantikan dengan pemikiran yang lebih realistis dan pragmatis.
- c. Perkembangan sosioemosi; Perkembangan sosioemosi bisa bervariasi tergantung pada konteks pengalaman individual. Orang yang telah mencapai masa dewasa muda memiliki suasana hati yang tidak mudah berubah

### **3. Pengertian Merantau**

Menurut merantau berasal dari kata rantau yang di tambah dengan imbuhan “me”. Dalam Kamus Besar Bahasa Melayu rantau berarti daerah (negeri) di luar daerah (negeri) sendiri; daerah (negeri) di luar kampung halaman. Orang yang melakukan perantauan disebut perantau yang berarti orang yang pergi ke negeri lain untuk mencari penghidupan, ilmu dan lain sebagainya.

Perantauan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia negeri lain tempat mencari penghidupan; daerah yang didiami oleh orang yang berasal dari daerah lain. 38

Menurut sudut pandang sosiologi, istilah ini sedikitnya mengandung enam unsur pokok berikut: meninggalkan kampung halaman; dengan kemauan sendiri; untuk jangka waktu lama atau tidak; dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman; biasanya dengan maksud kembali pulang; dan merantau ialah lembaga sosial yang membudaya.40

Merantau adalah kesediaan diri sendiri untuk meninggalkan daerah asal untuk mencari dengan maksud kembali kekampung halaman, yang merupakan konotasi budaya tersendiri yang tidak terdapat dalam pengertian bahasa asing.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perantauan adalah golongan terpelajar yang meninggalkan daerah asalnya untuk melanjutkan studi kejenjang pendidikan tinggi dengan harapan merubah kehidupan masa depan yang lebih baik.

#### **4. Tipe Perantauan**

Tipe perantauan menurut Mochtar Naim yaitu:

##### **a. Rantau Politik**

Tipe perantauan ini pada dasarnya didorong oleh kebutuhan perluasan wilayah yang memaksa untuk mencari koloni baru dengan menaklukan wilayah diluar dari daerah kekuasaannya. Tipe rantau ini merupakan bagian yang esensial untuk memperluas wilayah kekuasaan yang terjadi pada abad ke 15. Meningkatnya kebutuhan tanah garapan baru untuk pertanian yang tidak lagi memadai untuk menunjang kehidupan, seperti pada masa kerajaan majapahit yang wilayah kekuasaannya hampir mencakup seluruh wilayah Nusantara.

##### **b. Rantau Desa**

Rantau ini merupakan ciri rantau pra abad ke-20, rantau pedesaan adalah hasil perpindahan penduduk secara berkelompok ke berbagai tempat untuk menunjang rantau politik dalam rangka mencari koloni baru. Berangsur-angsur bermukim, beralkuturasi, dan berasimilasi dengan melembagakan adat dan sistem kemasyarakatannya. Secara eksklusif yang biasanya membentuk suatu pemukiman atau perkampungan contohnya yaitu kampung jawa untuk orang jawa, kampung melayu untuk orang melayu dan kampung pekojan untuk pemukiman orang timur tengah.

##### **c. Rantau kota**

Tipe ini merupakan fenomena merantau pada abad ke-20 yang pengaruhnya sejalan dengan bertumbuhnya pemukiman

urban. Tujuan dari rantau ini adalah pusat-pusat kota yang fasilitasnya lebih baik dari daerah pedesaan. Makin besar kota itu makin besar pula daya tariknya untuk pergi merantau. Berbeda dari rantau desa yang berkelompok pada rantau kota secara individual karena transportasinya bisa berbagai macam angkutan seperti angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara yang tersedia untuk membawa mereka ke kota mana saja yang ingin dituju.

d. Rantau dagang

Rantau dagang adalah rantau dimana okupasi utamanya terletak pada bidang perdagangan, hal ini merupakan upaya memperoleh keuntungan melalui jual-beli dari hasil bumi, tekstil, bahan mentah maupun logam mulia. Rantau dagang sudah di mulai dari berabad-abad lalu pada masa pemerintahan kerajaan-kerajaan di Nusantara, bahkan sampai ke negeri yang jauh dengan transportasi laut pada masa itu.

e. Rantau pegawai (*rantau elite*)

Rantau pegawai meliputi kerja kantor baik menjadi pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta yang biasanya berada di kota-kota besar atau daerah daerah pusat pemerintahan dan pusat bisnis yang banyak terdapat perusahaan.

f. Rantau Campuran

Rantau ini adalah rantau gabungan dari pekerjaan berdagang dan perkantoran. Rantau campuran sama seperti rantau pegawai terlihat kebanyakan di pusat kota yang bergeliat arus ekonominya dan banyak perkantoran yang menerima pegawai.

Berdasarkan pemaparan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini jika ditinjau dari tipe rantau mahasiswa perantauan masuk kedalam tipe rantau kota. Laju pertumbuhan kota Malang sebagai pusat pendidikan, pemerintahan, dan bisnis hal ini menjadi daya tarik bagi kalangan pelajar untuk

mendapatkan peluang pendidikan yang lebih baik dari daerah asalnya.

#### **E. Pengaruh *Self Concept* dan *Financial Management Behavior* Terhadap Gaya Hidup Hedonis**

Berdasarkan pertimbangan dari beberapa konsep yang mendasari timbulnya gaya hidup hedonis pada mahasiswa maka dalam pengembangan pengukuran ini dibangun beberapa variabel yang memberikan pengaruh terhadap gaya hidup hedonis. Adapun pengaruh antara variabel dibagi sebagai berikut:

##### **1. *Self Concept* Terhadap Gaya Hidup Hedonis**

*Self concept* memiliki keterkaitan dengan gaya hidup hedonis. Hal ini tentu dibuktikan dengan adanya sikap dirinya yang merupakan aktualisasi diri setiap individu tersebut. Adanya dorongan bagi setiap manusia untuk terus berkembang sehingga pada akhirnya akan menyebabkan adanya kesadaran dan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung demikian, selanjutnya membantu pembentukan *self concept* pada individu yang bersangkutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) tentang Pengaruh Konsep Diri terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang sangat signifikan konsep diri terhadap kecenderungan gaya hidup hedonis pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta, ditunjukkan oleh koefisien nilai korelasi konsep diri dan kecenderungan gaya hidup hedonis sebesar  $-0,386$  dengan  $p = 0,000$  ( $p \leq 0,05$ ). Hal ini dimaksudkan bahwa semakin rendah konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonis dan sebaliknya semakin tinggi konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan gaya hidup hedonis. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Anisa (2012) bahwa konsep diri yang tinggi ditunjukkan dengan kemampuan individu menerima segala kekurangan dan kelebihan sehingga individu merasa yakin dan percaya terhadap

dirinya sendiri, merasa aman, nyaman, tidak minder dan tidak cemas ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sigalingging, dkk (2019) tentang Pengaruh Konsep Diri terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Siswa/I Sma Santo Yosef Medan Tahun 2019 yang menunjukan bahwa uji statistik spearman rank di dapatkan hasil  $p= 0.000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti menunjukkan ada pengaruh konsep diri terhadap gaya hidup hedonis pada siswa/siswi Kelas XI SMA Santo Yosef Medan. Adanya pengaruh yang positif atau searah dan signifikan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis yang di miliki oleh responden dan di temukan dalam indikator ideal diri, identitas diri, harga diri, aktivitas, minat, dan opini. Pada indikator ini cenderung memiliki minat, dengan menyatakan mereka senang menghabiskan waktu bersenang-senang dengan menghabiskan waktu bersama teman, kurang percaya diri, suka membeli barang yang trend, dan kadang mudah putus asa. Hal ini menunjukkan semakin kurang responden menilai dirinya baik dari citra tubuh, harga diri, identitas diri, ideal diri maka akan menyebabkan semakin besar kemungkinan responden memiliki gaya hidup hedonis yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin baik menilai responden tentang dirinya sendiri baik dari segi citra tubuh, harga diri, peran, identitas diri, ideal diri maka semakin rendah gaya hidup hedonisnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Brilliantita & Putrianti (2015) tentang Pengaruh Konsep Diri terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswi Psikologi Ust Yogyakarta menunjukan bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dengan gaya hidup hedonisme. Semakin tinggi konsep diri seorang remaja maka semakin rendah kecenderungan gaya hidup hedonisme, dan semakin rendah konsep diri seorang remaja maka semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonism. Mahasiswi dengan konsep diri yang positif akan lebih mudah terhindar dari pengaruh era modernisasi yang negatif seperti gaya hidup hedonis.

Mahasiswi dengan konsep diri positif akan memiliki penerimaan diri yang lebih baik, sehingga mahasiswi tersebut akan lebih mudah menyukai dirinya dan mampu menerima segala kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya dengan baik. Dengan adanya penerimaan diri yang baik, dan pandangan yang positif terhadap dirinya menjadikan mahasiswi tidak harus mengisi hidupnya dengan gaya hidup hedonis agar dapat diterima oleh lingkungannya, namun mahasiswi tersebut dapat melakukan hal-hal yang lebih efektif, positif, dan dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat menghasilkan prestasi yang dapat dibanggakan. Sebaliknya mahasiswi dengan konsep diri negatif akan lebih mudah untuk terpengaruh oleh adanya pengaruh dari luar atau lingkungan sekitarnya, karena mereka kurang dapat menerima dirinya sendiri. Sebagian besar mahasiswi ingin diterima oleh teman-teman sebayanya, tetapi hal ini seringkali diperoleh dengan perilaku salah karena mahasiswi tidak memiliki kepercayaan diri yang baik. Agar dapat merasa diterima oleh lingkungan sekitarnya, mahasiswi merasa harus mengikuti segala sesuatu yang sedang menjadi trend tanpa memperhatikan positif maupun negatifnya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Pontania (2016) tentang Pengaruh Konsep Diri terhadap Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Sma Negeri 4 Surakarta menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar -0,469 dengan  $p$  value = 0,000 < 0,01 artinya ada pengaruh negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis. Jika remaja memiliki konsep diri yang positif akan menerima dirinya sendiri, peduli dengan lingkungan sekitar, dan tidak akan terpengaruh oleh hal-hal yang akan berdampak negatif pada diri remaja tersebut. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di lingkungan sekitar dan kurang dapat menerima dirinya sendiri sehingga menganggap dirinya memiliki harga diri yang rendah. Konsep diri yang negatif akan mengakibatkan remaja

memiliki perilaku gaya hidup hedonis yang cenderung tidak peduli dengan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabila & Handayani (2019) tentang Konsep Diri dan Konformitas Terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Remaja di SMA Hidayatullah Semarang menunjukkan bahwa pada hasil uji regresi gaya hidup hedonisme dan konsep diri dengan konformitas diperoleh  $R = 0,347$  dan  $F_{hitung} = 7,576$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,001$  ( $p < 0,01$ ) yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri dan konformitas terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa di SMA Hidayatullah Semarang. Hasil ini menunjukkan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonisme. Artinya, semakin tinggi konsep diri seseorang maka akan semakin rendah gaya hidup hedonisme seseorang. Seseorang yang mempunyai konsep diri tinggi akan mempunyai perilaku puas dengan keadaan fisik yang dimiliki, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, tegas dalam mengambil sebuah keputusan, disiplin terhadap aturan yang berlaku. Sehingga, perilaku gaya hidup hedonisnya rendah.

## **2. *Financial Management Behavior Terhadap Gaya Hidup Hedonis***

*Financial management behavior* dapat dipahami sebagai kemampuan seorang individu dalam hal mengatur, meliputi kegiatan merencanakan, menganggarkan, memeriksakan, mencarikan dan menyimpan dana keuangan setiap harinya. Munculnya *financial management behavior* ini sebagai dampak dari tingginya keinginan seorang individu atas dasar pemenuhan kebutuhan hidupnya yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh dari oleh orang tua, pasangan, maupun hasil kerja sendiri. *Financial management behavior* mengacu pada tanggung jawab keuangan seorang individu tentang bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap efektif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran sehingga dikatakan praktik manajemen keuangan yang baik

menghasilkan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik.

Saat ini, metode pengelolaan uang oleh muda-mudi telah mendapat perhatian khusus dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas, dan lain-lain. Pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif sangat penting bagi kehidupan kaum muda sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan bijaksana. Hal ini mengarahkan mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan dan bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut sehingga mampu mengelola keuangannya apalagi memilih merantau ke luar kota asalnya dan tidak ada pengawasan secara langsung dari orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Sampoerna (2021) tentang Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self control,* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial menunjukkan hasil bahwa pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh negatif yang artinya semakin hedon seseorang maka perilaku pengelolaan keuangan akan memburuk. Faktor yang mendukung adanya hasil pengaruh ini dikarenakan responden yang dipilih adalah generasi milineal, yang di mana menurut Ardianto (2020) generasi milenial adalah generasi yang masih rentan akan keuangan dan masih cenderung bergaya hidup konsumtif. Hal ini didukung oleh pendapat Susianto (1993) bahwa gaya hidup hedonis sering mengkonsumsi barang-barang mahal hanya untuk terpenuhinya hasrat mereka. sehingga dengan tingkat konsumsi tinggi untuk sekedar mengikuti tren dan bersenang senang akan membuat pengelolaan keuangan individu itu semakin buruk karena belum bisa menempatkan uang untuk kebutuhan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari, dkk (2018) tentang Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan keuangan tersirat dalam fungsinya sebagai salah satu pendorong dalam usaha mewujudkan pemenuhan kebutuhan

keuangan dan mencapai kepuasan dalam kehidupan individu. Dengan demikian, agar pemanfaatan sumber daya uang yang terbatas tersebut mencapai optimum diperlukan usaha manajemen keuangan yang baik dan efektif. Walaupun manajemen tidak dapat membuat sumber daya yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan menjadi cukup, akan tetapi manajemen dapat membantu menetapkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk item yang disetujui oleh semua anggota keluarga. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Dalam melakukan pembelian barang dan jasa, prinsip keuangan yang dapat digunakan adalah: belilah barang dan jasa yang memang dibutuhkan (*need*), bukan diinginkan (*want*) (Yulianti & Silvy, 2013).

### **3. Pengaruh *Self Concept* dan *Financial Management Behavior* Terhadap Gaya Hidup Hedonis**

Gaya hidup hedonis dapat dipahami sebagai sebuah pola hidup yang dianut oleh individu yang kegiatannya lebih mengarah pada menghabiskan waktu dan uang dengan tujuan untuk menciptakan sensasi emosional berupa kesenangan dan kenikmatan dalam kehidupannya. Pola hidup yang dimaksudkan disini mengarah kepada aktivitas, minat, dan opini. Dimana gaya hidup hedonis ini dapat tercermin dari perilaku eksperimental oleh seorang individu. Perilaku ini masih ditanggapi dengan wajar oleh banyak orang jika intensitas perilakunya tidak berlebihan. Namun, pada kenyataannya tidak bisa dipungkiri juga bahwa perilaku ini dapat dilakukan dengan sangat berlebihan apalagi seiring dengan perkembangan zaman dimana banyak sekali terjadi perubahan dalam aspek kehidupan dan kalangan masyarakat terlebih pada kalangan mahasiswa.

Gaya hidup hedonis yang mengarah pada hedonisme telah ada di masyarakat modern, itu semua tergantung pada citra yang ingin mereka berikan dan semuanya tidak mengikat mereka. Misalnya, ketika seseorang memilih pakaian merek tertentu berdasarkan status dan citra yang diinginkannya mereka ditampilkan dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada gambar baru apa yang mereka inginkan. Begitu juga dengan ekspresi yang mereka tampilkan saat berinteraksi dengan individu atau kelompok sosial lain.

Mahasiswa perantauan yang tinggal jauh dari rumah atau tidak memiliki pengawasan orang tua, Mereka tidak perlu memikirkan kesulitan kehidupan, sebagai tempat tinggal, makanan, dan uang saku secara teratur disediakan oleh orang tua dalam jumlah besar. Ini kemudian menciptakan perasaan nyaman dan otonomi mahasiswa. Kemudian mereka dipeluk dalam cara hidup hedonis, instan dan tidak mengerti arti kerja keras dan perjuangan. Berbeda dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua akan selalu berada dalam pantauan keluarga. Tidak peduli berapa banyak uang yang mereka habiskan dan tidak peduli apa barang yang mereka beli, orang tua mereka akan tetap mengetahuinya dan masih dalam pengawasan orang tua.

Mahasiswa yang tinggal di kos maupun yang tinggal dengan orangtua mereka berada dilingkungan yang sama, dan mereka juga akan dipengaruhi oleh pengaruh yang sama dari lingkungan itu sendiri, selain itu antara mereka pun akan saling mempengaruhi. Namun, seorang mahasiswa yang di tengah-tengah masyarakat mereka akan melakukan penyesuaian diri terhadap kelompoknya maupun teman sebayanya. Ketika mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah dan sebagian besar waktu diluar rumah digunakan untuk bergaul dengan teman sebayanya dan sebagai akibatnya adalah pengaruh kelompok teman sebayanya maupun pengaruh dari lingkungan akan lebih besar..

Tidak hanya demikian, dalam menyikapi gaya hidup agar tidak terjerumus dengan gaya hidup hedonis, maka mahasiswa juga mampu

mengetahui keadaan dirinya atau memiliki gambaran terkait dirinya sendiri. Menurut Trimartati (2014) bahwa kecenderungan perilaku gaya hidup hedonis yang teramati pada populasi mahasiswa dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Salah satu aspek gaya hidup hedonis adalah *self concept* atau dikenal dengan konsep diri. *Self concept* merupakan gambaran diri yang muncul dari interaksi dengan orang lain. Sebagai inti dari pembentukan karakter, konsep diri ingin memastikan sikap orang yang menghadapi masalah dalam kehidupan. Sebagai inti dari pembentukan karakter, *self concept* ingin memastikan sikap orang yang menghadapi masalah dalam kehidupan, karena *self concept* merupakan kerangka acuan yang bertindak sebagai titik sikap. Menurut Fitts (1971) bahwa *self concept* seseorang memiliki konsekuensi penting bagi sikap seseorang. Di satu sisi, individu berasumsi bahwa jika dia adalah orang yang kekurangan, meskipun dia tidak memiliki karakter jenis ini, perilakunya ditujukan pada seseorang dari dalam pikirannya.

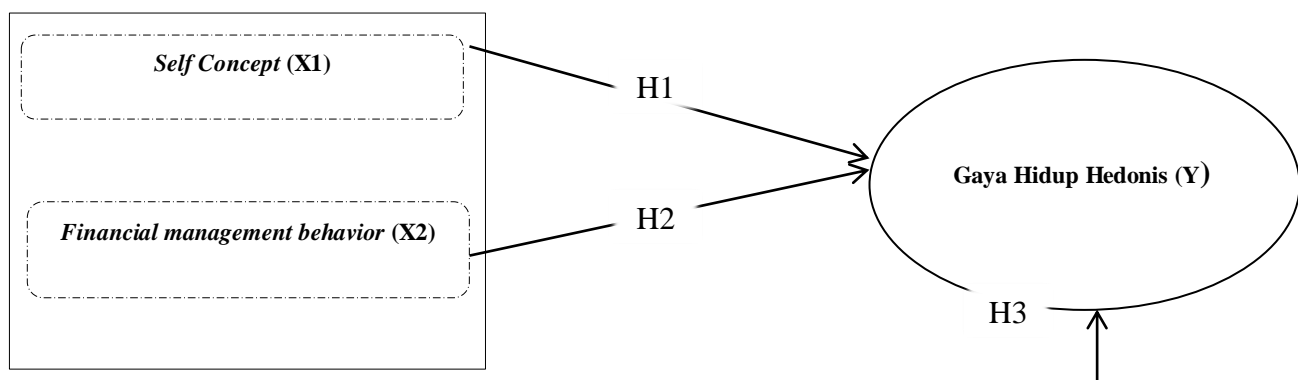
Perilaku hedonis yang dicerminkan oleh mahasiswa pada dasarnya didukung oleh ketersediaan uang saku yang diberikan oleh orang tua, bisa jadi diberikan pasangan, maupun penghasilan sendiri dari hasil kerja. Ketersediaan uang tentunya harus disikapi dengan bijak oleh setiap mahasiswa untuk pengeluarannya dalam berbagai hal. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang masih kesulitan dalam hal tersebut. Apalagi seiring dengan berkembangnya zaman dimana perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif sehingga menyebabkan timbulnya berbagai perilaku yang tidak mengedepankan tanggung jawab seperti masih kurangnya kegiatan menabung, begitupun yang sudah menabung namun belum semaksimal mungkin, merencanakan dana tak terduga dan dana di masa yang akan datang dan mencoba berinvestasi apalagi mahasiswa yang sudah menerapkan gaya hidup hedonis saat ini.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dari pendapatan saat ini

khususnya bagi para masyarakat urban sangat penting mengingat pertumbuhan pendapatan biasaya diiringi dengan peningkatan keinginan (*wants*) yang tidak ada batasnya. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat konsumsi masyarakat menurut data Badan Pusat Statistik pada bulan Maret 2012 adalah 47,71% masyarakat mengkonsumsi makanan yang merupakan *basic needs*, dan 52,29% masyarakat mengkonsumsi produk non makanan, seperti perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 19,86%, dan 18,81% untuk konsumsi barang dan jasa, dan hanya 1,73% dipergunakan untuk asuransi. Tingkat non-performing loan yang cukup tinggi sebesar 4,97% menunjukkan tingkat irrational masyarakat dalam memenuhi keinginannya.

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat diiringi dengan tingginya tingkat pemenuhan keinginan dengan menggunakan hutang. Terlihat dari jumlah kredit yang diserap oleh masyarakat menurut Indonesia Banking Statistic yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar Rp. 57.462 Milliar pada bulan Juli 2013, dimana tingkat non-performing loan atau kredit macet yang terjadi adalah 4,97% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Tingginya tingkat kredit macet tersebut menunjukkan indikasi rendahnya literasi keuangan yang ada pada masyarakat, dan hal ini yang mendorong penelitian ini untuk dapat memberikan bukti bahwa pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dan sangat diperlukan untuk menunjang tingkat kesejahteraan yang diinginkan oleh masyarakat.

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual**



---

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan dengan beberapa teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh *self concept* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.

H2: Terdapat pengaruh *financial management behavior* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.

H3: Terdapat pengaruh *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data yang berupa angka dan pengumpulannya melalui prosedur pengukuran serta diolah dengan analisis statistika Azwar (2017).

### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2006), variabel merupakan suatu objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang dapat diketahui sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau yang lebih dikenal dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menyebabkan atau berefek terhadap variabel dependen. Variabel bebas dari penelitian ini adalah *self concept* ( $X_1$ ) dan *financial management behavior* ( $X_2$ ).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau yang lebih dikenal dengan variabel tidak bebas, variabel tergantung dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah gaya hidup hedonis ( $Y$ ).

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

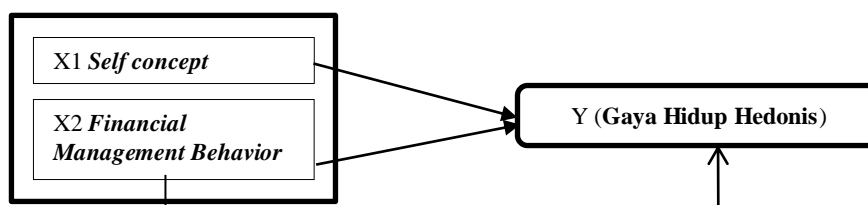
$X_1 = \textit{Self Concept}$

$X_2 = \textit{Financial Management Behavior}$

#### 2. Variabel Terikat (Dependen)

$Y = \textit{Gaya Hidup Hedonis}$

**Gambar 3.1 Identifikasi Varibel Penelitian**



### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Gaya Hidup Hedonis**

Gaya hidup hedonis dalam penelitian ini merupakan sebuah pola hidup mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang memiliki kegiatannya lebih mengarah pada menghabiskan waktu dan uang dengan tujuan untuk menciptakan sensasi emosional berupa kesenangan dan kenikmatan dalam kehidupannya. Gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang terdiri dari tiga aspek yang mengacu pada Engel, dkk (1995), yaitu kegiatan (*activities*), minat (*Interest*), dan pendapat (*opinion*).

#### **2. Self Concept**

*Self concept* dalam penelitian ini merupakan gambaran diri mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang secara menyeluruh dalam mengenal, menilai, mengetahui tingkah lakunya terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan berinteraksi dengan lingkungan, pola kepribadian dan penentu prilakunya. *Self concept* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang terdiri dari dua dimensi yang mengacu pada teori Fitss (1971), yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Adapun dimensi internal terdiri dari diri identitas (*identity self*), diri perilaku (*behavioral self*), dan diri penilai (*judging self*). Sedangkan pada dimensi eksternal terdiri dari

diri fisik (*physical self*), diri etik moral (*moral ethical self*), diri pribadi (*personal self*), diri keluarga (*family self*) dan diri sosial (*social self*).

### **3. *Financial management behavior***

*Financial management behavior* dalam penelitian ini merupakan cara yang dilakukan oleh setiap mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang dalam merencanakan, melakukan penganggaran, mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya demi kebutuhan sehari-hari masa kini maupun di masa yang akan datang. *Financial management behavior* pada mahasiswa perantauan yang kuliah di Kota Malang terdiri dari empat aspek yang mengacu pada teori Xiao & Dew (2011), yaitu *consumption, cash-flow management, saving and investment, dan credit management*.

## **D. Populasi dan Sampel atau Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi ditentukan terlebih dahulu untuk mengetahui subjek penelitian. Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Winarsuhu, 2015). Menurut Sugiyono (2011) bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang di dalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa perantauan yang berasal dari Kota Ambon, Maluku yang kuliah di kota malang dan jumlahnya tidak diketahui dan dapat dikatakan dalam kategori tak terhingga.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Winarsunu (2015) merupakan sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah salah satu teknik yang digunakan

oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya Idrus (2009). Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di beberapa Universitas negeri maupun swasta di Kota Malang dan masih berstatus aktif.

Menurut (Lemeshow, 1997) Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tak terhingga. (Lemeshow, 1997) Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2(1-P)}{d^2}$$

Dengan:

n = jumlah sampel yang dicari

z = nilai tabel normal dengan alpha tertentu

p = fokus kasus

d = alpha (0.05) atau 5% dari tingkat kepercayaan 95% yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian.

Berdasarkan rumus di atas maka n yang didapatkan adalah 150 responden yang mencakup beberapa universitas Negeri maupun swasta di Kota Malang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Mohammad Nazir (2005) mengemukakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah dan dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam upaya pengumpulan data.

Arikunto (2006) mengatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Psikologi

Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui Arikunto (2006). Skala dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala tertutup. Skala tertutup digunakan untuk membatasi jawaban responden sehingga memilih jawaban yang disediakan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert. Skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2009).

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlansung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Skala Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis diukur menggunakan skala gaya hidup hedonis yang diadaptasi dan disesuaikan oleh peneliti sesuai dengan aspek-aspek gaya hidup hedonis menurut Engel (1994) yakni kegiatan (*activity*), minat (*interesti*) dan pendapat (opini). Berikut sajian skor penilaian dan *blue print* skala gaya hidup hedonis:

**Tabel 3.1 Skor Penilaian Skala Gaya Hidup Hedonis**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		F	UF
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	N (Netral)	3	3

4.	<b>TS</b> <b>(Tidak Setuju)</b>	2	4
5.	<b>STS</b> <b>(Sangat Tidak Setuju)</b>	1	5

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis (Engel dkk, 1994)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Kegiatan ( <i>Activity</i> )	Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa perantau dalam menghabiskan waktu untuk bersenang-senang	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Minat ( <i>Interest</i> )	Ketertarikan mahasiswa perantau pada hal-hal dalam memperoleh kesenangan	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3.	Pendapat ( <i>Opinion</i> )	Pendapat mahasiswa perantau yang berkaitan dengan hal-hal untuk memperoleh kesenangan	17,18,19,20	21,22,23,24	8
	Total				24

## 2. Skala *Self Concept*

*Self concept* diukur dengan menggunakan *Tennese Self concept Scale* (TSCS) yang adaptasi dan disesuaikan dengan kondisi subjek oleh peneliti dengan mengacu pada dimensi-dimensi menurut William H. Fitts (1971). Adapun dimensi yang dimaksud meliputi dimensi internal berupa diri identitas, diri perilaku, diri penilaian. Sedangkan pada dimensi eksternal berupa diri fisik, diri etik moral, diri pribadi,

diri keluarga dan diri sosial. Berikut disajikan tabel skor penilaian beserta *blue print*:

**Tabel 3.3 Skor Penilaian Skala *Self Concept***

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		F	UF
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	N (Netral)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

**Tabel 3.4 *Blue Print* Skala *Self Concept* (Fitss,1971)**

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Total
1.	Diri identitas ( <i>Identity Self</i> )	Label atau simbol yang diberikan individu untuk membangun identitasnya	1,2,3	4,5,6	6
2.	Diri perilaku ( <i>Behavioral Self</i> )	Penilaian individu tentang tingkah lakunya yang berisikan segala mengenai apa yang dilakukan oleh diri	7,8,9	10,11,12	6
3.	Diri penilaian ( <i>Judging Self</i> )	Perantara antara diri identitas dan diri perilaku, berperan dalam menentukan tindakan dan kepuasan seseorang akan dirinya	13,14,15	16,17,18	6
4.	Diri fisik ( <i>Phsyical</i> )	Pandangan orang lain	19,20,21	22,23,24	6

	<i>Self)</i>	terhadap keadaan dirinya secara fisik			
5.	Diri etik-moral ( <i>Moral Ethical Self</i> )	Pandangan orang lain terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan moral dan etika	25,26,27	28,29,30	6
6.	Diri Pribadi ( <i>Personal Self</i> )	Perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya dan sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya	31,32,33	34,35,36	6
7.	Diri Keluarga ( <i>Family Self</i> )	Perasaan dan harga diri seseorang dalam posisinya sebagai anggota keluarga	37,38,39	40,41,42	6
8.	Diri Sosial ( <i>Social Self</i> )	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya	43,44,45	46,47,48	6
	Total		24	24	48

### 3. Skala *Financial Management Behavior*

*Financial management behavior* diukur dengan menggunakan *Financial Management Behavior Scale* (FMBS) yang adaptasi dan disesuaikan dengan kondisi subjek oleh peneliti dengan mengacu pada penelitian Xiao dan Dew (2011). Berikut disajikan tabel skor penilaian beserta *blue print*:

**Tabel 3.5**  
**Skor Penilaian Skala *Financial Management Behavior***

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		F	UF
1.	<b>S</b> (Selalu)	5	1
2.	<b>SS</b> (Sering Sekali)	4	2
3.	<b>K</b> (Kadang)	3	3
4.	<b>J</b> (Jarang)	2	4
5.	<b>TP</b> (Tidak Pernah)	1	5

**Tabel 3.6 *Blue Print* Skala *Financial Management Behavior***  
**(Xiao & Dew, 2011)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	<i>Consumption</i>	Melakukan pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran belanja	1,2,3	4,5,6	6
2.	<i>Cash Flow Management</i>	Membayar tagihan tepat waktu, memperbaiki catatan bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan	7,8,9	10,11,12	6
3.	<i>Saving and Investment</i>	Menabung, dan mengalokasikan uang demi masa kini dan masa depan	13,14,15	16,17,18	6
4.	<i>Credit Management</i>	Mengatur kegiatan berhutang dan memikirkan resiko dalam berhutang atau kredit sebelum mengambil keputusan	19,20,21	22,23,24	6
	Total		12	12	24

### **G. Metode Analisis Data**

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for Windows*. Berikut ini langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian:

## 1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep.

Pengukuran skala Gaya Hidup Hedonis, *Self Concept* dan *Financial Management Behavior* melalui proses perhitungan Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut (Azwar, 2012):

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

S = r – lo

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Proses validasi skala melibatkan beberapa ahli yang mumpuni dalam bidang psikologi untuk memeriksa setiap komponen pada instrument pengukuran. Masukan *Subject Matter Experts* ini kemudian digunakan untuk menghitung *Aiken's V* untuk setiap komponen. Validasi ini mengacu pada penilaian ahli sebanyak 7 orang.

**Tabel. 3.7 Jadwal Pelaksanaan *Aiken's V***

No	Pelaksanaan	Panelis	Pengembalian
1	11 Agustus 2022	Dr. Retno Mangestuti, M.Si	20 Agustus 2022
2	12 Agustus 2022	M. Hasan, M.Si	14 Agustus 2022
3	12 Agustus 2022	Ariani A, M.Si	18 Agustus 2022
4	13 Agustus 2022	Fitrah Palupi, M.Psi	15 Agustus 2022
5	12 Agustus 2022	Umdatul Khoirot, M.Psi, Psikolog	16 Agustus 2022
6	12 Agustus 2022	Kalistya Rizki P, S.Kom, M.M	16 Agustus 2022
7	12 Agustus 2022	Miftahul Ulum, S.Psi	20 Agustus 2022

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0 -1,00. Semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya. Jika validitas isinya tinggi maka semakin mewakili dari konstruk yang diukur. Berikut rincian perhitungannya:

**Tabel. 3.8 Hasil *Aiken's V* Skala Gaya Hidup Hedonis**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah aitem valid
			Valid	Gugur	
1.	Kegiatan ( <i>Activity</i> )	Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa perantau dalam menghabiskan waktu untuk bersenang-senang	1,2,3,4 ,5,6,7,8	-	8
2.	Minat ( <i>Interest</i> )	Ketertarikan mahasiswa perantau pada hal-hal dalam memperoleh kesenangan	9,10,11,12 13,14,15,16	-	8
3.	Pendapat ( <i>Opinion</i> )	Pendapat mahasiswa perantau yang berkaitan dengan hal-hal untuk memperoleh kesenangan	17,18,19,20 21,22,23,,24	-	8
<b>Total Aitem Valid</b>					<b>24</b>

**Tabel. 3.9 Hasil *Aiken's V* Skala *Self Concept***

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1.	Diri identitas ( <i>Identity Self</i> )	Label atau simbol yang diberikan individu untuk membangun identitasnya	1,2,3,5	4,6	4

2.	Diri perilaku (Behavioral <i>Self</i> )	Penilaian individu tentang tingkah lakunya yang berisikan segala mengenai apa yang dilakukan oleh diri	7,8,9, 10,11,12	-	6
3.	Diri penilaian ( <i>Judging Self</i> )	Perantara antara diri identitas dan diri perilaku, berperan dalam menentukan tindakan dan kepuasan seseorang akan dirinya	13,14,15 16,17,18	-	6
4.	Diri fisik ( <i>Phsycal Self</i> )	Pandangan orang lain terhadap keadaan dirinya secara fisik	19,20,21 22,23,24	-	6
5.	Diri etik- moral ( <i>Moral Ethical Self</i> )	Pandangan orang lain terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan moral dan etika	25,26,27 28,29,30	-	6
6.	Diri Pribadi ( <i>Personal Self</i> )	Perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya dan sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya	31,32,33 34,35,36	-	6
7.	Diri Keluarga ( <i>Family Self</i> )	Perasaan dan harga diri seseorang dalam posisinya sebagai anggota keluarga	37,38,39 40,41,42	-	6
8.	Diri Sosial ( <i>Social Self</i> )	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya	43,44,45 46,47	48	5
		<b>Total Aitem Valid</b>			<b>45</b>

**Tabel. 3.10 Hasil Aiken's V Skala Financial Management Behavior**

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1.	<i>Consumption</i>	Melakukan pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran belanja	1,2,3 4,5,6	-	6
2.	<i>Cash Flow Management</i>	Membayar tagihan tepat waktu, memperbaiki catatan bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan	7,8,9 10,11,12	-	6

3.	<i>Saving and Investment</i>	Menabung, dan mengalokasikan uang demi masa kini dan masa depan	13,14,15 16,17,18	-	6
4.	<i>Credit Management</i>	Mengatur kegiatan berhutang dan memikirkan resiko dalam berhutang atau kredit sebelum mengambil keputusan	19,20,21 22,23,24	-	6
		<b>Total Aitem Valid</b>			<b>24</b>

Berdasarkan hasil uji validasi ke tiga skala dengan *Aiken's V* tersebut, terdapat skala *self concept* yang memiliki 3 aitem yang gugur dari total aitem 48 sehingga tersisa 45 aitem yang dinyatakan valid. 3 aitem yang gugur tersebut karena memiliki nilai mendekati 0,00 sedangkan yang dapat digunakan adalah aitem yang memiliki nilai  $> 0,5$ . Sedangkan pada skala gaya hidup hedonis dan skala *financial management behavior* tidak memiliki aitem yang gugur.

Adapun hasil *Aiken's V* dan saran yang diberikan oleh *expert judgement* terkait 3 skala di atas meliputi, perbaikan tata bahasanya sehingga pernyataan dalam kuisioner bersifat jelas dan lugas dan perbaikan berupa penguraian aitem dengan makna ganda, hal ini disebabkan jika ada aitem dengan makna ganda dapat menimbulkan bias pada hasil penilaian. Setelah aitem-aitem diperbaiki, kemudian dilakukan pengujian validitas konstruk dengan uji coba kepada 75 subjek diluar subjek penelitian dan perhitungannya menggunakan bantuan *SPSS versi 23.0 for windows*. Menurut Azwar (2012) bahwa koefisien validitas memiliki makna jika bergerak dari 0,00 hingga 1,00 dan batas koefisien korelasi minimum telah dianggap memuaskan jika mencapai 0,30 atau  $> 0,30$ .

Hasil uji coba terhadap 75 subjek di luar subjek penelitian menghasilkan beberapa aitem yang gugur. Pada skala gaya hidup hedonis dengan jumlah aitem 24 didapatkan 16 aitem yang dinyatakan valid sehingga aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 8 aitem. Adapun pada skala *self concept* dengan jumlah aitem 48 didapatkan 43 aitem yang

dinyatakan valid sehingga aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 5 aitem. Sedangkan pada skala *financial management behavior* dengan jumlah aitem 24 didapatkan 19 aitem yang dinyatakan valid sehingga aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 5 aitem.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. (Azwar, 2012).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_b^2}{x_b^2} \right]$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah butir

$\sum x_b^2$  = Jumlah butir

$x_b^2$  = Varian total

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji coba terhadap 75 subjek di luar subjek penelitian dan setelah itu dilakukan pengujian reliabilitas kembali terhadap subjek penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas yang dapat di jelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.11 Nilai Uji Coba Reliabilitas Skala**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Self Concept</i> (X1)	0,885	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (X2)	0,825	Reliabel
Gaya Hidup Hedonis (Y)	0,761	Reliabel

**Tabel 3.12 Uji Coba Skala *Self Concept***

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of item</i>
0,885	48

**Tabel 3.13 Uji Coba Skala *Financial Management Behavior***

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of item</i>
0,826	24

**Tabel 3.14 Uji Coba Skala Gaya Hidup Hedonis**

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of item</i>
0,761	24

**Tabel 3.15 Nilai Reliabilitas Skala Pasca Uji Coba**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Self Concept (X1)</i>	0,887	Reliabel
<i>Financial Management Behavior (X2)</i>	0,844	Reliabel
Gaya Hidup Hedonis (Y)	0,860	Reliabel

**Tabel 3.16 Skala *Self Concept***

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of item</i>
0,887	43

**Tabel 3.17 Skala *Financial Management Behavior***

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of item</i>
0,844	19

**Tabel 3.18 Skala Gaya Hidup Hedonis**

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of item</i>
0,860	16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skala *self concept* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,887 yang menunjukkan skala

dalam taraf reliabel dan layak untuk digunakan. Adapun skala *financial management behavior* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,844 yang menunjukkan skala dalam taraf reliabel. Begitupun dengan skala gaya hidup hedonis memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,860 yang menunjukkan skala dalam taraf reliabel dan layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh skala yang digunakan reliabel yakni memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sebaran data dalam penelitian terdistribusi secara normal. Hal ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa seluruh perhitungan statistik parametrik hanya dapat dilakukan jika sebaran data normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23.0 *for windows*. Data yang terdistribusi secara normal umumnya memiliki nilai  $p > 0,05$ . Jika hasil yang didapatkan dari perhitungan uji normalitas berupa  $p < 0,05$  berarti data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Santoso, 2010).

**Tabel 3.19 Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.19649055
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.132
Test Statistic		.453
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas maka nilai probabilitas sig pada variabel sebesar ( $0.550 > 0.05$ ). Data normal yaitu probabilitas yang menunjukkan distribusi atau penyebaran suatu variabel dengan kurva yang merata, kurva akan memuncak di bagian tengah dan melandai di kedua sisinya dengan nilai yang setara. Dengan demikian

sebaran data pada penelitian ini secara umum dapat memenuhi asumsi normalitas untuk membangun korelasi antar variabel.

#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel yang dianalisis mengikuti sebuah garis lurus atau tidak. Jika hubungan antar variabel ini berada dalam sebuah garis lurus, ketika terjadi penurunan di suatu variabel maka akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan variabel lainnya (Santoso, 2010).

**Tabel 3.20 Uji Linieritas Data**

<b>Variabel</b>	<b><i>Deviation from Linierity (Sig)</i></b>
<i>Self Concept</i> -Gaya Hidup Hedonis	0,586
<i>Financial Management Behavior</i> -Gaya Hidup Hedonis	0,436

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel diatas maka nilai probabilitas sig pada variabel *self concept* terhadap gaya hidup hedonis sebesar (0,586 > 0,05) dan variabel *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis (0,436 > 0,05). Maka kedua variabel nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 menandakan bahwa kedua variabel linier.

#### 5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat tinggi, sedang dan rendah. Pengukuran kategorisasi untuk variabel berjenjang dapat menggunakan mean hipotetik dan standar deviasi dengan bantuan analisis frekuensi dari *SPSS iversi 23.0 for windows*. Adapun langkah-langkah dalam menentukan mean hipotetik dan standar deviasi dalam penelitian ini adalah:

Rumus *mean* hipotetik ( $\mu$ ) :

$$\mu = \frac{1}{2} (i \max + i \min) \sum k$$

Keterangan

$\mu$  : rata-rata hipotetik

$i \text{ max}$  : skor maksimal aitem

$i \text{ min}$  : skor minimal aitem

$\sum k$  : jumlah aitem

Rumus standar deviasi hipotetik ( $\sigma$ )

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Keterangan

$\sigma$  : deviasi standar hipotetik

$X_{max}$  : skor maksimal subyek

$X_{min}$  : skor minimal subyek

#### a. Kategorisasi

Tingkat *self concept*, *financial management behavior*, dan gaya hidup hedonis dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut :

**Tabel 3.21 Rumus Kategorisasi**

<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma</b>
<b>Tinggi</b>	$X > (Mean + 1SD)$
<b>Sedang</b>	$(Mean - 1SD) \leq X \leq (Mean + 1SD)$
<b>Rendah</b>	$X < (Mean - 1SD)$

## 6. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) untuk mencari regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat, menguji tingkat signifikansi dari hasil regresi, dan menemukan sumbangan relatif antar variabel bebas, apabila prediktornya lebih dari satu (Idrus, 2009). Hasil dari perhitungan diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 yang akan diinterpretasikan apabila nilai Sig (p) <0,05, maka terdapat regresi antar variabelnya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Bagian ini merupakan penjabaran hasil penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri maupun Swasta yang ada di kota Malang.

##### **2. Waktu dan tempat**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 Agustus 7 September 2022 melalui 2 penyebaran yaitu angket *print out* dan *Google Form*.

##### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berjumlah 150 orang yang diambil dari berbagai universitas dengan kriteria subjek sebagai mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di beberapa Universitas Negeri maupun Swasta di Kota Malang, dan masih berstatus aktif kuliah.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Analisis deskriptif data dilakukan untuk memaparkan data hasil penelitian pada masing-masing variabel dan aspek pengukurannya yang meliputi perhitungan nilai hipotetik yang disajikan melalui kategorisasi. Kategorisasi merupakan tahapan analisis data yang bertujuan untuk mengelompokkan responden sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan. Pembagian kelompok telah ditentukan sesuai dengan perolehan skor masing-masing responden yang telah diukur. Kategorisasi pada penelitian ini dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan norma jenjang ordinal berdasarkan nilai empirik dari rata-rata dan standar deviasi variabel ukur.

**Tabel 4.1 Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
<i>self concept</i>	150	86	122	208	25044	166.96	1.373	16.812
<i>financial management behavior</i>	150	60	50	110	12234	81.56	.814	9.974
Gaya Hidup Hedonis	150	48	62	110	12466	83.11	.748	9.159
Valid N (listwise)	150							

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dibuatlah norma kategori untuk mengkategorikan dari rendah, sedang dan tingginya masing masing alat ukur. Rumusan yang digunakan dalam membuat norma kategori sebagai berikut:

- a. **Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku cukup mampu dalam mengetahui dan memahami dirinya.**

**Tabel 4.2 Kategorisasi *Self Concept***

	Frequency	Percent
Valid Tinggi	27	18,0 %
Sedang	117	78,0
Rendah	6	4,0 %
Total	150	100,0 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui hasil bahwa terdapat 27 subjek atau sebanyak 18,0 % mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat *self concept* yang tinggi, 117 subjek atau sebanyak 78,0 % mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat *self concept* yang sedang dan pada 6 subjek atau sebanyak 4,0 % mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat *self concept* yang rendah.

*Self concept* merupakan gambaran seorang mahasiswa perantau yang berasal dari kota Ambon yang kuliah di Kota Malang secara

menyeluruh dalam mengenal, menilai, mengetahui tingkah lakunya terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan berinteraksi dengan lingkungan, pola kepribadian dan penentu perilaku individu.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian pada 150 mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang diperoleh hasil bahwa mahasiswa perantau yang memiliki tingkat *self concept* tinggi sebesar 18,0% atau berjumlah 27 subjek, adapun mahasiswa perantau yang memiliki tingkat *self concept* sedang sebesar 78,0% atau berjumlah 117 subjek dan mahasiswa perantau yang memiliki tingkat *self concept* rendah sebesar 4,0% atau hanya 6 subjek. Hal ini menandakan bahwa rata-rata mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki *self concept* pada taraf sedang. Artinya mahasiswa perantau memiliki gambaran untuk menilai, mengetahui dan memahami dirinya sendiri dengan cukup baik.

Disamping itu jika dilihat dari kebiasaan orang Ambon, Maluku salah satunya dianutnya budaya Arumbae. Budaya Arumbae ini ialah kebudayaan berlayar masyarakat Maluku. Dijelaskan dalam pataka Maluku, bahwa Arumbae ini memang menjadi simbol daerah yang menggambarkan lima orang yang sedang mendayung perahu untuk menghadapi ombak, luasnya lautan maupun segala rintangan. Sehingga perjuangan untuk melintasi lautan adalah salah satu terbentuknya masyarakat. Filosofis yang terkandung dari budaya ini ialah bahwa masyarakat Maluku itu dinamis, mereka mempunyai kekuatan berjuang yang tinggi ketika menghadapi rintangan untuk menyongsong masa depan yang cerah. Maka ketika merantau ke luar kota, masyarakat Maluku terutama mahasiswa sudah terkonsep dalam dirinya dengan baik bahwa apapun pengaruh dari lingkungan perantauannya, akan disikapi dengan bijak sehingga tidak mudah terjerumus ke hal-hal negatif seperti mudah terpengaruh ajakan teman untuk menghabur-hamburkan uang dan lebih memprioritaskan membeli barang-barang yang tidak bersifat wajib.

Penyebab yang berikutnya terkait self concept sedang karena subjek merasa jauh dari keluarga dan merasa gelisah ketika tidak ada yang memantau dan mengontrol diri subjek secara langsung. Walaupun dalam diri mereka sudah tertanam filosofi budaya Maluku di atas namun beberapa dari subjek kesulitan dalam mengontrol dirinya sendiri dan merasa khawatir ketika menghadapi kesulitan maupun segala hal yang mempengaruhinya. Terlebih subjek rata-rata senang menjadi diri orang lain, mudah bergaul tapi tidak secara langsung membuat dirinya masuk ke dalam hal-hal negatif. Selanjutnya terkait dengan mahasiswa perantauan yang memiliki tingkat *self concept* yang rendah ditandai dengan dirinya akan bersikap meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup, pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan, mereka akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika gagal akan ada dua pihak yang disalahkan, entah itu menyalahkan diri sendiri secara negatif atau menyalahkan orang lain. Akibatnya, Mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku yang tidak mampu menghargai dirinya sendiri dan akan selalu memandang dirinya secara negatif. Akhirnya individu akan sulit memiliki *self concept* diri yang memadai, sehingga munculah rasa tidak percaya diri.

Menurut Rini (2010) bahwa *self concept* menjadi hal penting karena mencakup bagaimana setiap individu mampu menerima dan menghargai dirinya atas segala kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya. *Self concept* itu sifatnya dinamis dan akan mengalami perubahan dan terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan manusia sejak kecil hingga dewasa. Dijelaskan lebih lanjut bahwa lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *self concept* setiap individu. Selain itu terdapat faktor-faktor yang memberikan pengaruh atas terbentuknya *self concept* berupa pengalaman dari orang terdekatnya dan interaksi dengan orang-orang disekitarnya hingga saat ini.

Hal di atas, tentu dapat dilihat ketika maraknya gaya hidup anak muda sekarang yang selalu mencoba-coba, meniru dan terpengaruh oleh kelompok sosialnya. Apalagi yang dari awal berangkat dari daerah asal dengan niat untuk melanjutkan pendidikan dan kehidupan lebih baik dari daerah asalnya malah terpengaruh ke hal-hal yang merugikan baginya yaitu memilih bersenang-senang dengan menghabiskan uang hanya untuk keinginan semata, sering kali mengikuti trend pakaian yang tidak sesuai dengan isi dompetnya, rela untuk berhutang demi membeli barang-barang sedang trend, maupun terpengaruh dengan ajakan teman untuk kesenangan saja sehingga lupa akan jerih payah orang tua yang berusaha menyekolahkan anaknya di luar kota. Dari sinilah dapat dipahami bahwa adanya representasi lingkungan menjadi rujukan atas dinamika tumbuh kembangnya *self concept* setiap individu. Representasi lingkungan yang positif dapat memberikan energi terhadap *self concept* bagi individu tersebut. Sedangkan, representasi lingkungan yang negatif akan memperlemah *self concept* dalam diri individu.

**b. Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku Memiliki Perilaku Mengelola Keuangan dengan Cukup Baik**

**Tabel 4.3 Kategorisasi *Financial Management Behavior***

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Valid	Tinggi	48	32,0 %
	Sedang	101	67,3%
	Rendah	1	7%
	Total	150	100,0 %

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui hasil bahwa terdapat 48 subjek atau sebanyak 32,0% mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat *financial management behavior* yang tinggi, 101 subjek atau sebanyak 67,3% mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat *financial management behavior* yang sedang dan hanya 1 subjek atau sebanyak 7% mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, memiliki tingkat *financial management behavior* yang rendah.

*Financial management behavior* merupakan cara yang dilakukan oleh setiap individu dalam merencanakan, melakukan penganggaran, mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya demi kebutuhan sehari-hari masa kini maupun di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian pada 150 mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang diperoleh hasil bahwa mahasiswa perantaun yang memiliki tingkat *financial management behavior* tinggi sebesar 32,0% atau berjumlah 48 subjek, adapun mahasiswa perantauan yang memiliki tingkat *financial management behavior* sedang sebesar 67,3% atau berjumlah 101 subjek dan mahasiswa perantauan yang memiliki tingkat *financial management behavior* rendah sebesar 7% atau hanya 1 subjek. Hal ini menandakan bahwa rata-rata mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki tingkat *financial management behavior* pada taraf sedang. Artinya

mahasiswa perantau memiliki kemampuan mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya dengan cukup baik.

Sebab berikutnya rata-rata mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki tingkat *financial management behavior* pada taraf sedang ini dapat dibuktikan dengan ketika memiliki uang, subjek membatasi biaya pengeluaran harian, mingguan, maupun bulanan selama tinggal sendiri di perantauan sehingga subjek mempertimbangkan ketika hendak membeli suatu barang yang diinginkan. Hal ini membuat subjek masih mampu meminimalisir berhutang dan memilih untuk menginvestasikan sebagian uangnya untuk hal-hal yang menjadi kebutuhan maupun tak terduga kedepannya.

Terdapat pula beberapa mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku dan berkuliah di Kota Malang yang memiliki tingkat *financial management behavior* yang tinggi walaupun hanya sebesar 32,0% atau berjumlah 48 subjek saja. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku dan memilih kuliah di Kota Malang tersebut memiliki kemampuan mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya dengan sangat baik.

Tidak hanya itu, diketahui adanya mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku dan berkuliah di Kota Malang yang memiliki tingkat *financial management behavior* yang rendah hanya sebesar 7% atau berjumlah 1 subjek saja. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku dan memilih kuliah di Kota Malang tersebut kurang memiliki kemampuan mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya dengan baik. Jika ditinjau lebih lanjut maka 1 orang subjek dengan tingkatan rendah ini diketahui suka menghambur-hamburkan uang demi kesenangan semata. Karena diakui juga bahwa dirinya memang diberikan uang saku sebesar 3 juta setiap bulan dari orang tuanya. Dengan demikian

membuat dirinya semakin merasa gampang mengeluarkan uang. Terlebih memang orang tuanya memanjakan dengan uang yang banyak tanpa memberikan wejangan untuk dirinya agar menabung. Subjek mengakui bahwa semenjak merantau ke luar kota, dia cepat terpengaruh oleh teman maupun lingkungan sosial tempat dia merantau untuk membeli barang branded, dan lain-lain.

Telah diketahui bahwa tidak sedikit dari para ilmuwan yang menyepakati bahwa ketika mengelola alur keuangan dan perekonomian, maka ada strategi yang dianggap begitu efektif yang ditinjau dari bagaimana setiap orang paham akan sikap dan tindakan masyarakat terkait berbagai persoalan yang ada kaitannya dengan uang. Menurut Bamforth dkk., (2018) bahwa *financial management behavior* yang efektif itu ialah ketika individu mempunyai kemampuan untuk mengelola, mengendalikan keuangannya, dan bertanggung jawab atas keputusan finansial yang diambil. *Financial management behavior* yang efektif mampu memberikan sumbangsih terhadap kepuasan finansial dan kesejahteraan finansial baik di masa depan maupun saat ini. Jadi, sebelum seorang individu mengelola keuangannya, individu dituntut agar mampu meningkatkan kesadaran fiskalnya. Dengan demikian dirinya mampu mengelola sumber daya keuangannya dengan bijak dan efektif. Kesadaran fiskal yang dimaksud ialah kemampuan seseorang yang menggunakan ketrampilan dan pengetahuannya dalam bidang keuangan.

Menurut Bamforth & Geursen (2017) bahwa *financial management behavior* pada generasi milenial dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor psikologis. Hal ini jika ditinjau pada mahasiswa perantauan maka yang perlu diperhatikan ialah pengaruh dari tekanan sosial yang dapat mempengaruhi cara setiap individu bagaimana memandang dan berinteraksi dengan uang. Keputusan mengenai bagaimana individu mengelola keuangannya pun dapat disebabkan juga karena kondisi psikologisnya. Adanya emosi positif berupa rasa bahagia mampu meminimalisir selera resiko (*The appetite for risk*) dan dapat pula

meningkatkan waktu yang digunakan untuk pengambilan keputusan perencanaan, dan pengendalian keuangan. Emosi positif mengenai uang juga dapat memicu terjadinya pengambilan keputusan yang sehat dan bersifat informative serta dapat berkontribusi terhadap kepuasan hidup. Sebaliknya, emosi negatif dapat mengakibatkan stress yang semakin meningkat, kecemasan, dan bisa pula terjadi frustrasi yang memicu setiap individu untuk melakukan pengeluaran dengan kontrol yang rendah.

**c. Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku Memiliki Gaya Hidup Hedonis yang Sedang**

**Tabel 4.4 Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis**

		Frequency	Percent
Valid	Tinggi	52	34.7%
	Sedang	98	65.3%
	Rendah	0	0%
	Total	150	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 52 atau sebanyak 34,7% mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat gaya hidup hedonis yang tinggi, 98 subjek atau sebanyak 65.3% mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku memiliki tingkat gaya hidup hedonis yang sedang, dan tidak ada mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku yang memiliki tingkat gaya hidup hedonis yang rendah.

Gaya hidup hedonis merupakan sebuah pola hidup mahasiswa perantauan yang berasal dari Kota Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang dan kegiatannya lebih mengarah pada menghabiskan waktu dan uang dengan tujuan untuk menciptakan sensasi emosional berupa kesenangan dan kenikmatan dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian pada 150 mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang diperoleh hasil bahwa mahasiswa perantaun yang memiliki tingkat gaya hidup hedonis tinggi sebesar 34,1% atau berjumlah 52 subjek, adapun mahasiswa perantauan yang memiliki tingkat gaya hidup hedonis sedang

sebesar 65% atau berjumlah 98 subjek dan tidak terdapat mahasiswa perantauan yang memiliki tingkat gaya hidup hedonis rendah. Hal ini menandakan bahwa rata-rata mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki tingkat gaya hidup hedonis pada taraf sedang. Artinya tingkat gaya hidup hedonis dalam taraf yang masih bisa di kontrol. Mereka dapat mengendalikan dirinya dalam bergaya hidup hedonis dimana mereka tinggal di kota yang cukup besar yang banyak sekali pengaruh dalam bergaya hidup.

Sebab berikutnya rata-rata mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki tingkat gaya hidup hedonis pada taraf sedang ini dapat dibuktikan dengan beberapa dari subjek yang bertindak hedonis jika senang menghabiskan waktu di luar kos-kosan maupun asrama tempat tinggalnya untuk bersenang-senang dengan teman-teman dengan cara mengunjungi kafe-kafe yang sedang viral. Hal ini tentu dengan alasan subjek bahwa untuk kebutuhan instastory di instagram agar dibilang anak keren, hanya dengan sekedar nongkrong, menikmati makanan maupun minuman di kafe tersebut. ada keseimbangan antara keinginan, atau minat. Dikatakan gaya hidup hedonis subjek tergolong sedang karena intensitas subjek masih tergolong dapat dikendalikan di beberapa waktu. Selain itu dari hasil analisa jawaban skala yang mengungkapkan bahwa subjek tidak terlalu tertarik dengan barang-barang branded maupun yang sedang trend bahkan ketika membeli barang, subjek setengah mempertimbangkan apa yang benar-benar termasuk kebutuhan atau apa yang hanya menjadi keinginan semata. Maka dilihat pada aspek opini dari subjek pun rata-rata memiliki pandangan bahwa walaupun sebagai anak muda zaman sekarang, tidak wajib membeli dan memiliki produk yang sedang trend, selain itu subjek berpendapat bahwa banyak cara untuk memperoleh kesenangan, bisa dengan kegiatan positif.

Terdapat pula mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki tingkat gaya hidup hedonis tinggi sebesar 34,1% atau berjumlah 52 subjek. Hal ini terbukti didasarkan pada hasil analisa jawaban skala

yang mengungkapkan bahwa subjek senang membeli barang yang sedang trend hanya untuk memenuhi keinginannya semata, senang menghabiskan waktu di luar kos-kosan hanya untuk bersenang-senang dengan menghambur-hamburkan uang, mudah tertarik dengan tawaran promo maupun diskon dan tanpa berpikir panjang untuk segera membelinya dan perlu bagi subjek untuk selalu mengikuti gaya hidup yang sedang trend agar tidak dianggap kurang pergaulan. Subjek yang termasuk memiliki tingkat gaya hidup hedonis tinggi ini mengalami pengaruh dari lingkungan tempat dirinya merantau.

Sejalan dengan temuan di atas, maka sesuai dengan penjelasan oleh Indrawati (2015) bahwa yang dimaksudkan dengan gaya hidup hedonis ialah kriteria hidup yang mengarah pada segala bentuk aktivitas guna memperoleh kesenangan dan kebahagiaan, yakni dengan sering menghabiskan waktu di luar rumah sesering mungkin, banyak kegiatan bermain, lebih senang akan keramaian kota, senang membeli barang mahal (bermerek) untuk memenuhi keinginannya, cenderung menjadi *followers* dalam gaya hidup para selebgram, maupun kelompok-kelompok hits di sekitarnya, dan juga pula merasa senang menjadi pusat perhatian banyak orang.

Gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantau ini juga merupakan efek dari perubahan perilaku masyarakat modern, maupun perbedaan budaya dari daerah asalnya ke kota perantaunnya. Diyakini juga bahwa gaya hidup hedonis ini karena termasuk sebagai proses perkembangan individu. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap individu memiliki kecenderungan bergaya hidup hedonis. Hanya saja yang dapat membedakannya ialah pada tingkatan kehedonisannya apakah berada pada tingkatan yang rendah, sedang maupun tinggi dalam memandang gaya hidup sebagai tujuannya.

## **2. Analisis Tambahan**

Penelitian ini memperoleh analisis tambahan terkait rata-rata skor aspek dan dimensi dari alat ukur dari masing-masing variabel yang

digunakan dan juga rata-rata uang saku yang diberikan oleh orang tua.

Berikut ini disajikan analisis tambahan yang dimaksud:

**a. Dimensi Diri Keluarga (*Family Self*) Menentukan Dinamika *Self Concept***

**Tabel 4.5 Rata-rata Skor Dimensi *Self Concept***

<b>Dimensi</b>	<b>Jumlah Aitem</b>	<b>Rata-rata</b>
Diri identitas ( <i>identity Self</i> )	6	3121
Diri Perilaku ( <i>Behavioral Self</i> )	6	3128
Diri Penilaian ( <i>Judging Self</i> )	6	3138
Diri Fisik ( <i>Physical Self</i> )	6	3117
Diri Etik Moral ( <i>Moral Ethical Self</i> )	6	3141
Diri Pribadi ( <i>Personal Self</i> )	6	3139
Diri Keluarga ( <i>Family Self</i> )	6	3146
Diri Sosial ( <i>Social Self</i> )	6	3112

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada variabel *self concept* menunjukkan dimensi diri keluarga (*Family Self*) memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi sebesar 3146, diri etik moral (*Moral Ethical Self*) dengan rata-rata 3141, diri pribadi (*Personal Self*) dengan rata-rata 3139, diri pribadi (*Personal Self*) dengan rata-rata 3138, diri perilaku (*Behavioral Self*) dengan rata-rata 3128, diri identitas (*Identity Self*) dengan rata-rata 3121, diri fisik (*Physical Self*) dengan rata-rata 3117, dan diri sosial (*Social Self*) dengan rata-rata 3112.

Jika dikaji lebih lanjut maka menurut Sobur (2003) dalam bukunya "*Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*" menjelaskan bahwa pada dasarnya *self concept* dalam diri seorang individu terbentuk atas dasar persepsi dirinya mengenai sikap orang lain terhadap dirinya. *Self concept* terbentuk berdasarkan beberapa tahapan. Yang paling dasar ialah *self concept* primer yakni *self*

*concept* yang terbentuk atas dasar pengalamannya terhadap lingkungan terdekatnya meliputi rumahnya sendiri. Pengalaman berbeda yang dirinya temui melalui keluarga terutama orang tua, nenek, paman, atau saudara-saudara sekandung lainnya. Konsep mengenai bagaimana dirinya lebih banyak berawal dari perbandingan antar dirinya dan saudara-saudara lainnya, bagaimana perannya, aspirasi-aspirasinya atau tanggung jawabnya dalam kehidupan ini.

Setelah dirinya beranjak dewasa, dirinya memiliki relasi yang semakin luas dari pada hanya berkecimpung dalam keluarga saja. Dirinya mulai membangun relasi pertemanan, lebih banyak kenalan, sehingga sebagai akibatnya dirinya lebih banyak mempunyai banyak pengalaman. Sehingga dirinya memperoleh *self concept* yang baru dan berbeda dari apa yang hanya sekedar terbentuk dalam lingkungan rumahnya.

Lebih lanjut dipaparkan bahwa ada beberapa hal yang mendasari perkembangan *self concept* dalam diri setiap individu yakni berupa adanya pengalaman secara situasional. Biasanya setiap individu pastinya akan mengamati setiap pengalaman yang dating pada dirinya. Namun segenap pengalaman tidak secara menyeluruh memberikan pengaruh kuat pada dirinya. Jika pengalaman itu merupakan sesuatu yang sesuatu dan konsisten dengan nilai-nilai konsep diri individu, maka secara rasional dapat diterima. Sebaliknya jika pengalaman tersebut tidak sesuai atau tidak cocok dengan nilai-nilai dan konsep diri individu, secara rasional tidak dapat diterima.

**b. Aspek *consumtion* Menentukan Dinamika *Financial Management Behavior***

**Tabel 4.6 Rata-rata Skor Aspek *Financial Management Behavior***

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Aitem</b>	<b>Rata-rata</b>
<i>Consumtion</i>	6	3092
<i>Cash Flow</i>	6	3032
<i>Saving and Investment</i>	6	3085

<i>Credit Management</i>	6	3025
--------------------------	---	------

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada variabel *financial management behavior* menunjukkan aspek *Consumtion* memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi sebesar 3092. Ini mengungkapkan bahwa *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwinta, 2010). *Cash flow* dengan rata-rata 3032, yang menjelaskan bahwa Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan. Selanjutnya *saving and Investment* dengan rata-rata 3085 menjelaskan bahwa karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang dan *credit management* dengan rata-rata 3025 menjelaskan bahwa individu dapat memanfaatkan utang agar tidak membuat dirinya mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Setiap individu memiliki kemampuan dalam mengelola manajerial. *Financial management behavior* adalah perilaku tanggung jawab seseorang dalam pengelolaan keuangan, penganggaran, dan pencatatan keuangan (Ida dan Dwianita, 2010). Menurut Thaler (1999) berpendapat bahwa perilaku tersebut tidak hanya berhubungan dengan landasan teori keuangan dan hukum ekonomi yang ada, tetapi cenderung dipengaruhi dan/atau berdasarkan faktor psikologi. *Finance behavioral* mengkombinasikan keduanya, yaitu ekonomi dan psikologi.

Menurut Ricciardi (2000) finance behavioral merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. Finance behavioral dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

**c. Aspek Minat Menentukan Dinamika Gaya Hidup Hedonis**

**Tabel 4.7 Rata-rata Skor Aspek Gaya Hidup Hedonis**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Aitem</b>	<b>Rata-rata</b>
Kegiatan	8	4135
Minat	8	4195
Opini	8	4136

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada variabel gaya hidup hedonis menunjukkan aspek minat memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi sebesar 4195, hal ini tentu menjelaskan bahwa setiap individu cenderung bergaya hidup hedonis tergantung seberapa tingkatannya. Hal ini tentu terlihat pada mahasiswa Ambon yang memiliki minat untuk bergaya hidup hedonis meliputi semacam objek, peristiwa, atau topik adalah untuk kegiatan yang menyertai perhatian khusus dan monoton. Seperti hal dalam fashion, makanan, benda-benda mewah, tempat kumpul, dan selalu ingin jadi pusat perhatian. aspek opini dengan rata-rata 4136, dan kegiatan dengan rata-rata 4135.

**4. Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linier Berganda**

- a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku secara simultan atau bersama-sama. Adapun hasil uji simultan dengan bantuan SPSS 23.0 for windows dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8474.770	2	4237.385	154.813	.000 <sup>b</sup>
Residual	4023.524	147	27.371		
Total	12498.293	149			

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

b. Predictors: (Constant), *financial management behavior*, *self concept*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 154,813 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku secara simultan atau bersama-sama.

b. Koefisien Determinasi Secara Simultan

Besarnya pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan dapat diketahui dari besarnya korelasi antara variabel *self concept* dan *financial management behavior* yang dikuadratkan (*R Square*). Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasi secara simultan dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.674	5.23172

a. Predictors: (Constant), *financial management behavior*, *self concept*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku sebesar 0,678 atau 67,8% sedangkan selebihnya sebesar 32,2% (100% - 67,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Faktor yang dimaksud yakni kelas sosial dari mahasiswa perantauan itu sendiri.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon, Maluku secara parsial (individu). Adapun hasil uji parsial dengan bantuan SPSS 23.0 for windows dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<sup>1</sup> (Constant)	37.283	4.853		7.683	.000
<i>self concept</i>	.113	.027	.208	-4.220	.000
<i>financial management behavior</i>	.794	.045	.864	17.546	.000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel *self concept* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka *self concept* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap gaya hidup hedonis. Sedangkan untuk t hitungannya sebesar -4,220 lebih besar > dari t tabel sebesar 1,975189. Adapun *financial management behavior* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t hitungannya sebesar 17,546

lebih besar > t tabel sebesar 1,975189 maka *financial management behavior* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap gaya hidup hedonis.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Negatif yang Signifikan antara *Self Concept* Terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku yang Kuliah di Kota Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian dianalisis menggunakan program SPSS membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *self concept* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t sebesar -4,220 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai koefisien regresi yang bertanda negative (-) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Artinya semakin tinggi tingkat *self concept* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku maka akan semakin rendah tingkat gaya hidup hedonisnya begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *self concept* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon maka akan semakin tinggi pula tingkat gaya hidup hedonisnya. *Self concept* memberikan kontribusi pengaruh terhadap gaya hidup hedonis sebesar 0,215 atau sebesar 2,15%. Sedangkan sisanya sebesar 97,85% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor lain dari gaya hidup hedonis yang dapat ditinjau dari dua faktor yakni faktor internal meliputi sikap terhadap objek tertentu, pengalaman yang diperoleh dari tingkah lakunya, dan pengamatan, kepribadian, motif dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi yang dimana merekalah yang memberikan pengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang, keluarga, kelas sosial yang mengedepankan kedudukan atau status dan peranan, dan kebudayaan yang terdiri dari berbagai hal yang dipelajari dari pola-pola perilaku

normatif meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak (Felicia dkk,2014).

Beralih ke *self concept*, maka *self concept* merupakan gambaran seseorang secara menyeluruh dalam mengenal, menilai, mengetahui tingkah lakunya terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan berinteraksi dengan lingkungan, pola kepribadian dan penentu prilaku individu. Adapun menurut Briliandita & Putrianti (2015) bahwa *self concept* merupakan apa dan siapa sebenarnya diri kita baik secara sadar atau tidak sadar, serta kekurangan dan kelebihan individu. *Self concept* sangat berkaitan dengan sikap, karena *self concept* mempengaruhi semua pilihan dan keputusan yang kita buat, dan dengan adanya *self concept* akan membentuk ragam kehidupan yang akan diciptakan untuk diri individu itu sendiri.

Terdapat juga aspek pembentuk variabel *self concept* yang lebih banyak dibentuk oleh aspek diri keluarga (*family self*) dengan skor 314,6. Hal ini berarti bahwa pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku dan berkuliah di kota Malang aspek ini menjadi aspek yang perlu diperhatikan karena berhubungan dengan pandangan, pemikiran, perasaan dan penilaian individu mengenai keluarganya. Terlebih dirinya berstatus sebagai mahasiswa perantauan yang jauh dari keluarga, dan lebih dihadapkan pada pengaruh dari lingkungan kosan maupun asrama yang ditempatinya. Selanjutnya aspek yang paling sedikit membentuk variabel *self concept* ini ialah diri sosial (*social self*) dengan skor sebesar 311,2. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku dan berkuliah di kota Malang tidak terlalu khawatir akan penilaiannya mengenai ineraksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya.

Hasil di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa dari hasil analisis data menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai sebesar -0,266 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan *self*

*concept* terhadap gaya hidup hedonis. Dijelaskan lebih lanjut bahwa ketika *self concept* seseorang semakin rendah maka semakin meningkatnya kecenderungan mahasiswa bergaya hidup hedonis dan berlaku kebalikannya.

Penelitian di atas sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Brihandita & Putrianti (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang begitu penting *self concept* terhadap gaya hidup hedonis. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi *self concept* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah kecenderungan gaya hidup hedonisnya dan semakin rendah *self concept* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonis. Dari hasil ini dapat dipahami bahwa mahasiswa yang memiliki *self concept* positif maka akan lebih mudah terhindar dari pengaruh era modernisasi seperti gaya hidup hedonis.

Sesuai dengan temuan dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat rata-rata mahasiswa perantauan yang memiliki *self concept* sedang. Artinya tidak terlalu tinggi namun juga tidak pada posisi *self concept* yang rendah. Ketika *self concept* mahasiswa perantau berada pada tingkatan sedang, maka mahasiswa memiliki gambaran diri yang cukup baik untuk menilai, mengetahui dan memahami dirinya sendiri. Namun juga dapat berpotensi rendah jika tidak ada gambaran yang kuat akan dukungan positif keluarga dan lingkungan sekitarnya terlebih dengan status sebagai mahasiswa perantauan yang tinggal jauh dari keluarga dan menemui lingkungan baru. *Self concept* yang tergolong sedang dapat disebabkan karena subjek yang masih berada pada masa remaja akhir yang memang masih berada pada masa pencarian jati diri, sehingga *self concept* yang dimiliki oleh subyek belum terbangun sepenuhnya.

## **2. Pengaruh Positif yang Signifikan *Financial Management Behavior* Terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku yang Kuliah di Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian dianalisis menggunakan program SPSS *for windows* 23.0 membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *financial management behavior* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t sebesar 17,546 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai koefisien regresi yang bertanda positif (+) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Artinya semakin tinggi tingkat *financial management behavior* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku maka akan semakin rendah tingkat gaya hidup hedonisnya begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *financial management behavior* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon maka akan semakin tinggi pula tingkat gaya hidup hedonisnya. *Financial management behavior* memberikan kontribusi pengaruh terhadap gaya hidup hedonis sebesar 0,656 atau sebesar 65,6%. Sedangkan sisanya sebesar 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Merujuk pada hasil temuan peneliti yang terbukti bahwa banyaknya mahasiswa perantau yang berasal dari Ambon memiliki tingkat *financial management behavior* pada taraf sedang. Artinya mahasiswa perantau memiliki kemampuan mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika memiliki uang, subjek masih membatasi biaya pengeluaran harian, mingguan, maupun bulanan selama tinggal sendiri di perantauan sehingga subjek mempertimbangkan ketika hendak membeli suatu barang yang diinginkan. Dengan demikian membuat subjek masih mampu meminimalisir berhutang dan memilih

untuk menginvestasikan sebagian uangnya untuk hal-hal yang menjadi maupun kebutuhan dan hal-hal tak terduga kedepannya.

Penjelasan sebelumnya mempunyai keselarasan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) bahwa manajemen perilaku keuangan atau *financial management behavior* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa. Artinya bahwa dengan adanya manajemen perilaku keuangan dapat mempengaruhi gaya hidup hedonis mahasiswa. Tentunya gaya hidup hedonis mahasiswa akan berdampak pada perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian Wahyuningsih & Fatmawati (2016) bahwa terkait dengan gaya hidup hedonis, ketika semakin tinggi tingkat berbelanja seseorang dengan motivasi hedonis dan melakukan pembelian secara impulsif dimana membentuk pola perilaku keuangan seseorang. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Nirmala, dkk (2018) menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam *cashless society*. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengikuti trend salah satunya dalam era *cashless society*. Gaya hidup hedonisme yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kegiatan, hobi dan minat mahasiswa untuk menghabiskan uang dan waktu.

Beberapa ahli atau ilmuwan sosial telah menyepakati bahwa cara efektif untuk memprediksi proses keuangan dan perekonomian tergantung bagaimana individu memahami sikap dan perilaku masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan uang serta karakteristik berbagai kelompok sosial yang berbagi pandangan dan berperilaku sama. Menurut Bamforth dkk (2018) bahwa *financial management behavior* yang efektif ialah ketika individu memiliki kemampuan untuk mengelola, mengendalikan keuangannya dan bertanggung jawab atas keputusan finansial yang diambil. *Financial management behavior* yang efektif dapat berkontribusi terhadap kepuasan finansial dan kesejahteraan finansial baik di masa depan maupun saat ini.

Setiap individu dituntut untuk mampu mengelola keuangannya, harus bisa menyadari akan fiskalnya sehingga mampu mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien baik yang didapatkan dari orang tua, gaji sendiri maupun lainnya. Yang dimaksud dengan kesadaran fiskal yakni kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan pengetahuan dan ketrampilannya dalam mengelola keuangan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Bamforth & Geursen, (2017) menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang ikut serta dalam pembentukan *financial management behavior* pada generasi milenial yaitu faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor psikologis. Pernyataan ini sesuai dengan hasil temuan dari peneliti bahwa pada mahasiswa perantauan yang berasal dari ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang rata-rata memiliki tingkat *financial management behavior* sedang tentu dengan alasan subjek berasal dari keluarga dengan status ekonomi menengah atau sedang. Hal ini juga ditandai dengan pemberian uang saku dari orang tua para mahasiswa rata-rata juga sebesar 1 juta per bulan. Uang dengan nominal tersebut di kelola dengan cukup baik berupa menyisihkan uang untuk menabung, mempertimbangkan segala hal ketika membeli suatu barang namun sewaktu-waktu terperdaya untuk menghabiskan secara cuma-cuma.

Sedangkan pada faktor sosial bisa dilihat dengan lingkungan baru yang ditinggal selama merantau memiliki pengaruh yang besar karena mereka dihadapkan dengan berbagai trend gaya hidup, trend berpakaian yang bermacam-macam, dan begitu pula norma-norma yang berlaku. Pengaruh dan tekanan sosial atas norma-norma *financial management behavior* juga dapat mempengaruhi cara individu dalam memandang dan berinteraksi dengan uang Individu yang lahir di generasi yang berbeda (generasi *Baby Boomer*, Gen X dan *Millenials*) tentu memiliki cara yang berbeda dalam membuat keputusan keuangan. Perbedaan generasi dan cara tersebut berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Subjek dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa menabung ialah salah satu hal yang penting, dan tidak banyak dari mereka mempunyai perencanaan keuangan dalam kebutuhan mendesak dan masa tuanya, oleh sebab itu mereka juga membuat anggaran keuangan dengan cermat serta mempertimbangkan segala sesuatu yang akan dibeli. Berperilaku dalam persiapan dan perencanaan untuk masa depan dengan menekankan pada pengelolaan keuangan secara bijak. berorientasi ke masa sekarang dari ke masa depan (Shohib, 2015).

### **3. *Self Concept* dan *Financial Management Behavior* Menentukan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku yang Kuliah di Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi linier berganda menggunakan program SPSS membuktikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *self concept* dan *financial management behavior* terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung sebesar 154,813 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun koefisien determinasi yang diperoleh juga sebesar 0,678 atau 67,8% sedangkan selebihnya sebesar 32,2% ( $100\% - 67,8\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Kotler (1997) bahwa faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri (*self concept*), motif, dan persepsi. Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Gaya hidup hedonis dipahami sebagai sebuah pola hidup yang dianut oleh individu yang kegiatannya lebih mengarah pada menghabiskan waktu dengan uang tujuannya untuk menciptakan sensasi emosional berupa kesenangan dan kenikmatan dalam kehidupannya. Pola hidup yang dimaksud mencakup aktivitas, minat, dan opini. Sesuai dengan hasil temuan peneliti yang membuktikan bahwa adapun mahasiswa perantauan

yang memiliki tingkat gaya hidup hedonis sedang sebesar 65% atau berjumlah 98 subjek. Hal ini dapat diketahui dengan beberapa dari subjek yang bertindak hedonis jika senang menghabiskan waktu di luar kos-kosan maupun asrama tempat tinggalnya untuk bersenang-senang bersama teman-temannya dengan cara mengunjungi kafe-kafe yang sedang viral. Hal ini tentu dengan alasan subjek bahwa untuk kebutuhan instastory di instagram agar dibilang anak keren, hanya dengan sekedar nongkrong, menikmati makanan maupun minuman di kafe tersebut dan dapat dipahami sebagai ada keseimbangan antara keinginan, atau minat.

Dikatakan gaya hidup hedonis subjek tergolong sedang karena intensitas subjek masih tergolong dapat dikendalikan di beberapa waktu. Selain itu dari hasil analisa jawaban skala yang mengungkapkan bahwa subjek tidak terlalu tertarik dengan barang-barang branded maupun yang sedang trend bahkan ketika membeli barang, subjek setengah mempertimbangkan apa yang benar-benar termasuk kebutuhan atau apa yang hanya menjadi keinginan semata. Maka dilihat pada aspek opini dari subjek pun rata-rata memiliki pandangan bahwa walaupun sebagai anak muda zaman sekarang, tidak wajib membeli dan memiliki produk yang sedang trend, selain itu subjek berpendapat bahwa banyak cara untuk memperoleh kesenangan bukan hanya menghambur-hamburkan uang dengan membeli barang melainkan bisa dengan kegiatan positif. Namun di lain waktu muncul kegiatan mahasiswa perantau yang lebih memilih untuk menghabiskan waktu di luar kosan dengan mengunjungi kafe-kafe hanya untuk nongkrong, *selfie* demi kebutuhan instastory mereka.

Adapun menurut Martha, dkk. (2010) bahwa gaya hidup hedonis yang cenderung sedang tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa terkadang dalam melakukan aktivitasnya, mengungkapkan pendapatnya dan mengungkapkan ketertarikan atau minat yang berkaitan dengan gaya hidup hedonis yang mengarah ke tinggi maupun rendah. Mahasiswa menerapkan perilaku gaya hidup hedonis dalam kehidupannya sehari-hari walaupun tidak sering. Mahasiswa yang memiliki kelas sosial ekonomi

menengahpun tidak jauh beda dari mahasiswa yang berkelas atas, mereka masih bisa membeli barang-barang branded yang mencapai ratusan ribu, bedanya mahasiswa kelas menengah ini akan berpikir berulang kali apabila membeli barang-barang yang nominalnya jutaan. Mahasiswa kelas menengah juga akan mengunjungi tempat nongkrong hits dengan teman sebayanya untuk mendapatkan pencitraan karena mereka juga berpikir jika pemasukan dan pengeluaran mereka masih bisa seimbang.

Pernyataan di atas sesuai dengan temuan peneliti bahwa rata-rata mahasiswa perantauan yang berasal dari keluarga yang ekonominya menengah sehingga uang saku yang diberikan oleh orang tua kepadanya rata-rata 1 juta per bulan. Sebagaimana yang sedang maraknya di zaman yang modern ini, para remaja khususnya mahasiswa dan mahasiswi sangat rentan dengan gaya hidup hedonis. Mereka membelanjakan uang pemberian orangtua untuk hal-hal yang diinginkan bukan yang benar-benar diperlukan atau menjadi kebutuhannya. Remaja yang dari lingkup keluarga yang mempunyai kelas sosial ekonomi atas akan dengan mudah mendapatkan segala sesuatu yang mereka inginkan. Remaja cenderung ingin diperhatikan dan mendapat label *up to date*. Begitupun sebaliknya pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku dari kalangan menengah dan bawah juga bisa mendapatkan apa yang diinginkannya, walaupun hanya datang ke kafe-kafe hits atau istilah kerennya *instagramable* hanya sekedar nongkrong dengan teman-teman demi kebutuhan *instastory* sehingga memunculkan gaya hidup baru.

Menurut (Hujatnikajennong dkk., 2006) dalam bukunya berjudul "*Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*" menjelaskan bahwa Gaya hidup dapat dipahami sebagai adaptasi aktif seseorang terhadap kondisi sosial atas pemenuhan kebutuhan dengan tujuan agar bersatu dan melakukan sosialisasi dengan orang-orang. Kepribadian dianggap sebagai penentu gaya hidup dan gaya hidup sebagai tata cara hidup yang mencerminkan sikap-sikap dan nilai dari setiap individu. Banyak sekali yang dengan mudahnya mengikuti gaya hidup apapun yang dianggap baik

oleh banyak orang. Telah diketahui bahwa beberapa ahli pengkritik berpendapat bahwa ketika orang-orang mengadopsi gaya hidup tertentu merupakan indikasi adanya masifikasi, yakni pemassalan yang disebabkan oleh ketidakmampuan mereka menemukan jati dirinya. Gaya hidup yang dianut oleh setiap orang, berarti dirinya melibatkan keseluruhan dirinya dan seperangkat alat tertentu. Gaya hidup ini juga merupakan hasil dari interaksi yang intens antara individu yang mejalaninya dan peralatan yang digunakan, juga rangkaian asumsi dan aturan berupa sikap, nilai dan norma dari kelompok sosial tempat individu tersebut dalam kesehariannya ikut terlibat. Dijelaskan lebih lanjut bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh keterlibatan seorang individu dalam kelompok sosialnya, dari seringnya berinteraksi dan menanggapi berbagai stimulus di sana. Dengan demikian mahasiswa perantau terpengaruh dengan adanya perbedaan gaya hidup yang menjurus ke gaya hidup hedonis yang dialami di kota tempat mereka merantau.

Mahasiswa perantauan yang tinggal jauh dari rumah atau tidak memiliki pengawasan orang tua, dirinya tidak perlu memikirkan kesulitan kehidupan, sebagai tempat tinggal, makanan, dan uang saku secara teratur disediakan oleh orang tua dalam jumlah besar. Ini kemudian menciptakan perasaan nyaman dan otonomi mahasiswa. Kemudian dipeluk dalam cara hidup hedonis, instan dan tidak mengerti arti kerja keras dan perjuangan. Berbeda dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua akan selalu berada dalam pantauan keluarga. Tidak peduli berapa banyak uang yang dihabiskan dan tidak peduli barang apa yang dibeli, orang tuanya akan tetap mengetahui dan masih dalam pengawasan orang tua. Mahasiswa yang tinggal di kos maupun yang tinggal dengan orangtua mereka berada dilingkungan yang sama, dan mereka juga akan dipengaruhi oleh hal-hal dari lingkungan itu sendiri, selain itu antara mereka pun akan saling mempengaruhi. Namun, seorang mahasiswa yang di tengah-tengah masyarakat mereka akan melakukan penyesuaian diri terhadap kelompoknya maupun teman sebayanya. Ketika mahasiswa lebih banyak

menghabiskan waktu diluar rumah dan sebagian besar digunakan untuk bergaul dengan teman sebayanya dan sebagai akibatnya adalah mendapatkan pengaruh dari kelompok teman sebaya maupun pengaruh dari lingkungan akan lebih besar.

Hal di atas ditinjau lebih lanjut dengan melihat teori motivasi yang dikemukakan oleh seorang tokoh psikologi yaitu Abraham Maslow bahwa dalam diri manusia terdapat keinginan akan *self actualization* atau dikenal dengan aktualisasi diri setelah kebutuhan-kebutuhan dasarnya telah terpenuhi. *self actualization* ini seyogyanya dapat dicapai melalui cara yang beragam salah satunya ialah melalui gaya hidup hedonis ini. Jika seorang individu mampu untuk menjalani gaya hidup hedonis ini maka akan muncul perasaan berupa *self fulfillment* atau kepuasan pada diri sendiri yang nantinya menciptakan *image* di lingkungan sekitarnya bahwa dirinya berada di status sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain karena dapat memenuhi hal-hal untuk dirinya yang barangkali tidak pernah dibayangkan oleh orang lain akan kebutuhan demikian.

Menurut Kotler & Amstrong (2002) bahwa gaya hidup seseorang secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian dan motif. Kepribadian dalam konsep ini sebagai suatu bagian penting dikarenakan tindakan dari gaya hidup tidak akan mungkin muncul tanpa adanya dorongan dari dalam diri. Dorongan yang dimaksud berupa keinginan-keinginan pribadi agar menjadi lebih lebih unggul dibandingkan dengan orang lain. Kepribadian yang impulsif dan adanya sikap yang konsumtif akan memunculkan gaya hidup hedonis di dalam diri masyarakat sehingga setiap orang pada dasarnya dapat melakukan tindakan gaya hidup terutama gaya hidup hedonis. Tidak hanya itu, adanya motif juga menjadi gagasan internal utama atas hadirnya gaya hidup hedonis pada diri masyarakat. Kebutuhan akan merasakan kepuasan dan kebutuhan terhadap prestise individu merupakan motif yang mendasarinya. Dengan mengikuti gaya hidup hedonis dapat memberikan citra dan prestise sehingga individu yang

mengikuti gaya hidup hedonis termotivasi untuk kebutuhan dan pengharganya terpenuhi.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk bergaya hidup hedonis yakni hal-hal di luar dirinya yang merupakan lingkungan sekitarnya seperti Teman Sepermainan, Keluarga, Kelas Sosial dan Kebudayaan. Pada hakikatnya, para Mahasiswa di usia remajanya ini sangat senang untuk bergaul bersama teman sebaya dan membentuk kelompok pertemanan yang dimana mereka akan lebih bebas untuk mengekspresikan dirinya dibanding terhadap orang lain. Faktor ini kemudian akan menjadi penting bagi timbulnya gaya hidup hedonis dalam diri seseorang karena kelompok ini memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk kepribadian seseorang. Faktor lain yakni keluarga juga menjadi landasan bagi seseorang untuk menjalani gaya hidup hedonis ini dikarenakan keluarga memiliki peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Terbentuknya gaya hidup seseorang biasanya didasari oleh pengamatan dan pengalaman mereka di dalam keluarganya. Anak-anak akan mengikuti apa yang orang tuanya lakukan hal ini pun berlaku terhadap gaya hidup. Ketika seorang anak dimanjakan dengan diberikan segala fasilitas mewah yang orang tuanya punya dan mampu berikan maka ia pun akan menikmatinya dan berusaha untuk memenuhinya sendiri ketika dirinya sudah besar.

Faktor eksternal pembentuk gaya hidup hedonis yang lain yakni kelas sosial. Kelas sosial ini merupakan suatu kelompok yang relatif homogen di dalam suatu masyarakat dan tersusun ke dalam suatu urutan jenjang yang dimana dalam setiap jenjangnya memiliki nilai, minat dan tingkah laku yang sama. Faktor ini akan bekerja ketika ada seorang individu yang tinggal di lingkungan kelas sosial yang menjalani gaya hidup hedonis maka akan terjadi proses penyesuaian dimana untuk dapat bertahan hidup di lingkungan tersebut maka individu ini harus bisa menyesuaikan dengan kondisi kelas sosialnya. Selain itu, perilaku seorang

individu pun dipengaruhi oleh kebudayaan yang melekat dalam lingkungannya. Menurut Trimartati (2014) bahwa kecenderungan perilaku gaya hidup hedonis yang teramati pada populasi mahasiswa dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Salah satu aspek gaya hidup hedonis adalah *self concept* atau dikenal dengan konsep diri. *Self concept* merupakan gambaran diri yang muncul dari interaksi dengan orang lain. Sebagai inti dari pembentukan karakter, konsep diri ingin memastikan sikap orang yang menghadapi masalah dalam kehidupan. Karena *self concept* merupakan kerangka acuan yang bertindak sebagai titik sikap. Menurut Fitts (1971) bahwa *self concept* seseorang memiliki konsekuensi penting bagi sikap seseorang. Di satu sisi, individu berasumsi bahwa jika dia adalah orang yang kekurangan, meskipun dia tidak memiliki karakter jenis ini, perilakunya ditujukan pada seseorang dari dalam pikirannya.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya tingkat *self concept* pada mahasiswa prantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang dalam kategori sedang sebesar 78,0% atau berjumlah 117 subjek. Hal ini yang menjadi alasan akan rendahnya tingkat gaya hidup hedonisnya yang rata-rata berada pada tingkatan sedang pula. Artinya *self concept* yang dimiliki tidak terlalu tinggi namun juga tidak pada posisi *self concept* yang rendah. Ketika *self concept* mahasiswa perantau berada pada tingkatan sedang, maka mahasiswa memiliki gambaran diri yang cukup baik untuk menilai, mengetahui dan memahami dirinya sendiri. Namun juga dapat berpotensi rendah jika tidak ada gambaran yang kuat akan dukungan positif keluarga dan lingkungan sekitarnya terlebih dengan status sebagai mahasiswa perantauan yang tinggal jauh dari keluarga dan menemui lingkungan baru. *Self concept* yang tergolong sedang dapat disebabkan karena subjek yang masih berada pada masa remaja akhir yang memang masih berada pada masa pencarian jati diri, sehingga *self concept* yang dimiliki oleh subjek belum terbangun sepenuhnya.

Disamping itu jika dilihat dari kebiasaan orang Ambon, Maluku salah satunya dianutnya budaya Arumbae. Budaya Arumbae ini ialah kebudayaan berlayar masyarakat Maluku. Dijelaskan dalam pataka Maluku, bahwa Arumbae ini memang menjadi simbol daerah yang menggambarkan lima orang yang sedang mendayung perahu untuk menghadapi ombak, luasnya lautan maupun segala rintangan. Sehingga perjuangan untuk melintasi lautan adalah salah satu terbentuknya masyarakat. Filosofis yang terkandung dari budaya ini ialah bahwa masyarakat Maluku itu dinamis, mereka mempunyai kekuatan berjuang yang tinggi ketika menghadapi rintangan untuk menyongsong masa depan yang cerah. Maka ketika merantau ke luar kota, masyarakat Maluku terutama mahasiswa sudah terkonsep dalam dirinya dengan baik bahwa apapun pengaruh dari lingkungan perantauanya, akan disikapi dengan bijak sehingga tidak mudah terjerumus ke hal-hal negatif seperti mudah terpengaruh ajakan teman untuk menghabur-hamburkan uang dan lebih memprioritaskan membeli barang-barang yang bersifat *need* atau menjadi kebutuhan.

Penyebab yang berikutnya terkait *self concept* sedang karena subjek merasa jauh dari keluarga dan merasa gelisah ketika tidak ada yang memantau dan megotrol diri subjek secara langsung. Walaupun dalam diri mereka sudah tertanam filosofi budaya Maluku di atas namun beberapa dari subjek kesulitan dalam mengontrol dirinya sendiri dan merasa khawatir ketika menghadapi kesulitan maupun segala hal yang mempengaruhinya. Terlebih subjek rata-rata senang menjadi diri orang lain, mudah bergaul tapi tidak secara langsung membuat dirinya masuk ke dalam hal-hal negatif.

Perilaku hedonis yang dicerminkan oleh mahasiswa pada dasarnya didukung oleh ketersediaan uang saku yang diberikan oleh orang tua, bisa jadi diberikan pasangan, maupun penghasilan sendiri dari hasil kerja. Ketersediaan uang tentunya harus disikapi dengan bijak oleh setiap mahasiswa untuk pengeluarannya dalam berbagai hal. Namun pada

kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang masih kesulitan dalam hal tersebut. Apalagi seiring dengan berkembangnya zaman dimana perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif sehingga menyebabkan timbulnya berbagai perilaku yang tidak mengedepankan tanggung jawab seperti masih kurangnya kegiatan menabung, begitupun yang sudah menabung namun belum semaksimal mungkin, merencanakan dana tak terduga dan dana di masa yang akan datang dan mencoba berinvestasi apalagi mahasiswa yang sudah menerapkan gaya hidup hedonis saat ini.

Adapun hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang memiliki tingkat *financial management behavior* dalam kategori sedang sebesar 67,3% atau berjumlah 101 subjek. Hal ini dapat menjelaskan bahwa mahasiswa perantau memiliki kemampuan mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya dengan cukup baik. Hal lain dapat dibuktikan dengan ketika memiliki uang, subjek membatasi biaya pengeluaran harian, mingguan, maupun bulanan selama tinggal sendiri di perantauan sehingga subjek mempertimbangkan ketika hendak membeli suatu barang yang diinginkan. Hal ini membuat subjek masih mampu meminimalisir berhutang dan memilih untuk menginvestasikan sebagian uangnya untuk hal-hal yang menjadi kebutuhan maupun tak terduga kedepannya. Selain itu, subjek masih bisa memilih mengatur keuangan. Disaat uangnya habis, biasanya mereka akan berhemat dengan makan ala kadarnya dan menunda keinginan membeli sesuatu yang diinginkannya.

Menurut Nababan & Sadalia (2012) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan lebih cenderung bersikap secara efektif dalam mengelola keuangannya seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi

serta membayar kewajiban tepat waktu. Sedangkan menurut Braunstein & Welch (2020) menyatakan bahwa pemilihan keuangan yang buruk akan memberikan efek negatif, dan terkadang konsekuensinya dalam jangka panjang. Kebiasaan buruk dalam menentukan keuangan mahasiswa tersebut justru akan menyulitkan mereka dalam memilih uangnya akan digunakan untuk apa. Karena pada dasarnya masih banyak mahasiswa yang belum bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Ditinjau dari tempat tinggal, Menurut Suryanto (2017) mahasiswa yang tinggal serumah dengan orang tua maupun yang tinggal secara sendiri tidak ada perbedaan dalam perilaku keuangannya. Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia (2012) menyatakan bahwa tempat tinggal berpengaruh terhadap *personal financial* dan *financial behavior*. Ditinjau dari uang saku, maka menurut Suryanto (2017) menyatakan bahwa mahasiswa dengan uang saku/bulan di atas rata-rata cenderung memiliki *financial behavior* yang baik. Sementara mahasiswa yang uang saku/bulan di bawah rata-rata cenderung memiliki *financial behavior* yang buruk. Namun, menurut Indah Komalasari (2013) menyatakan bahwa dengan uang saku yang cukup mahasiswa menjadi lebih senang melakukan kegiatan bersamasama teman sebaya di luar rumah seperti nongkrong, sekalipun dapat menjerumuskan mahasiswa perantau cenderung hedon.

Berdasarkan teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) bahwa gaya hidup merupakan persepsi individu terkait minat yang dijalankan secara sadar dalam melakukan suatu perilaku. Dimana, gaya hidup bisa dikatakan sebagai faktor sosial di tengah era trend kekinian saat ini, yang membuat individu mencontoh dan mengamati perilaku dari referensi yang berada disekitar mereka. Apabila individu memiliki gaya hidup yang tinggi seperti gaya hidup hedonis, maka menyebabkan pengeluaran dana terhadap gaya hidup menjadi besar, sehingga perilaku keuangan yang dikeluarkan untuk alokasi dana gaya hidup tersebut juga tinggi. Pernyataan ini kemudian selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) adanya pengaruh perilaku

keuangan terhadap gaya hidup hedonis dimana jika seseorang menerapkan gaya hidup yang baik maka akan baik juga perilaku keuangannya. Kemudian Parmitasari, dkk. (2018) menjelaskan adanya gaya hidup hedon signifikan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Dimana, dalam pengaturan besar atau kecilnya pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh gaya hidup hedon. Shinta & Lestari, (2019) juga menyatakan *lifestyle* dengan perilaku keuangan menunjukkan signifikan dan positif. Dimana, jika individu mempunyai *lifestyle* dengan tingkatan tinggi, maka tingkatan pada perilaku keuangannya rendah. Hal ini disebabkan karena individu banyak mengalokasikan dananya dalam pemenuhan *lifestyle*. Dilanjutkan dengan Kusnandar & Rinandiyana, (2018) bahwa gaya hidup hedonis mempunyai pengaruh dengan perilaku keuangan.

#### **4. Kelas Sosial Ekonomi Menentukan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Perantauan Asal Ambon, Maluku yang Kuliah di Kota Malang**

Kelas sosial adalah fenomena universal yang ada dalam setiap kehidupan sosial dan dalam setiap kehidupan sosial terdapat pola yang mengelompokkan individu ke dalam kelompok 3 dengan kriteria yang berbeda untuk setiap anggota kelompok. Kelas sosial akan menentukan tingkat pengalaman dalam kehidupan ekonomi sehari-hari. Ada pula perbedaan aktivitas yang dilakukan keluarga dengan kelas sosial tinggi dan rendah (Rika, 2016).

Kelas sosial ekonomi atau pendapatan orang tua sangat memengaruhi pola gaya hidup dari mahasiswa dan mahasiswi tersendiri. Orang tua dari kelas sosial ekonomi tinggi, maka anak pun akan lebih mudah mendapatkan apa yang diinginkan. Mahasiswa dan mahasiswi dari kalangan atas akan terlihat berpenampilan elegan dan menggunakan barang-barang ber-merk yang bisa mencapai ratusan ribu bahkan jutaan. Mereka lebih sering berpergian dengan teman sebaya untuk makan di tempat-tempat hits. Karena mereka berpikir bahwa pemasukan dan pengeluaran mereka masih bisa menyesuaikan, namun tak jarang pula ada

orangtua dari kelas sosial ekonomi atas mendidik anak untuk tidak boros atau mudah membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Dari penampilan orangtua yang mempunyai kelas sosial ekonomi tinggi pula juga ada yang terkesan sederhana. Tidak semua dari kalangan kelas sosial ekonomi atas bergaya hidup hedonis.

Mahasiswa yang memiliki kelas sosial ekonomi menengahpun tidak jauh beda dari mahasiswa yang berkelas atas, mereka masih bisa membeli barang-barang branded yang mencapai ratusan ribu, bedanya mahasiswa kelas menengah ini akan berpikir berulang kali apabila beli barang-barang yang nominalnya jutaan. Mahasiswa kelas menengah juga akan mengunjungi tempat nongkrong hits dengan teman sebayanya untuk mendapatkan pencitraan karena mereka juga berpikir jika pemasukan dan pengeluaran mereka masih bisa seimbang. Hal ini diketahui dari hasil observasi dan wawancara peneliti.

Sedangkan mahasiswa yang berkelas sosial ekonomi rendah, mereka akan cenderung berpikir untuk membeli barang-barang branded yang bernominal ratusan ribu karena bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan pribadi saja masih kurang. Mahasiswa berkelas rendah pergi ke tempat hits bersama teman-temannya, mereka akan menabung terlebih dahulu untuk melakukan aktivitas berpergian dengan teman sebaya. Karena pemikiran lebih baik memenuhi kebutuhan daripada harus berfoya-foya. Namun tidak menutup kemungkinan jika ada orangtua dari kelas sosial ekonomi yang menengah atau bawah bisa terkesan hedonistik untuk mencari relasi dan mendapatkan identitas sosial dari masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku mendapatkan hasil bahwa biasanya kecenderungan gaya hidup hedonis ini dilakukan oleh mahasiswi karena ingin tampil lebih menarik. Dari penampilan saja sudah mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Sekali pengeluaran membeli kosmetik, parfum, dan lain-lain bisa sampai ratusan ribu bahkan jutaan tergantung dari merk branded yang dibelinya. Menurut

subjek, “Bagi wanita, penampilan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat menambah nilai kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari.” Fenomena dari observasi peneliti juga menunjukkan media sosial Instagram juga mengindikasikan mereka dengan kelas sosial ekonomi atas lebih mengkonsumsi produk branded dibandingkan kelas sosial ekonomi menengah maupun bawah yang dapat dilihat dari hasil foto mereka.

Jika dilihat dari segi kuliner juga mahasiswa dan mahasiswi paling hobi mencoba pembukaan kuliner baru atau yang sedang terkenal, tidak peduli berapapun harganya mereka akan menyempatkan untuk mencoba tempat kuliner tersebut. Biasanya mahasiswi akan mulai berperilaku hedonis setelah ditransfer uang oleh orang tua, atau rela meminimalkan harga makan sehari-hari demi sesuatu yang ingin dibelinya, atau meminta uang bulanan tambahan kepada orangtua tanpa memikirkan bagaimana situasi kelas sosial ekonomi orangtua pada saat itu.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *self concept* pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa perantauan memiliki gambaran untuk menilai, mengetahui dan memahami dirinya sendiri dengan cukup baik.
2. Tingkat *financial management behavior* pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa perantauan memiliki kemampuan mengelola, memeriksakan, mengendalikan, dan mampu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya dengan cukup baik.
3. Tingkat gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang berada pada kategori sedang, artinya tingkat gaya hidup hedonis mahasiswa perantauan dalam taraf yang masih bisa di kontrol. Mereka dapat mengendalikan dirinya dalam bergaya hidup hedonis dimana mereka tinggal di kota yang cukup besar yang banyak sekali pengaruh dalam bergaya hidup.
4. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *self concept* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang. Artinya semakin tinggi tingkat *self concept* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku maka akan semakin rendah tingkat gaya hidup hedonisnya begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *self concept* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon maka akan semakin tinggi pula tingkat gaya hidup hedonisnya. *Self concept* memberikan kontribusi pengaruh terhadap gaya hidup hedonis sebesar 0,215 atau sebesar 2,15%.
5. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *financial management behavior* dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang. Artinya semakin tinggi tingkat *financial*

*management behavior* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku maka akan semakin rendah tingkat gaya hidup hedonisnya begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *financial management behavior* mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon maka akan semakin tinggi pula tingkat gaya hidup hedonisnya. *Financial management behavior* memberikan kontribusi pengaruh terhadap gaya hidup hedonis sebesar 0,656 atau sebesar 65,6%.

6. Terdapat pengaruh antara *self concept* dan *financial management behavior* secara simultan terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung sebesar 154,813 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun koefisien determinasi yang diperoleh juga sebesar 0,678 atau 67,8% sedangkan selebihnya sebesar 32,2% (100% - 67,8%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini muncul beberapa pendapat yang dapat dijadikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Responden Penelitian**

Mahasiswa perantauan yang berasal dari Ambon, Maluku yang kuliah di Kota Malang diharapkan mahasiswa diharapkan agar bersikap hati-hati dalam memilih dan berinteraksi dengan lingkungan sosial dan tidak mengikuti gaya hidup hedonis yang lebih mengutamakan kesenangan dan mengesampingkan tugas utama sebagai mahasiswa. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan *self concept*, sehingga dapat memanifestasikannya ke dalam bentuk gaya hidup yang lebih baik seperti gaya hidup sehat, dan tidak terjerumus kepada gaya hidup hedonis yang cenderung negatif, glamour, dan konsumtif.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel gaya hidup hedonis atau bertujuan untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, sebaiknya dapat memperhatikan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan gaya hidup hedonis, seperti: sikap, pengalaman, kepribadian, motif, persepsi, status sosial keluarga, kelas sosial dan kebudayaan. Serta menggunakan teori aspek yang lebih baru (jika ada

yang sesuai dengan karakteristik permasalahan yang diangkat) agar menambah nilai pembaruan dalam penelitian).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Refika Aditama.
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational behavioral and human decision processes*, pp.179-211.
- Alfida, K. N. (2018). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control*.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management*, Vol 3 No 2, Hal 1228-1235.
- Anggraini, R.T, & Santhoso, F.H. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadja Mada Journal of Psychology*. Vol 3.No.3 .
- Ardianto, P. (2020). Literasi Keuangan Harus Ditingkatkan Terutama di Kalangan Milenial. *Investor.Id*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bamforth, J., & Geursen, G. (2017). Categorising the money management behaviour of young consumers. *Young Consumers. International Journal of Bank Marketing*, 18.
- Bamforth, J., Jebarajakirthy, C., & Geursen, G. (2018). Understanding undergraduates' money management behaviour: A study beyond financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7).
- Brilliandita, A & Putrianti, F.,G. (2015). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswi Psikologi Ust Yogyakarta. *Jurnal SPIRITS*, Vol. 05 (02).
- Bruno, L. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling* (hlm. 1689–1699).
- Budiman, H. (2002). *Lubang Hitam Kebudayaan*. Kanisius.

- Budiono, T., & Wibisono, H. (2015). Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1.
- Burn, R. B. (1993). *Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Buying: The Roles Of Perfectionism And Hedonistic Life Style Psikologia: *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*. 9 (3) 103-112
- Chaney, D. (1996). *Life style (terjemahan)*. Sebuah pengantar komprehensif. Jalasutra.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7.
- Chowa, G. A., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana. *YouthSave Research Brief*.
- Cude, B., (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Proceedings of the Eastern Family*.
- Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: PT Gramedia Utama edisi 4.
- Deriansyah, D., & Anita, D. (2013). Potret gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa (Studi pada mahasiswa sosiologi FISIP Universitas Lampung). *Journal of Sosiologie*, 1(3)
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja.
- Dewi, R. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera. Universitas Sumatera Utara.
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., & Miniard, P.W. (1994). *Perilaku Konsumen. Jilid1. Edisi enam*. Alih Bahasa : Budiyanto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Reading, M.A: Addison-Wesley*.
- Fitts, William H. (1971). *The Self Concept and Self -Actualization*. California: Western Psychological Service.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). *Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior*. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86.

- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hardy, M. dan H. & S. (1988). *Pengantar Psikologi*. PT Erlangga.
- Hartaji, D., A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Harvey, J. (2012). Psychological Meaning Of Money. *A thesis submitted in partial fulfillment of the requirements for the degree of Master of Arts*.
- Hayhoe, C. R., Leach, L., & Turner, P. R. (1999). Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit and Money Attitudes. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 20 (6).
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth & Sondra Beverly. (2003). Household Financial Management : *The Connection between Knowledge and Behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7).
- Hughes, A., Galbraith, D., & White, D. (2011). Perceived competence: a common core for self-efficacy and self concept. *Journal of Personality Assessment*, 93(3).
- Hujatnikajennong, A., Adlin, A., Holid, A., Prabasmoro, A. P., Mahzar, A., Audifax, & Takwin, B. (2006). *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*. Jalasutra.
- Hulukati, Wenny dan Moh. (2018). Rizki Djibran. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Vol. 02 (01).
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Vol 44 Issue 2.
- Ida & Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 12(3), 131-144.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Indrawati, D. (2015). Pengaruh Citra Merek Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab “Zoya.” *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(2).
- Kholilah & Imarani. ( 2013). Studi Financial Management Behavior pada masyarakat Surabaya.
- Kirziq, A. (2014). Hedonism, A Consumer of The Modern Age: Gender and Hedonic Shopping in Turkey. *Global Media Jurnal: TR Edition*, 4(8)

- Kompas. (2011). Inilah Lima Wajah Mahasiswa Indonesia. Diperoleh dari <http://edukasi.kompas.com>
- Kunto, A. A. (1999). *Mata Rantai Hedonisme. Kecil Bahagia, Muda Foya-foya, Tua Kaya-raya, Mati Maunya Masuk Surga*. Kanisius.
- Lemeshow, S. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
- Lim, V., & Teo, T. (1997). Sex, money and financial hardship: An empirical study of attitudes towards money among undergraduates in Singapore. *Journal of Economic Psychology*, 18, 369-386.
- Lusardi, A. (2008). Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. *National Bureau of Economic Research Working Paper*. No. 13824.
- Machfud, N. (2016). Persepsi Mahasiswa dalam Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Skripsi.
- Makmur, A. F. (2015). Pengeruh Wanita Karir, Konsep Diri, dan Pola Coping Positif Terhadap Psychological Well-Being Pada Wanita Lajang. *Journal Of Pscygology*.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Martha, H., S., & Setyawan, I. (2010). Correlation Among Self-Esteem with A Tendency Hedonist Lifestyle of Students at Diponegoro University. *Journal of Psychology*.
- Martha, H., S., & Setyawan, I. (2010). Correlation Among Self-Esteem with A Tendency Hedonist Lifestyle of Students at Diponegoro University. *Journal of Psychology*.
- Middlebrooks, E.J. (1980). *Manusia dan Kesepian*. Erlangga, Jakarta
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 01(3), 1–7. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nababan, D & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Repository *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. 1(1), 1-16.

- Nabila, Q., & Handayani, A. (2019). Konsep Diri dan Konformitas Terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Remaja di SMA Hidayatullah Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). *Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di kota malang.*
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, R. U. & Rita, M. R. (2010). Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *JMK*, Vol.8, No.2.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novianti, S., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2016). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ekonomi*, 24(September), 141–152.
- Nugraheni, P. N. A. (2003). Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal. Dalam Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi UMS.
- Nur, I., F, & Ekasari, A. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja. *Jurnal Soul*, Vol. 1(2).
- Paim & Falahati. (2011). Toward a Framework of Determinants of Financial Management and Financial problems among University Students. *African Journal of Business Management*. 5(22).
- Pankow, D. (2013). Financial Values, Attitudes and Goals. North Dakota State University Extension Service
- Parmitasari, R., D., A, Alwi, Z., & S. S. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 (2).
- Parrotta, J.L. & Johnson, P. J. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Financial Counseling and Planning*, 9(2), 59-74
- Pontania, A., R. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa SMA Negeri 4 Surakarta. *Naskah Publikasi Skripsi*
- Pratiwi, H. (2014). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi, Publikasi

- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Seminar Nasional Royal (SENAR), 401–406.
- Purtianti, F., D. (2021). Perilaku Hedonis Mahasiswa di Kota Malang. Skripsi.
- Purwidiyanti, W., & R. Mudjiyanti. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (2).
- Putra, A., Handayani, S., & Pambudui, A. (2020). Perilaku Pengendalian Diri Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan Pada Teori *Planned Behavior* Menggunakan Pendekatan Partial Least Square.
- Rahmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. A., & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*.
- Ramadan, R. (2018, Februari). Ternyata Ini Alasan Sebenarnya Para Pelajar Pngen Kuliah di Luar Kota. Diperoleh dari <http://Hai.grid.id>.
- Raprayogha, R., Parmitasari, R. D. A., & Rusnawati. (2018). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Dan Dampak Kepuasan Keuangan Masyarakat Di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1–21
- Ratnasari, D. (2018). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Attitude, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Rianton. (2013). Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Kab. Dhamasraya di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. Vol 2(1).
- Rini, A. S. (2010). Konsep Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2001 yang Menyelesaikan Studi pada Tahun 2009. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Russell, A. (2004). Supervisor-Subordinate Work Value Congruence and Subordinate Performance: A Pilot Study”. *Journal of Business and Psychology*, 12, Number 2.
- Russell, A. (2004). Supervisor-Subordinate Work Value Congruence and Subordinate Performance: A Pilot Study”. *Journal of Business and Psychology*, Vol. 12 (02).
- Sabarisman, M. (2011). Gaya Hidup Hedonisme dan Fenomena Trafficking., M. (2011). Gaya Hidup Hedonisme dan Fenomena Trafficking: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 16 (02).

- Salam, B. (2000). *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Rineka Cipta.
- Sampoerna, A., E. (2021) Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Selfcontrol, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 3*.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J., W. (2011). *Life span development Perkembangan Masa Hidup* ). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarlina, (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Club Mobil Violet Aouto Female Dikota Purwokerto. Fakultas Ilmu Psikologi. Universitas Muhamadiyah Purwokerto
- Sarwono, Sarlito W.(2015). *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sheppard, B.H.; Hartwick, J. & Warshaw, P.R. (1988). The theory of reasoned action: A meta-analysis of past research with recommendations for modifications and future research. *Journal of Consumer Research*, 15.
- Shohib, M. (2015). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Terapan*, 3.
- Sigalingging, V., Y., S, Simorangkir, L., & W, Semirani. (2019). Hubungan Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Siswa/I Sma Santo Yosef Medan Tahun 2019. *Elisabteh Health Journal Vol. 05 (01)*.
- Sina,Peter Garlans. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA Vol.8(1)*.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Sugianti, L,E & Fahamsyah, M,.H. (2020). Analisa Financial Management Behavior Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Terjadi di Indonesia. *ecampus.pelitabangsa.ac.id*.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suroto. (2016). Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Local dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Makurat*. Vol. 6 (02).
- Susanto, A.B. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Susianto. (1993). Studi Gaya Hidup Sebagai Upaya Mengenali Kebutuhan Anak Muda. *Jurnal Psikologi Dan Masyarakat*, 1 (1).

- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Surabaya : Prenada Media Groupa Cipta.
- Suyanto, D. (t.t.). Bagong. *Sosiologi Ekonomi, Kapitalisme dan Konsumsi di Era*.
- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *PSIKOPEDAGOGIA*, 20–28.
- Tyas, W. C. (2017). Hubungan antara Coping Stress dengan Subjective WellBeing pada Mahasiswa Luar Jawa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Unesa*. Vol 04(2).
- Utami, A., F, & Sumaryono. (2008). Pembelian Impulsif Ditinjau dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. 1 (3).
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2006). *Fundamentals of Financial Management. Professional Housing Management Practices in Hong Kong (13th ed.)*. England: Pearson Education Limited
- Wahyuningsih, W., & Fatmawati, I. (2016). The Influence Of Hedonic Lifestyle, Shopping Addiction, Fashion Involvement On Global Brand Impulse Buying. *JBTI*, 7(2).
- Winarsuhu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Xiao, J.J, Dew, J. (2011). The financial management behavior scale: development and validation, *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1): 49-53.
- Yanti,R. (2018). Waspada!! Inilah Penyakit Mahasiswa Baru dan Merantau. Diperoleh Dari <http://izzah.online>
- Yulianti, Norma & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 (1).
- Yuliyasinta, & T. N. Edwina, DS. (2017). Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Harga Diri. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*:344-352.
- Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdaka.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr Wb.

Perkenalkan saya mahasiswa Magister Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama : Neneng Mukaffa Opier

NIM : 200401210002

Saat ini sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Self Concept* sdan *Financial Management Behavior* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Perantauan Yang Kuliah di Kota Malang”.

Sehubungan dengan ini, maka saya mengharap bantuan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Setiap informasi yang saudara/I isikan pada kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian thesis saya semata.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr Wb.

#### i. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri anda pada data responden
2. Bacalah seluruh pernyataan dengan baik dan benar
3. Dalam merespon pernyataan kuesioner ini tidak ada respon yang dianggap salah. Jadi berilah tanda centang (√) pada setiap pernyataan yang dianggap tepat dan sesuai dengan diri anda.
4. Periksa dan pastikan kembali respon anda. Jangan sampai ada yang terlewati atau dibiarkan kosong.

#### ii. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Asal Kampus :

Penghasilan/uang saku perbulan:

- <Rp.500.000
- Rp.500.000-1.000.000
- >Rp. 1.000.000

#### iii. Daftar Kuesioner

##### 1. Skala Gaya Hidup Hedonis

Berilah tanda centang (√) pada masing-masing kolom di bawah ini yang anda anggap paling cocok (satu jawaban saja) terhadap pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

**SS** :Sangat Setuju

**S** :Setuju

**N** :Netral

**TS** :Tidak Setuju

**STS** :Sangat Tidak Setuju

No	Aitem	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang menghabiskan waktu di luar kos untuk bersenang-senang					
2	Saya membeli barang yang sedang trend untuk memenuhi keinginan saya					
3	Saya mengunjungi kafe-kafe yang sedang viral agar selalu terlihat hits					
4	Saya memakai pakaian yang glamours					
5	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan memilih diii kos saja					
6	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan saya saja					
7	Saya menabung uang saya daripada pergi ke kafe karena bukan kebutuhan apalagi kewajiban					
8	Saya berpenampilan seadanya					
9	Saya berminat dengan barang mahal dan segera membelinya					
10	Saya mudah tertarik dan langsung membeli produk yang ada tawaran promo maupun diskon					
11	Saya berminat untuk memakai pakaian yang sedang trend					
12	Saya mudah membeli produk untuk memenuhi kepentingan saya					
13	Saya berminat dan segera membeli barang yang harganya murah					
14	Saya menghiraukan adanya tawaran promo maupun diskon sehingga tidak mudah tertarik pada produk tersebut					
15	Saya tertarik untuk memakai pakaian apa adanya					
16	Saya membeli produk yang benar-benar bermanfaat					
17	Menurut saya masa libur lebih baik dimanfaatkan untuk bersenang-senang saja					
18	Menurut saya, produk yang sedang trend di kalangan anak muda sekarang perlu saya miliki					
19	Menurut saya masa muda sekarang merupakan saat yang tepat untuk menghambur-hamburkan uang					
20	Saya perlu mengikuti gaya hidup yang sedang trend agar tidak dianggap kurang pergaulan					
21	Menurut saya, banyak cara untuk memperoleh kesenangan,bisa dengan kegiatan positif					
22	Menurut saya walaupun sebagai anak muda zaman sekarang, tidak wajib memiliki produk yang sedang trend					
23	Masa muda adalah saat yang tepat untuk belajar menabung					
24	Menurut saya mengikuti gaya hidup yang sedang trend bukan tolak ukur kurang pergaulan					

## 2. Skala *Financial Management Behavior*

Berilah tanda centang (√) pada masing-masing kolom di bawah ini yang anda anggap paling cocok (satu jawaban saja) terhadap pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

- S** :Selalu  
**SS** :Sering Sekali  
**K** :Kadang  
**J** :Jarang  
**TP** :Tidak Pernah

No	Aitem	S	SS	K	J	TP
1	Saya membuat rencana biaya pengeluaran apapun					
2	Saya membeli barang sesuai dengan rencana biaya pengeluaran yang saya buat					
3	Saya membatasi biaya pengeluaran harian, mngguan, maupun bulanan					
4	Saya tidak membuat rencana biaya pengeluaran					
5	Saya membeli barang tanpa membuat rencana biaya pengeluaran					
6	Biaya pengeluaran harian, mingguan, maupun bulanan tidak saya batasi					
7	Saya mencatat biaya pengeluaran dengan rapi					
8	Saya mengevaluasi pengeluaran dan perencanaan keuangan yang telah saya buat					
9	Saya mempertimbangkan ketika hendak membeli suatu barang yang saya inginkan					
10	Saya tidak memperhatikan setiap biaya pengeluaran dengan baik					
11	Setiap pengeluaran dan perencanaan keuangan, tidak saya evaluasi					
12	Saya langsung membeli barang yang saya inginkan tanpa berpikir panjang					
13	Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung demi masa depan					
14	Saya memiliki asuransi untuk menghindari resiko tak terduga di masa depan					
15	Saya menginvestasikan sebagian uang					
16	Saya menghabiskan uang saku tanpa disisihkan untuk ditabung					
17	Saya tidak memiliki asuransi apapun					
18	Saya tidak melakukan investas uang					
19	Saya memikirkan resiko sebelum mengambil keputusan untuk berhutang					

20	Saya membayar hutang tepat waktu					
21	Saya meminimalisir berhutang					
22	Saya memilih berhutang tanpa memikirkan resikonya terlebih dahulu					
23	Saya terlambat membayar hutang					
24	Saya memperbanyak berhutang					

### 3. Skala *Self Concept*

Berilah tanda centang (√) pada masing-masing kolom di bawah ini yang anda anggap paling cocok (satu jawaban saja) terhadap pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

- SS** :Sangat Setuju  
**S** :Setuju  
**N** :Netral  
**TS** :Tidak Setuju  
**STS** :Sangat Tidak Setuju

No	Aitem	SS	S	N	TS	STS
1	Saya adalah orang yang menarik					
2	Saya adalah orang yang sederhana					
3	Saya adalah orang yang senang menjadi diri sendiri					
4	Saya adalah orang yang membosankan					
5	Saya adalah orang yang suka kemewahan					
6	Saya adalah orang yang senang menjadi diri orang lain					
7	Saya adalah pribadi yang hemat uang					
8	Saya adalah pribadi yang suka menabung					
9	Saya berusaha menjauh dari permasalahan hutang piutang					
10	Saya orang yang suka boros uang					
11	Meskipun memiliki banyak uang, saya kesulitan untuk menabung					
12	Saya terlibat dalam hutang putang					
13	Mudah bagi saya untuk mempelajari hal-hal baru					
14	Saya merasa nyaman dengan diri yang apa adanya saya					
15	Saya adalah pribadi yang <i>styls</i> mengikuti trend					
16	Saya kesulitan mempelajari hal-hal baru					
17	Saya merasa risih dengan diri yang apa adanya					
18	Saya pribadi yang mengacuhkan adanya suatu trend yang muncul					

19	Saya memiliki tubuh yang sehat					
20	Saya benar-benar menjaga penampilan saya					
21	Saya menjaga baik keadaan fisik saya					
22	Saya rentan sakit					
23	Saya menghiraukan penampilan saya					
24	Saya tidak peduli dengan keadaan fisik saya					
25	Saya memiliki perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral					
26	Saya menjaga hubungan baik dengan Tuhan					
27	Saya memiliki kontrol diri yang baik					
28	Saya adalah pribadi yang lemah moralnya					
29	Saya tidak menjaga hubungan baik dengan Tuhan					
30	Saya kesulitan dalam mengontrol diri dengan baik					
31	Saya merasa enjoy ketika menghadapi kesulitan					
32	Saya merasa nyaman dengan apa adanya diri saya					
33	Diwaktu-waktu tertentu saya kehilangan arah hidup saya					
34	Saya selalu merasa khawatir ketika menghadapi kesulitan					
35	Saya gelisah dengan keadaan diri saya					
36	Saya fokus ke arah hidup saya					
37	Saya bagian dari keluarga yang bahagia					
38	Saya merasa nyaman tinggal jauh dari orang tua					
39	Saya merasa senang ketika orang tua saya selalu mengawasi keberadaan dan aktivitas yang saya lakukan					
40	Meskipun memiliki keluarga, tapi saya tidak bahagia					
41	Tinggal jauh dari orang tua membuat saya merasa gelisah					
42	Saya merasa risih dengan pengawasan orang tua yang berlebihan terhadap keberadaan dan aktivitas yang saya lakukan					
43	Saya adalah pribadi yang mudah bergaul					
44	Saya berhubungan baik dengan orang lain					
45	Saya memiliki prinsip hidup yang kuat					
46	Saya sulit berteman dengan siapapun					
47	Saya sulit untuk berhubungan baik dengan orang lain					
48	Saya mudah terpengaruh dengan teman maupun lingkungan saya sekarang					

Lampiran 2 Tabel Perhitungan *Aikens'V*

Aitem	Penilai							s <sub>1</sub>	s <sub>2</sub>	s <sub>3</sub>	s <sub>4</sub>	s <sub>5</sub>	s <sub>6</sub>	s <sub>7</sub>	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	Skala GHH	I I	II I	I V	V V	V I	VI I											
1	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	25	28	0.89	Relevan
2	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	26	28	0.93	Relevan
3	4	5	3	5	5	4	5	3	4	2	4	3	3	4	23	28	0.82	Relevan
4	4	3	1	4	4	2	5	3	2	0	3	3	1	4	16	28	0.57	Relevan
5	4	5	1	5	5	2	5	3	4	0	4	4	1	4	20	28	0.71	Relevan
6	4	5	1	4	4	2	5	3	4	0	3	3	1	4	18	28	0.64	Relevan
7	1	4	5	5	4	5	4	0	3	4	4	3	4	3	21	28	0.75	Relevan
8	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	26	28	0.93	Relevan
9	3	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	24	28	0.86	Relevan
10	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	22	28	0.79	Relevan
11	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	3	2	4	22	28	0.79	Relevan
12	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	25	28	0.89	Relevan
13	4	3	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	22	28	0.79	Relevan
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	23	28	0.82	Relevan
15	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	23	28	0.82	Relevan
16	4	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	25	28	0.89	Relevan
17	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	24	28	0.86	Relevan
18	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	23	28	0.82	Relevan
19	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	25	28	0.89	Relevan
20	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	22	28	0.79	Relevan
21	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	22	28	0.96	Relevan

															7			
22	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	24	28	0.86	Relevan
23	4	4	5	3	4	5	5	2	3	4	2	3	4	4	22	28	0.79	Relevan
24	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	26	28	0.93	Relevan

Aitem	Penilai							s <sub>1</sub>	s <sub>2</sub>	s <sub>3</sub>	s <sub>4</sub>	s <sub>5</sub>	s <sub>6</sub>	s <sub>7</sub>	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	Skala SC	I	II	III	IV	V	VI											
1	4	5	4	4	2	3	4	3	4	3	3	1	2	3	19	28	0,67	Relevan
2	4	3	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	21	28	0.75	Relevan
3	4	3	5	4	2	3	5	3	2	4	3	1	2	4	19	28	0.68	Relevan
4	4	1		4	2	3	4	3	0	1	3	1	2	3	13	28	0.46	Tidak Relevan
5	4	1	3	4	4	4	4	3	0	2	3	3	3	3	17	28	0.61	Relevan
6	3	3	1	4	2	3	5	2	2	0	3	1	2	4	14	28	0.5	Tidak Relevan
7	4	4	1	3	4	4	3	3	3	0	2	3	3	2	16	28	0.57	Relevan
8	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	20	28	0.71	Relevan
9	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	1	20	28	0.71	Relevan
10	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	21	28	0.75	Relevan
11	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	2	3	2	4	20	28	0.71	Relevan
12	4	5	4	2	4	2	4	3	4	3	1	3	1	3	18	28	0.64	Relevan
13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	17	28	0.61	Relevan
14	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	22	28	0.79	Relevan
15	4	3	5	2	4	4	4	3	2	4	1	3	3	3	19	28	0.68	Relevan
16	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	3	3	3	4	21	28	0.75	Relevan
17	4	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	4	21	28	0.75	Relevan

18	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	18	28	0.64	Relevan
19	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	4	23	28	0.82	Relevan
20	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	22	28	0.79	Relevan
21	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	3	2	2	4	22	28	0.79	Relevan
22	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	20	28	0.71	Relevan
23	3	5	4	2	4	5	5	2	4	3	1	3	4	4	21	28	0.75	Relevan
24	3	5	3	2	4	5	4	2	4	2	1	3	4	3	19	28	0.68	Relevan
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	24	28	0.86	Relevan
26	4	3	5	4	4	4	5	3	2	4	3	3	3	4	22	28	0.79	Relevan
27	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	21	28	0.75	Relevan
28	5	5	1	2	3	3	4	4	4	0	1	2	2	3	16	28	0.57	Relevan
29	4	5	3	2	4	2	5	3	4	2	1	3	1	4	18	28	0.64	Relevan
30	3	5	1	2	3	3	5	2	4	0	1	2	2	4	15	28	0.54	Relevan
31	4	5	5	4	2	4	4	3	4	4	3	1	3	3	21	28	0.75	Relevan
32	4	5	5	4	4	2	4	3	4	4	3	3	1	3	21	28	0.75	Relevan
33	3	5	5	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	20	28	0.71	Relevan
34	5	1	5	2	3	2	4	4	0	4	1	2	1	3	15	28	0.54	Relevan
35	4	5	2	2	3	4	3	3	4	1	1	2	3	2	16	28	0.57	Relevan
36	4	5	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	1	3	17	28	0.61	Relevan
37	4	5	3	3	3	4	5	3	4	2	2	2	3	4	20	28	0.71	Relevan
38	3	4	5	3	3	3	5	2	3	4	2	2	2	4	19	28	0.68	Relevan
39	4	3	5	3	3	3	5	3	2	4	2	2	2	4	19	28	0.68	Relevan
40	5	5	3	3	3	3	5	4	4	2	2	2	2	4	20	28	0.71	Relevan
41	5	4	2	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	11	28	0.61	Relevan

															7			
42	4	4	3	2	3	3	5	3	3	2	1	2	2	4	17	28	0.61	Relevan
43	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	24	28	0.86	Relevan
44	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	22	28	0.86	Relevan
45	4	5	5	4	2	3	4	3	4	4	3	1	2	3	20	28	0.71	Relevan
46	4	5	4	2	4	3	5	3	4	3	1	3	2	4	20	28	0.71	Relevan
47	4	5	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	20	28	0.71	Relevan
48	4	1	1	2	3	3	5	3	0	0	1	2	2	4	12	28	0.43	Tidak Relevan

Aitem	Penilai							s <sub>1</sub>	s <sub>2</sub>	s <sub>3</sub>	s <sub>4</sub>	s <sub>5</sub>	s <sub>6</sub>	s <sub>7</sub>	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V	VI												
1	4	5	5	2	4	4	5	3	4	4	1	3	3	4	22	28	0.79	Relevan
2	4	5	5	2	4	5	5	3	4	4	1	3	4	4	23	28	0.82	Relevan
3	4	5	5	2	4	3	5	3	4	4	1	3	2	4	21	28	0.75	Relevan
4	4	5	1	4	4	4	5	3	4	0	3	3	3	4	20	28	0.71	Relevan
5	4	5	1	4	4	2	4	3	4	0	3	3	1	3	17	28	0.61	Relevan
6	4	5	1	4	4	2	5	3	4	0	3	3	1	4	18	28	0.64	Relevan
7	5	2	5	2	4	3	5	4	1	4	1	3	2	4	19	28	0.68	Relevan
8	4	4	5	2	4	4	5	3	3	4	1	3	3	4	21	28	0.75	Relevan
9	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	24	28	0.86	Relevan
10	4	2	1	3	4	4	5	3	1	0	2	3	3	4	16	28	0.57	Relevan
11	4	3	1	3	4	3	5	3	2	0	2	3	2	4	16	28	0.57	Relevan
12	4	1	1	3	4	4	5	3	0	0	2	3	3	4	15	28	0.54	Relevan
13	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3	2	4	23	28	0.82	Relevan
14	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	22	28	0.89	Relevan

															5			
15	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	26	28	0.93	Relevan
16	4	2	1	4	4	5	5	3	1	0	3	3	4	4	18	28	0.64	Relevan
17	4	2	3	2	4	4	5	3	1	2	1	3	3	4	17	28	0.61	Relevan
18	4	2	4	2	4	5	5	3	1	3	1	3	4	4	19	28	0.68	Relevan
19	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	2	4	24	28	0.86	Relevan
20	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	25	28	0.89	Relevan
21	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	26	28	0.93	Relevan
22	4	4	3	5	4	3	5	3	3	2	4	3	2	4	21	28	0.75	Relevan
23	4	4	1	5	4	3	5	3	3	0	4	3	2	4	19	28	0.68	Relevan
24	4	5	3	5	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	22	28	0.79	Relevan

**Lampiran 3 Tabel Skor Uji Coba Skala  
Gaya Hidup Hedonis**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	3	1	5	3	3	1	3	5	5	5	5	92
2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	97
3	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	3	5	4	4	4	84
4	5	5	5	4	3	4	5	4	1	2	3	2	4	2	4	5	1	2	1	2	4	5	4	5	82
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	1	1	1	2	4	4	4	5	97
6	2	1	2	4	5	5	5	5	2	3	2	3	4	3	4	5	3	2	1	1	3	5	5	5	80
7	5	1	5	5	4	1	1	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	1	3	5	91
8	5	5	2	4	3	5	3	4	2	2	3	2	4	3	4	5	3	3	1	2	5	4	4	4	82
9	5	5	5	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	5	3	3	3	81
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	2	5	5	3	3	5	3	5	3	5	1	99
11	4	3	3	4	4	4	3	4	2	5	5	5	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	83
12	5	5	5	1	4	4	5	1	5	4	5	5	4	4	1	1	5	5	5	5	2	4	4	5	94
13	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	80
14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
15	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	96
16	2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	68
17	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	96
18	1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	78
19	3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	76
20	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	92
21	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	94
22	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	76
23	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	88
24	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	74
25	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	68
26	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	84
27	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	68
28	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	74
29	4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	96
30	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	94
31	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	90
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	90
33	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	78
34	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	84
35	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	78
36	3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	74
37	3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	74
38	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	94

39	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	84	
40	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	70
41	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	72
42	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	86
43	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	86
44	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	90
45	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	84
46	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	92
47	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	84
48	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
49	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	92
50	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	78
51	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	86
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
53	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	80
54	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	88
55	3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	78
56	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	80
57	4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	81
58	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	80
59	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	76
60	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	72
61	1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	64
62	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	80
63	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	92
64	3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	78
65	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	72
66	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	94
67	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	96
68	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	106
69	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	87
70	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	96
71	3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	82
72	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	76
73	5	5	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	78
74	2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	80
75	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	88

*Skala Self Concept*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
5	5	5	3	1	1	5	2	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5
1	1	2	5	2	5	1	1	2	3	2	5	2	1	5	5	5	1	2	1	1	4	2	5	2
3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	5	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4
4	5	5	2	2	1	4	4	4	1	2	1	3	4	3	3	1	2	5	4	3	3	2	2	4
1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4
4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	1	1	4	4	4	5	3	4	1	4	5	5	4	1	1	4	5	4	2	1	1	4
3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	1	3	1	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	1	1	3	4	4	3	1	1	3
3	3	4	1	1	1	4	3	5	1	3	1	4	5	1	1	1	1	3	4	4	3	1	3	3
2	3	3	4	3	2	3	3	5	4	3	1	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4
1	1	3	3	3	5	1	3	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	1	1	2	2	2	5	1
5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5
3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3
3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3
4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3
3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	5	3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	5	3
3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4
3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3
4	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	4	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	4
s3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
3	5	4	2	3	4	4	5	4	2	2	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	2	2	2	3
4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	4
3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3
2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2
4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4
4	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	4
3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3
3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3
4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	4

3	5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	3	3	5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	3	3
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5
4	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4
3	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3
3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3
4	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4
3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3
4	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4
3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	3
3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	3
2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2
3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	3
4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4
2	5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	5	2	5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	5	2
3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3
3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4
5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3
4	2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4
3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3

1	2	3	5	5	1	1	5	5	5	1	1	4	5	5	5	5	5	2	4	3	1	170	
1	1	5	5	3	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	5	3	2	1	2	5	5	3	138
4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	5	3	5	1	3	1	4	4	5	2	2	2	145
4	4	1	1	1	3	4	1	1	2	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	1	1	134
4	4	1	1	1	4	4	1	2	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	126
3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	146
5	5	3	1	1	3	5	2	3	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	153
4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	138
4	4	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	4	5	5	3	1	1	3	128
4	5	1	1	1	3	4	1	1	1	4	3	1	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	122
4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	142
2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	151
5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	1	1	5	152
2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	172
4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	180
3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	176
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192

3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	188
4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	168
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	200
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	192
3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	148
3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	5	3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	172
3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	148
3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	156
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	148
4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	180
5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	4	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	172
4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	184
5	4	2	3	5	4	5	4	2	2	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	2	2	159
3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	176
4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	184
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	192
4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	184
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	180
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	140
3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	144
2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	180
3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	168
4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	172
3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	168
4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	176
5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	3	3	5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	168
4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	184
5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	172
3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	188
4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	196
4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	180
4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	172
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	172
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	176
5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	144
3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	132
2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	156
3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	168
4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	176
3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	156
5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	156
4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	148
5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	5	2	5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	164
3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	176
3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	156
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	144

3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	156
3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	172
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	180
4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	188
2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	148
3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	172
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	156
3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	184
3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	168
4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	180

**Skala *Financial Management Behavior***

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	2	5	5	4	1	1	3	5	5	4	73
3	2	1	5	2	4	5	1	1	3	1	2	1	5	5	4	1	1	2	2	2	5	3	5	66
3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	5	2	3	1	67
3	3	3	3	2	1	3	3	5	5	1	5	3	3	3	2	3	3	5	5	4	1	1	1	71
4	4	4	5	5	5	4	4	2	1	1	5	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	77
2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	2	5	2	94
2	3	3	5	5	2	5	5	2	1	1	5	3	2	3	2	1	2	5	5	2	1	2	1	68
3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	69
3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	4	3	2	1	1	50
1	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	1	61
3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	5	1	3	1	64
3	4	1	3	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	5	89
1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	72
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	96
2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	68
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	96
1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	78
3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	76
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	92
4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	94
3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	76
3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	88
3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	74
2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	68
4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	84
3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	68
4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	74
4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	96
4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	94
4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	90
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	78
3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	84

3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	78
3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	74
3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	74
4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	94
4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	84
2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	70
4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	72
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	86
4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	86
4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	90
3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	84
4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	92
3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	84
4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	92
3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	78
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	86
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	80
4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	88
3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	78
4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	80
4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	81
3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	80
3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	76
3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	72
1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	64
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	80
4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	92
3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	78
4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	72
4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	94
4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	96
3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	106
3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	92
5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	96
3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	82
3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	76
4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	76
2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	80

**Lampiran 4 Tabel Skor Hasil Penelitian**

**Skala Gaya Hidup Hedonis**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	Total	
5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	3	1	3	5	5	5	5	92
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	97
5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	3	5	4	4	4	84	
5	5	5	4	3	4	5	4	1	2	3	2	4	2	4	5	1	2	1	2	4	5	4	5	82	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	1	1	1	2	4	4	4	5	97
2	1	2	4	5	5	5	5	2	3	2	3	4	3	4	5	3	2	1	1	3	5	5	5	5	80
5	1	5	5	4	1	1	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	1	3	5	5	91
5	5	2	4	3	5	3	4	2	2	3	2	4	3	4	5	3	3	1	2	5	4	4	4	4	82
5	5	5	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	5	3	3	3	3	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	2	5	5	3	3	5	3	5	3	5	1	1	99
4	3	3	4	4	4	3	4	2	5	5	5	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	83
5	5	5	1	4	4	5	1	5	4	5	5	4	4	1	1	5	5	5	5	2	4	4	5	5	94
5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	80
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	96
2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	3	68
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	96
1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	78
3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	3	76
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	92
4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	5	94
3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	3	76
3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	88
3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	74
2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	2	68
4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	84
3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	68
4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	74
4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	96
4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	94
4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	90
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90
3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	78
3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	84
3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	78
3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	3	74
3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	74
4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	84
2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	70
4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	72
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	86

4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	86
4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	90
3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	84	
4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	92
3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	84
4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	92
3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	78
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	86
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	80
4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	88
3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	78
4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	80
4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	86
3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	80
3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	76
3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	72
1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	64
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	80
4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	92
3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	78
4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	72
4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	94
4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	96
3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	106
3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	92
5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	96
3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	82
3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	76
5	5	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	78
2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	80
4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	88
2	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	88
2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	78
3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	88
2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	80
3	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	3	82
2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	64
2	2	4	3	5	2	2	3	5	3	3	3	2	2	4	3	5	2	2	3	5	3	3	3	74
3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	84
2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	62
2	3	3	3	2	2	2	5	4	4	3	3	2	3	3	5	2	2	2	5	4	4	3	3	74
2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	3	5	2	3	3	70
5	5	5	3	5	5	3	2	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	2	1	3	3	3	86
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	80
3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	72
3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	110

4	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	3	76
3	4	4	4	4	5	2	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	3	5	4	4	88
3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	88
2	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	3	72
4	4	5	4	5	4	2	2	1	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	1	3	4	4	84
4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	80
3	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	3	80
3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	3	3	82
2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	64
2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	84
2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	2	62
3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	76
3	3	3	4	5	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	5	3	2	4	4	2	4	4	82
2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	74
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	86
3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	92
3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	92
2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	78
3	3	3	5	4	4	2	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4	2	3	3	4	5	5	88
3	3	3	3	3	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	5	3	3	3	78
3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	80
3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	92
4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	78
3	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	94
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	78
3	3	3	3	4	3	4	2	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	4	3	3	80
3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	76
4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	94
3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	70
4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	82
2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	78
3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	82
2	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	84
4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	90
3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	98
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	100
4	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	86
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94
3	3	5	4	5	3	2	3	2	4	4	4	3	3	5	4	5	3	2	3	2	4	4	4	84
3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	70
3	4	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	78
3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	78
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	74
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	76
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	78
3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	3	3	78

3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	76
4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	94
3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	70
4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	82
2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	78
3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	82
4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	88
4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	90
3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	98
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	102
3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	84

**Skala Self Concept**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
5	5	5	3	1	1	5	2	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	1	2	3
1	1	2	5	2	5	1	1	2	3	2	5	2	1	5	5	5	1	2	1	1	4	2	5	2	1	1	5
3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	5	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2
4	5	5	2	2	1	4	4	4	1	2	1	3	4	3	3	1	2	5	4	3	3	2	2	4	4	4	1
1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1
4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	5	1	1	4	4	4	5	3	4	1	4	5	5	4	1	1	4	5	4	2	1	1	4	5	5	3
3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
4	3	4	1	3	1	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	1	1	3	4	4	3	1	1	3	4	4	1
3	3	4	1	1	1	4	3	5	1	3	1	4	5	1	1	1	1	3	4	4	3	1	3	3	4	5	1
2	3	3	4	3	2	3	3	5	4	3	1	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2
1	1	3	3	3	5	1	3	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	1	1	2	2	2	5	1	2	2	2
5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1	5
3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4
3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	3	3	5
3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4
3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	5	3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	5	3	3	4	5
3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3
4	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	4	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	4	5	5	2
3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4

3	5	4	2	3	.	4	5	4	2	2	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	2	2	2	3	5	4	2	
4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	2	
3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
3	5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	
2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2	3	2	2	
4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	4	2	3	2	
4	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	2	
3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	2	
3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	
4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	3	3	
3	5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	3	3	5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	3	3	5	5	2	
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	
4	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	2	
3	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	2	
3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	2	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	5	3	2
3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	2	2	
4	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	2	3	2	
3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	
3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	2	
2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	
3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	5	4	5	
4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	
2	5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	5	2	5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	5	2	5	3	2	
3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	
3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	
5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	
3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	
4	2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	5	3	
3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	
3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
3	4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	
3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	

2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3		
3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	
3	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	
4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
4	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	3	
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
5	5	3	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	3	
3	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	
3	5	2	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	2	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	2	3	
4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	
3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
4	5	2	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	4	
3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
3	4	2	3	5	4	5	4	2	3	4	4	3	4	2	3	5	4	5	4	2	3	4	4	3	4	2	3	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	
3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	
3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	
4	3	3	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	3	3	4	
5	5	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	2	3	
3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	
4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	
4	5	2	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	2	4	
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	
3	4	2	3	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	2	3	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	2	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
3	3	2	3	2	2	3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	
3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	
3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	
4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	
3	5	4	5	3	2	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	2	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	
3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	
3	5	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	5	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	5	3	2	
3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	
3	3	3	4	3	2	2	3	5	4	3	5	3	3	3	4	3	2	2	3	5	4	3	5	3	3	3	4	
4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3

5	3	4	3	4	3	5	2	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	2	3	4	3	3	5	3	4	3	
3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	
4	2	5	3	2	2	3	4	3	5	3	3	4	2	5	3	2	2	3	4	3	5	3	3	4	2	5	3	
4	3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	
3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	
3	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	
4	3	3	4	5	5	4	2	3	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	2	3	5	3	3	4	3	3	4	
4	5	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	
4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	

2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Jumlah
9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8		
5	5	1	1	5	5	5	1	1	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	1	170	
5	3	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	5	3	2	1	2	5	5	3	138	
2	2	2	4	3	4	2	4	5	3	5	1	3	1	4	4	5	2	2	2	145	
1	1	3	4	1	1	2	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	1	1	134	
1	1	4	4	1	2	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	126	
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	146	
1	1	3	5	2	3	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	153	
2	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	138	
1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	4	5	5	3	1	1	3	128	
1	1	3	4	1	1	1	4	3	1	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	122	
3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	142	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	151	
5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	1	1	5	152	
3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	172	
4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	180	
4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	176	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	188	
3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	168	
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	200	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196	
4	5	3	2	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5	192	

3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	148
3	2	3	2	3	5	5	5	3	3	4	5	3	2	3	2	3	5	5	5	172
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	148
3	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	156
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	148
4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	180
3	4	4	5	4	3	2	2	4	5	5	2	3	4	4	5	4	3	2	2	172
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	184
3	5	4	5	4	2	2	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	2	2	2	159
4	5	4	5	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	176
4	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	184
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	192
3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	3	184
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	180
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
3	2	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	140
2	3	4	5	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	144
3	4	5	5	3	4	5	5	4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	5	180
3	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	3	168
3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	172
4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	168
4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	2	2	176
3	4	4	5	3	2	3	3	3	5	5	2	3	4	4	5	3	2	3	3	168
4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	184
3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	172
4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	5	188
4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	196
4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	180
3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	2	3	5	4	5	3	3	3	3	172
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	172
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	176
3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	144
2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	3	132
3	4	3	5	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	156
3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	168
3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	176
4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	156
3	2	3	4	3	3	2	2	3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	156
2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	148
3	2	3	3	4	4	5	5	2	5	3	2	3	2	3	3	4	4	5	5	164
3	2	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	176
3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	156
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	144
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	156
4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	172
4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	180
5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	188
2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	148

5	5	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	3	3	172
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	156
5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	184
4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	168
5	4	5	5	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	180
3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	176
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	184
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	176
4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	160
4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	168
4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	176
5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	192
3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	156
2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	3	156
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	164
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	156
3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	4	3	5	5	176
5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	192
4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	2	3	4	4	4	5	3	4	3	3	172
4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	188
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	156
5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	3	4	3	4	4	188
5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	180
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	172
5	4	5	4	2	3	4	4	3	4	2	3	5	4	5	4	2	3	4	4	172
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	172
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	184
2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	128
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	136
4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	2	2	152
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	148
4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4	168
4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	164
5	5	5	4	5	2	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	2	3	3	184
4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	168
4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	176
4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	156
5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	3	3	4	4	188
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	208
4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	176
5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	2	3	5	4	5	3	3	3	4	4	172
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	176
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	168
2	2	3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	5	3	3	4	4	148
3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	144
4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	156
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	156
4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	160

3	2	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	2	5	4	4	3	3	4	180
2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	144
3	2	4	3	4	2	3	4	3	5	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	152
3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	152
3	2	2	3	5	4	3	5	3	3	3	4	3	2	2	3	5	4	3	5	160
3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	152
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	160
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	168
4	3	5	2	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	2	3	4	3	3	168
5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	192
2	2	3	4	3	5	3	3	4	2	5	3	2	2	3	4	3	5	3	3	156
5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	3	160
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	156
5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	176
4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	164
5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	176
3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	164
4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	176
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	176
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	176
4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	176
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	180
5	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	200
3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	3	152
2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	4	4	164
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	168
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	168
3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	164
5	5	4	2	3	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	2	3	5	3	3	176
4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	172
4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	188
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	164

**Skala Financial Management Behavior**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	2	5	5	4	1	1	3	5	5	4	73
3	2	1	5	2	4	5	1	1	3	1	2	1	5	5	4	1	1	2	2	2	5	3	5	66
3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	5	2	3	1	67	
3	3	3	3	2	1	3	3	5	5	1	5	3	3	3	2	3	3	5	5	4	1	1	1	71
4	4	4	5	5	5	4	4	2	1	1	5	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	77
2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	2	5	2	94
2	3	3	5	5	2	5	5	2	1	1	5	3	2	3	2	1	2	5	5	2	1	2	1	68
3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	69
3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	4	3	2	1	1	50
1	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	1	61
3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	5	1	3	1	64
3	4	1	3	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	5	89
1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	72

4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	96
2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	2	1	4	3	3	1	2	3	5	4	3	3	68
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	96
1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	5	3	4	3	3	4	78
3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	76
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	92
4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	5	94
3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	3	76
3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	88
3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	74
2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	2	2	68
4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	84
3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	68
4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	74
4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	96
4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	94
4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	3	90
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	78
3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	84
3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	78
3	3	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	5	3	74
3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3	74
4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	94
4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	84
2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	70
4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	72
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	86
4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	4	2	5	86
4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	4	4	5	90
3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	84
4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	92
3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	3	84
4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	88
3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	92
3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	78
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	86
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	80
4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	88
3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	78
4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	80
4	.	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	81
3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	80
3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	76
3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	72
1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	64

3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	80
4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	4	92
3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	78
4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	72
4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	94
4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	96
3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	106
3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	92
5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	96
3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	2	4	3	4	3	82
3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	76
4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	76
2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	80
4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	88
2	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	3	4	88
2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	78
3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	88
2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	80
3	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	82
2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	64
2	2	4	3	5	2	2	3	5	3	3	3	2	2	4	3	5	2	2	3	5	3	3	74
3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	4	84
2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	62
2	3	3	3	2	2	2	5	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	5	4	4	3	72
2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	5	2	3	68
5	5	5	3	5	5	3	2	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	2	1	3	3	86
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	80
3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	72
3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	110
4	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	76
3	4	4	4	4	5	2	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	3	5	4	88
3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	88
2	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	5	4	3	72
4	4	5	4	5	4	2	2	1	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	1	3	4	84
4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	80
3	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	80
3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	3	3	82
2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	64
2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	84
2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	62
3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	76
3	3	3	4	5	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	5	3	2	4	4	2	4	82
2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	74
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	86
3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	92
3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	92
2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	78
3	3	3	5	4	4	2	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4	2	3	3	4	5	88

3	3	3	3	3	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	5	3	3	3	78		
3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	80	
3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	92	
4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	78	
3	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	94	
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	78	
3	3	3	3	4	3	4	2	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	4	3	3	80	
3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	76
4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	94
3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	70	
4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	82	
2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	78	
3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	82
2	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	84	
4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	90	
3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	88	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	98	
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	100	
4	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	86	
4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	98	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94
3	3	5	4	5	3	2	3	2	4	4	4	3	3	5	4	5	3	2	3	2	4	4	4	84	
3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	70
3	4	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	4	4	3	3	78	
3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	78	
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	76	
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	78	
3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	3	3	78	
3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	76
4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	94	
3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	70	
4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	5	5	2	4	2	4	3	3	82	
2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	78	
3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	2	3	4	3	3	82	
4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	88	
4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	90	
3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	88	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	98	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	102	
3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	3	84	

## Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.19649055
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.132
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 6 Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YGHH * X1SC	Between Groups (Combined)	2546.672	30	84.889	1.015	.456
	Linearity	47.856	1	47.856	.572	.451
	Deviation from Linearity	2498.816	29	86.166	1.030	.436
Within Groups		9951.621	119	83.627		
Total		12498.293	149			

## Lampiran 7 Uji Hipotesis

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.674	5.232

a. Predictors: (Constant), X2FMB, X1SC

b. Dependent Variable: YGHH

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8474.770	2	4237.385	154.813	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4023.524	147	27.371		
	Total	12498.293	149			

a. Dependent Variable: YGHH

b. Predictors: (Constant), X2FMB, X1SC

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.283	4.853		7.683	.000
	X1SC	-.113	.027	-.208	-4.220	.000
	X2FMB	.794	.045	.864	17.546	.000

a. Dependent Variable: YGHH

**Lampiran 8 Tabel Kategorisasi Variabel**

**Gayahiduphedonis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	98	65.3	65.3	65.3
	2.00	52	34.7	34.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

**Selfconcept**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	4.0	4.0	4.0
	2.00	117	78.0	78.0	82.0
	3.00	27	18.0	18.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

**Financialmanagementbehavior**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.7	.7	.7
	2.00	101	67.3	67.3	68.0
	3.00	48	32.0	32.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	